

2019 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Advancing Networks

Memperkuat Jaringan



2019 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Advancing Networks
Memperkuat Jaringan



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk



Sanggahan dan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun buku 2019 ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta dalam lingkungan bisnis PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perseroan”, atau “Indoritel” yang didefinisikan sebagai PT Indoritel Makmur Internasional Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utamanya dalam bidang investasi. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Indonesia adalah yang berlaku.

This Annual Report of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk this fiscal year 2019 contains a statement of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except historical matters. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and in the business environment of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

This Annual Report contains the words “Company”, or “Indoritel”, which is defined as PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, which carries out its main business activities in the investment sector. If there is a discrepancy between, or if there are differences in the interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall prevail.

Advancing Networks

Memperkuat Jaringan

Sepanjang 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja usaha yang positif. Keberhasilan ini didukung oleh kontribusi kinerja yang optimal dari entitas anak Perseroan yaitu PT Mega Akses Persada (FiberStar), serta para entitas asosiasi Perseroan yakni PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti).

Mengusung tema “Advancing Networks” yang bermakna Memperkuat Jaringan, Perseroan terus mendukung FiberStar, Indomaret, KFC dan Sari Roti untuk berkembang dan menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat, seperti pengembangan produk dan jasa serta peningkatan kualitas pelayanan secara optimal. Dengan terus memperluas dan memperkuat jaringannya, Perseroan optimis dapat tetap bertumbuh dari waktu ke waktu di tengah kondisi perekonomian yang dinamis.

During 2019, the Company managed to post a positive business performance growth. The accomplishment was supported by optimum performance contribution of the Company's subsidiaries, namely PT Mega Akses Persada (FiberStar), as well as the Company's associate entities, namely PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti).

With the theme “Advancing Networks”, in the context of Strengthening the Networks, the Company continues to support FiberStar, Indomaret, KFC and Sari Roti to develop and implement the proper strategic measures, such as product and service development as well as optimally improving the quality of its services. By continuously expanding and strengthening its networks, the Company is optimistic that it will be able to continue to grow from time to time in the midst of dynamic economic conditions

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Investing Growth

Pertumbuhan Investasi

Melalui “Pertumbuhan Investasi” tersebut, Indoritel menghadirkan kesinambungan kinerja antara “Nurturing Growth” sebagai tema laporan tahunan 2014 dan “Acquiring Growth” untuk laporan tahunan 2015. Penggunaan kata “Growth” atau “Pertumbuhan” yang konsisten menunjukkan komitmen Indoritel untuk terus melakukan pertumbuhan secara berkesinambungan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkelanjutan.

Through the “Investing Growth”, Indoritel presents a continuity of performance between “Nurturing Growth” as the 2014 Annual Report theme and “Acquiring Growth” for the 2015 Annual Report. The consistent use of the word “Growth” indicates Indoritel’s commitment to continue its growth path, which will ultimately provide added value for the shareholders on an on-going basis.



Ensuring Growth

Memastikan Pertumbuhan

Tema “Ensuring Growth” atau “Memastikan Pertumbuhan” merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tema “Investing Growth” sebagai tema laporan tahunan 2016, “Acquiring Growth” untuk laporan tahunan 2015, dan “Nurturing Growth” pada tema laporan tahunan 2014. Melalui pengelolaan investasi di level holding, Indoritel berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan bisnisnya hingga ke masa-masa mendatang.

The theme “Ensuring Growth” is an integral part of the theme “Investing Growth” as the theme of the 2016 annual report, “Acquiring Growth” for the 2015 annual report, and “Nurturing Growth” as the theme of the 2014 annual report. With this investment, management at the Indoritel holding level is committed to ensuring the growth of its business into the future.



Perseverance to Growth

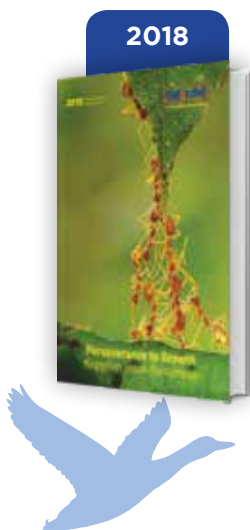
Kegigihan untuk Bertumbuh

Perkembangan kondisi perekonomian yang cukup baik di sepanjang tahun 2018 memberikan hasil positif bagi industri nasional. Bisnis 3 (tiga) entitas asosiasi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (Perseroan), yaitu PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fastfood Indonesia Tbk (KFC) dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti), mampu tumbuh dengan baik, yang kemudian berdampak terhadap peningkatan laba dari entitas asosiasi Indoritel. Investasi yang dilakukan Indoritel pada FiberStar juga membuahkan hasil yang positif. Tambahan penyertaan modal oleh Indoritel kepada FiberStar mempercepat pertumbuhan gelaran jaringan serat optik FiberStar. “Perseverance to Growth” atau “Kegigihan untuk Bertumbuh” memberikan gambaran tentang perjalanan investasi yang dilakukan Perseroan hingga hari ini. Tema ini juga memberikan gambaran tentang investasi yang berkelanjutan, yang tentunya membutuhkan kegigihan dan ketekunan di setiap tahapannya.

Advancing Networks

Memperkuat Jaringan

Fair economic growth throughout 2019 generated positive results for the national industrial performance. The business of 3 (three) associated entities of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (Company), namely PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fastfood Indonesia Tbk (KFC), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti), was able to grow well, subsequently impacting on an increase in profit from the Indoritel associates. Indoritel's investment in FiberStar also generated positive results. Additional capital investment by Indoritel in FiberStar accelerated the growth of the FiberStar fibre optic network coverage. "Perseverance to Growth", or "Persistence to Grow", illustrates the investment journey made by Indoritel to this day. This theme also provides an overview of sustainable investment, which certainly requires persistence and perseverance at every stage.



Sepanjang 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja usaha yang positif. Keberhasilan ini didukung oleh kontribusi kinerja yang optimal dari entitas anak Perseroan yaitu PT Mega Akses Persada (FiberStar), serta para entitas asosiasi Perseroan yakni PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti).

Mengusung tema "Advancing Networks" yang bermakna Memperkuat Jaringan, Perseroan terus mendukung FiberStar, Indomaret, KFC dan Sari Roti untuk berkembang dan menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat, seperti pengembangan produk dan jasa serta peningkatan kualitas pelayanan secara optimal. Dengan terus memperluas dan memperkuat jaringannya, Perseroan optimis dapat tetap bertumbuh dari waktu ke waktu di tengah kondisi perekonomian yang dinamis.

During 2019, the Company managed to post a positive business performance growth. The accomplishment was supported by optimum performance contribution of the Company's subsidiaries, namely PT Mega Akses Persada (FiberStar), as well as the Company's associate entities, namely PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti).

With the theme "Advancing Networks", in the context of Strengthening the Networks, the Company continues to support FiberStar, Indomaret, KFC and Sari Roti to develop and implement the proper strategic measures, such as product and service development as well as optimally improving the quality of its services. By continuously expanding and strengthening its networks, the Company is optimistic that it will be able to continue to grow from time to time in the midst of dynamic economic conditions



Daftar Isi

Table of Contents

- 1** Advancing Networks
Memperkuat Jaringan
- 2** Kesenambungan Tema
Theme Continuity



10 Ikhtisar Kinerja Performance Overview

- 12** Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 13** Informasi Saham
Shares Overview
- 14** Aksi Korporasi
Corporate Action
- 14** Penghentian Saham Sementara
Perdagangan Saham dan/atau
Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or
Delisting of Shares
- 15** Informasi Obligasi, Sukuk
atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds
Information
- 16** Peristiwa Penting
Event Highlights



20 Laporan Manajemen Management Report

- 23** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioner
- 29** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 38** Surat Pernyataan Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan 2019
Statement from the Board of
Commissioners and Directors on Their
Responsibility for the Annual Report 2019



40 Profil Perusahaan Company Profile

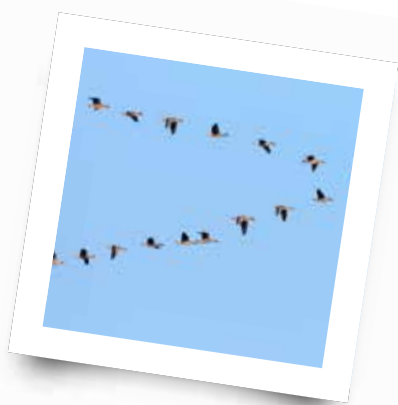
- 42** Identitas Perusahaan
Company Identity
- 44** Jejak Langkah
Milestone

- 46** Sejarah Singkat Indoritel
A Brief History of Indoritel
- 48** Bidang Usaha
Line of Business
- 48** Produk dan Jasa
Products and Services
- 50** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 52** Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Company Culture
- 56** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 66** Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 72** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Compositions
- 74** Informasi Mengenai Pemegang Saham
Utama dan Pengendali Sampai Kepada
Pemilik Individu
Information On Major And Controlling
Shareholder Up To Individual Owner
- 75** Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated Entities
- 81** Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 82** Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology
- 82** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 83** Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Capital Market Supporting Institutions and
Professions
- 84** Penghargaan
Awards
- 87** Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Information on Branch/Representative
Office
- 87** Informasi Situs Web Perusahaan
Corporate Website Information
- 88** Sumber Daya Manusia
Human Resources



94 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 96** Tinjauan Umum
General Overview
- 98** Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview of the Business
Segments
- 100** Tinjauan Keuangan
Financial Overview



110 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 112 Prinsip GCG
GCG Principles
- 114 Struktur GCG
GCG Structure
- 119 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 123 Direksi
Board of Directors
- 125 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Penerapan GCG
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Penerapan GCG
- 125 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 126 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
- 129 Rangkap Jabatan
Concurrent Positions
- 129 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity on the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 130 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners
- 130 Komite Audit
Audit Committee
- 137 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors
- 137 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 140 Audit Internal
Internal Audit
- 143 Auditor Eksternal
External Auditor
- 144 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 145 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 145 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases
- 145 Informasi Sanksi Administrasi
Administrative Sanction Information

- 146 Akses Data dan Informasi
Access to Data and Information
- 146 Korespondensi dan Laporan Berkala
Correspondence and Periodic Report
- 147 Paparan Publik
Public Expose
- 147 Hubungan Media
Media Relations
- 150 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 150 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 152 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies



154 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 156 Dasar Hukum
Legal Basis
- 157 Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Description of Sustainable Strategy
- 159 Profil Perseroan
Company Profile
- 160 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 161 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance



166 Laporan Keuangan Financial Report



KILAS KINERJA

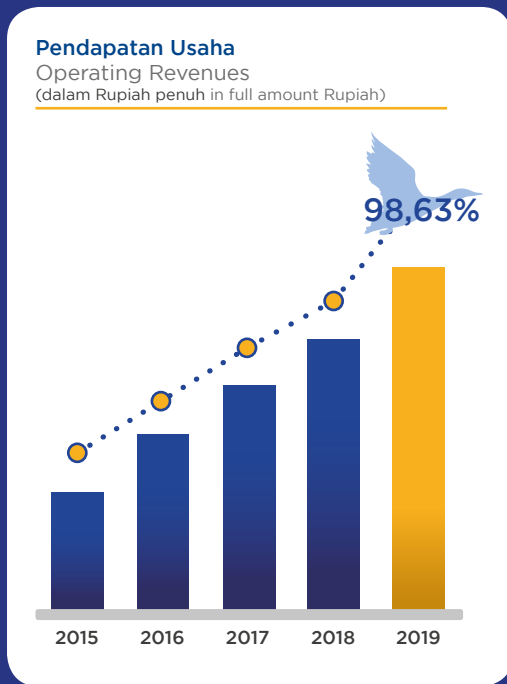
Performance Highlights

Pendapatan

Revenue

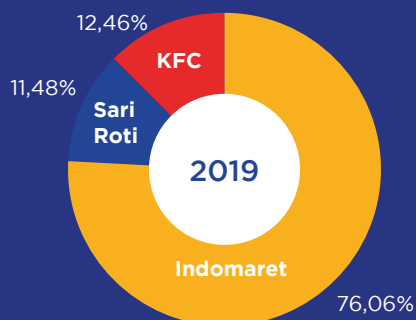
Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 98,63% dari Rp129,79 miliar pada 2018 menjadi Rp257,80 miliar pada 2019.

The Company's revenues increased by 98.63% from Rp129.79 billion in 2018 to Rp257.80 billion in 2019.



Kontribusi Laba dari Entitas Asosiasi

Income Contributed by Associated Entities



Jumlah mitra Internet Service Provider FiberStar di 2019

Number of FiberStar Internet Service Provider (ISP) Partner in 2019

114

Jumlah mitra Property Developer dan non ISP FiberStar

Number of Property Developer and Non-ISP FiberStar Partner

129

Peningkatan jumlah HomeConnected FiberStar

Increase in the Number of FiberStar HomeConnected

240,25%

Peningkatan jumlah kota/kabupaten penyebaran serat optik FiberStar

Increase in the Number of Cities/Regencies with FiberStar Fiber Optics Deployment

11,96%

Peningkatan Jumlah HomePassed FiberStar

Increase in Number of FiberStar HomePassed

70,85%

Ekuitas
Total Equity

↑ 5,49%

Laba Bersih di 2019
Net Profit in 2019

RP519,14
MILIAR BILLION

41,24%

Peningkatan gelaran kabel sebesar 41,24% menjadi 17.661 km.

Increase of cable coverage by 41.24% to 17,661 km.

Total Aset
Total Assets

RP15,48

MILIAR BILLION

Aset Lancar
Current Assets

30,64%

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

69,36%

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

02



Kuantitas Produk Dijual
Quantity of Product Sold

61.066 KM

Ritel Retail

5.910 KM

Korporat Corporate



Kuantitas Produk Dijual
Quantity of Product Sold

2.650 ITEM

Penggunaan Listrik
Electricity Consumption

1,35 JUTA KWH
MILLION KWH

Penggunaan Kertas
Paper Consumption

640 RIM
REAMS

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Number of Local Workers



340



Perseroan memberikan bantuan renovasi sekolah serta beasiswa kepada siswa dan siswi yang berprestasi di SDN 2, Kota Tangerang.

The Company provides school renovation assistance as well as scholarships for high achieving students at SDN 2, Tangerang City.



FiberStar memberikan kontribusi bagi korban bencana alam melalui program FiberStar Peduli dengan memberikan bantuan berupa pakaian layak pakai, makanan, minuman, kebutuhan pokok sehari-hari serta obat-obatan yang diharapkan dapat membantu pemulihan masyarakat saat terjadi bencana.

FiberStar contributes to victims of natural disasters through the FiberStar Peduli (FiberStar Cares) program by providing assistance in the forms of ready to wear clothing, food, drinks, daily necessities, as well as medication that are expected to assist the recovery of the community in the event of a disaster.



01

IKHTISAR KINERJA
Performance Overview



“

INOVASI

INNOVATION

Perseroan memahami pentingnya untuk terus beradaptasi dan memiliki strategi yang inovatif agar dapat bertahan dan bertumbuh di tengah persaingan pasar yang kompetitif.

The Company recognizes the importance to continuously adapt and to have innovative strategies in order to survive and grow in the midst of a competitive market.

”

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

	2019	2018	2017
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenues	257.798	129.789	56.369
Bagian Laba Entitas Asosiasi Share of Profit of Associates	675.692	423.248	268.897
Laba Usaha Profit from Operations	575.641	323.938	199.911
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	519.144	282.868	170.793
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	408.703	448.001	224.403
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	523.050	289.411	208.358
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	(3.906)	(6.543)	(37.565)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	412.639	454.554	262.296
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	(3.936)	(6.553)	(37.893)
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (full amount in Rupiah)	36,88	20,40	14,69
Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	4.744.135	4.672.723	2.099.842
Investasi pada entitas asosiasi Investment in Associates	9.246.179	8.767.673	8.206.323
Aset Tetap Fixed Assets	1.173.374	835.846	521.316
Jumlah Aset Total Assets	15.484.343	14.527.984	10.899.945
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	287.401	299.072	338.416
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	5.661.859	5.190.077	2.090.695
Jumlah Pinjaman Total Loans	5.847.191	5.267.262	2.230.475
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.949.260	5.489.149	2.429.111
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	4.456.734	4.373.651	1.761.426
Total Ekuitas Total Equity	9.535.082	9.038.835	8.470.834

	2019	2018	2017
Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position			
Rasio Laba bersih terhadap Jumlah Aktiva (%) Income to Asset Ratio (%)	3,35%	1,99%	1,91%
Rasio Laba bersih terhadap Ekuitas (%) Income to Equity Ratio (%)	5,44%	3,20%	2,46%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (%) Liabilities to Equity Ratio (%)	62,39%	60,73%	28,68%
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva (%) Liabilities to Assets Ratio (%)	38,42%	37,78%	22,28%

Informasi Saham

Shares Overview

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Price of Share			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) Market Capitalization (Full Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2019						
I	14.184.000.000	3.300	3.160	3.280	226.000	Rp 46.523.520.000.000
II	14.184.000.000	3.260	3.000	3.000	1.988.400	Rp 42.552.000.000.000
III	14.184.000.000	3.120	2.800	3.080	746.800	Rp 43.686.720.000.000
IV	14.184.000.000	3.080	2.860	3.070	312.600	Rp 43.544.880.000.000
2018						
I	14.184.000.000	2.600	2.180	2.580	1.592.700	Rp 36.595.000.000.000
II	14.184.000.000	3.120	2.490	3.120	4.649.300	Rp 44.254.000.000.000
III	14.184.000.000	3.340	3.000	3.280	2.071.300	Rp 46.524.000.000.000
IV	14.184.000.000	3.350	3.180	3.290	1.758.400	Rp 46.665.000.000.000

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada 12 Februari 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melakukan aksi korporasi berupa:

1. Penjaminan harta kekayaan Perseroan berupa gadai saham milik Perseroan sebagai jaminan atas Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Penjaminan harta kekayaan Perseroan berupa gadai saham baru milik Perseroan dalam FiberStar sebagai jaminan atas Perjanjian Kredit antara FiberStar dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On 12 February 2019, the Company obtained the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) to carry out the corporate action of:

1. Guarantee of the Company's assets in the form of the Company's pledge of shares as collateral for the Special Transaction Loan Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Guarantee of the Company's assets in the form of the Company's pledge of shares in FiberStar as collateral for the Loan Agreement between FiberStar and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penghentian Saham Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2019, Perseroan tidak mengalami penghentian saham sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dari otoritas dan regulator berwenang.

During the 2019 fiscal year, the Company did not receive a temporary suspension and/or delisting of shares from authorities or regulators.

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds Information

Selama tahun buku 2019, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya.

During the 2019 fiscal year, the Company did not conduct any bond, sukuk, or convertible bond listing, or other securities listing.

Peristiwa Penting

Event Highlights



2 Januari
January 2

Indomaret peduli berbagi bencana longsor di Kabupaten Sukabumi.

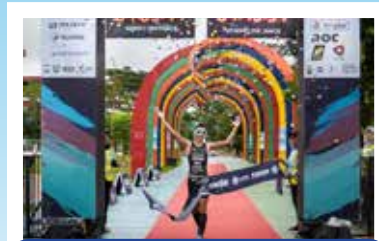
Indomaret cares and shares for victims of landslides in Sukabumi Regency.



23-24 Januari
January 23-24

Dalam upaya mengembangkan teknologi IP Weather pertama di Indonesia, PT Cyberindo Aditama (CBN) bersama FiberStar, menggelar kompetisi Hackathon 2019: HACKBDGWEATHER di Block71 Bandung.

In an effort to develop the first IP Weather technology in Indonesia, PT Cyberindo Aditama (CBN) and FiberStar held the 2019 Hackathon competition: HACKBDGWEATHER in Block71 Bandung.



9-10 Februari
February 9-10

FiberStar membuktikan komitmennya dalam menyokong pemerataan pertumbuhan ekonomi digital dengan turut serta mendukung terciptanya gelaran kompetisi olahraga "Palembang Triathlon 2019" di Jakabaring Sport City.

FiberStar confirms its commitment in supporting the distribution of digital economic growth by participating in supporting the creation of the "Palembang Triathlon 2019" sports competition in Jakabaring Sport City.



12 Februari
February 12

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



29 Maret
March 29

Menutup akhir kuartal pertama 2019, FiberStar menandatangani nota kesepahaman dengan PT Huawei Tech Investment (Huawei) dalam acara Huawei ISP Summit Asia Pacific 2019 yang diselenggarakan di Hotel Mulia Nusa Dua, Bali. Nota kesepahaman berisikan komitmen kerjasama dalam rangka pemanfaatan teknologi berbasis optik untuk penyelenggaraan DWDM dan MPLS, khususnya pada segmen submarine dan terrestrial cable dengan kapasitas 1,4 tbps.

Closing the end of the first quarter of 2019, FiberStar signed the Memorandum of Understanding with PT Huawei Tech Investment (Huawei) in the Huawei ISP Summit Asia Pacific 2019 event that was held at Hotel Mulia Nusa Dua, Bali. The Memorandum of Understanding contains the cooperation commitment for the utilization of optical based technology for the operation of DWDM and MPLS, particularly for the submarine and terrestrial cable segments with a capacity of 1.4 tbps.



Mei-Juni
May-June

Sari Roti berhasil menjalankan 2 (dua) pabrik baru di Gresik dan Balikpapan sehingga kapasitas produksi bertambah menjadi 5 juta roti per hari dan jejaring distribusi meningkat dengan penyebaran lebih dari 90.000 titik penjualan baik melalui kanal tradisional maupun modern.

Sari Roti opened 2 (two) new production plants in Gresik and in Balikpapan respectively, increasing the total production capacity to 5 million pieces of bread per day, with an expansive distribution network of more than 90,000 sales outlets comprising traditional as well as modern outlets.



8 Mei
May 8

Sari Roti telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2019 bertempat di Hotel Mulia, Jakarta.

Sari Roti held the Fiscal 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Hotel Mulia, Jakarta.



10 Juni
June 10

KFC mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 bertempat di Crowne Plaza Hotel, Jakarta.

KFC held the Fiscal 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Crowne Plaza Hotel, Jakarta.



19 Juni
June 19

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018, RUPSLB dan Paparan Publik.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2018 Fiscal Year, an EGMS, and the Public Expose.



27 Juni
June 27

FiberStar selaku anggota FTTH Council APAC berpartisipasi dalam penyelenggaraan acara Indonesia FIBERTalk 2019 di hotel JW Marriot Jakarta. Direktur FiberStar yaitu Bapak Thomas Dragono menjadi salah satu pembawa materi dalam event ini.

FiberStar as a member of the FTTH Council APAC participates in the Indonesia FIBERTalk event at the JW Marriot hotel in Jakarta. The Director of FiberStar, namely Mr. Thomas Dragono was one of the speakers in this event.



8 Agustus
August 8

Penandatanganan MoU antara FiberStar dan PT Qlue Performa Indonesia (Qlue). Qlue adalah perusahaan start-up Indonesia yang bekerjasama pertama kali dengan pemerintah kota DKI Jakarta dalam mengimplementasikan konsep Smart City di Indonesia. MoU ini akan mempercepat penetrasi solusi dan konsep Smart City di berbagai pelosok tanah air dengan dukungan infrastruktur berbasis fiber optik.

Signing of MoU between FiberStar and PT Qlue Performa Indonesia (Qlue). Qlue is an Indonesian start-up company that first collaborated with the city government of DKI Jakarta in implementing the Smart City concept in Indonesia. The MoU will accelerate the Smart City penetration of solution and concept in various regions of the country with the support of fibre optic based infrastructure.



14 Agustus
August 14

FiberStar yang diwakili oleh Bapak Ari Tjahjanto selaku Network Director menjadi pengisi acara seminar APSEATEL di Hotel Harper MT Haryono. Seminar ini mengangkat tema "Subseatel, More Important More Needed Broadband: Indonesia Case".

FiberStar that was represented by Mr. Ari Tjahjanto as the Network Director was the speaker in the APSEATEL seminar at Hotel Harper MT Haryono. The seminar took the theme "Subseatel, More Important More Needed Broadband: Indonesia Case".



1 September
September 1

Untuk kedua kalinya, FiberStar berpartisipasi dalam perhelatan music Hodgepodge Superfest yang diselenggarakan oleh Java Festival Production (JFP).

For the second time, FiberStar participated in the Hodgepodge Superfest music event that was organized by Java Festival Production (JFP).



14 September
September 14

FiberStar memberikan pelatihan mengenai fiber optik kepada peserta camp dalam kegiatan IT Camp yang diadakan oleh Yayasan Onno Center International di Citra Alam Lakeside.

FiberStar provides training on fiber optics to camp participants in IT Camp activities that was organized by the Onno Center International Foundation at Citra Alam Lakeside.



6 November
November 6

Posyandu dan pengobatan gratis Indomaret 2019 di Indomaret Kakaskasen 3 Kota Manado.

The 2019 Indomaret Posyandu (Integrated Health Post For Child Health) and free medical treatment, at Indomaret Kakaskasen 3, Manado.



Oktober
October

Sari Roti turut mengambil peran dalam meningkatkan kesadaran lebih dari 25.000 ibu dan anak di berbagai wilayah di Indonesia akan pentingnya sarapan padat bernutrisi. Sari Roti bersama dengan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) menyelenggarakan Kampanye Nasional 2019 yang bertajuk "Gerakan Sarapan Padat Bernutrisi" di sejumlah kota besar, seperti Jakarta, Surabaya, Semarang, hingga gelaran penutup tahun 2019 di Bandung.

Sari Roti participated in a campaign to raise awareness of the importance of a nutritious solid breakfast among more than 25,000 mothers and children in various areas in Indonesia. Together with Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi), Sari Roti conducted the 2019 National Campaign of "Nutritious Solid Breakfast Movement" in a number of major cities, including Jakarta, Surabaya, Semarang, and ending the year 2019 in Bandung.



7 November
November 7

Pelatihan packaging & branding produk UMKM di Kabupaten Cirebon.

Packaging & branding training for MSME products in Cirebon Regency.



25 November
November 25

Penandatanganan MoU antara FiberStar dan PT IX Telecom yang diadakan di Hotel Raffles Jakarta. MoU ini membuka peluang baru bagi para investor Malaysia yang ingin menghubungkan perwakilannya di Indonesia dengan kantor pusat di 101 kota yang sudah tersambung dengan jaringan fiber optik milik FiberStar.

The signing of the MoU between FiberStar and PT IX Telecom was held at Raffles Hotel Jakarta. The MoU opens new opportunities for Malaysian investors hoping to connect their representatives in Indonesia with head offices in 101 cities already connected to the FiberStar fiber optic network.



Desember
December

KFC membuka gerainya yang ke-700 yaitu KFC Slamet Riyadi di Solo. Pembukaan ini turut dihadiri oleh tim YUM Restaurant Asia Pte. Ltd. dan General Manager yaitu Richard Wallis serta seluruh jajaran manajemen KFC.

The Company celebrated the opening of its 700th outlet, namely KFC Slamet Riyadi in Solo. The opening was also attended by the YUM Restaurant Asia Pte. Ltd. And the General Manager, Mr. Richard Wallis and and with the entire management team of KFC.



02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



“

ADAPTIF

ADAPTIVE

Perseroan bersama entitas anak dan entitas asosiasi terus mencermati perkembangan dunia usaha dan berupaya beradaptasi dari waktu ke waktu agar mampu memenuhi dan melayani kebutuhan pelanggan dengan optimal.

The Company together with its subsidiary and associates continue to observe developments in the business world and strive to adapt from time to time in order to be able to meet and serve the customers' needs optimally.

”



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioner

“

Melihat berbagai tantangan yang harus dihadapi sepanjang 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah dan keputusan yang tepat atas kebijakan-kebijakan terkait keberlangsungan usaha Perseroan, persaingan industri, dan prospek usaha di masa mendatang.

Considering the various challenges that must be faced throughout 2019, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented the right measures and decisions regarding the policies related to the Company's business sustainability, industrial competition, and future business prospects.

”

Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengawasan jalannya pengelolaan Perseroan di tahun 2019, termasuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang bijaksana.

Perlu kami sampaikan bahwa kinerja Perseroan di sepanjang 2019 mencatatkan hasil yang baik di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang masih melambat. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas keberhasilan Direksi Perseroan melakukan berbagai eksekusi langkah dan strategi sesuai arahan Dewan Komisaris.

Dear Respected Shareholders,

On this occasion, allow us to submit the Board of Commissioners accountability report for the implementation of supervision on the management of the Company in 2019, including the implementation of good corporate governance and prudent risk management.

Allow us to convey that the Company's performance throughout 2019 posted good results amid the slowing global and domestic economic conditions. Therefore, the Board of Commissioners highly appreciates the accomplishment of the Company's Board of Directors in carrying out various measures and strategies in accordance with the directives of the Board of Commissioners.

**Pertumbuhan Laba
Usaha pada 2019**
Growth of Operating Profit
in 2019



Total Aset pada 2019
Total Assets in 2019

Rp15,48
triliun trillion

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

2019 merupakan tahun yang penuh tantangan, di mana situasi sosial dan politik kerap mewarnai kondisi perekonomian Indonesia sehingga masyarakat dan para pelaku usaha lebih bersikap wait and see terhadap ketidakpastian tersebut. Oleh sebab itu, sebagian industri mengalami kelesuan akibat tingkat konsumsi dan investasi yang tertahan, termasuk industri ritel nasional yang tumbuh moderat.

Selain itu, perekonomian global juga masih mengalami ketidakpastian akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum mereda. Namun demikian, Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%. Walaupun sedikit menurun dibanding pertumbuhan tahun lalu, Indonesia tergolong negara yang mampu bertahan dan tetap tumbuh positif dibandingkan negara-negara dunia lainnya.

Melihat berbagai tantangan yang harus dihadapi sepanjang 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah dan keputusan yang tepat atas kebijakan-kebijakan terkait keberlangsungan usaha Perseroan, persaingan industri, dan prospek usaha di masa mendatang.

Selama menjalankan roda operasional Perseroan, Direksi senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan kegiatan usaha yang transparan, akuntabel, dan bertanggungjawab.

Upaya dan kerja keras Direksi dalam mengelola Perseroan terwujud melalui pertumbuhan pendapatan Perseroan sebesar 98,63%, meningkat dari Rp129,79 miliar pada 2018 menjadi Rp257,80 miliar pada 2019. Keberhasilan ini tentunya didukung oleh kinerja entitas anaknya yaitu FiberStar yang berhasil memperluas jaringan serta optik hingga tersebar di 17 provinsi, 103 kota/kabupaten yang tersebar di pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali dan Sulawesi. Selain itu, para entitas asosiasi Perseroan yaitu Indomaret, KFC, dan Sari Roti juga telah melakukan peningkatan kinerja yang positif sepanjang 2019.

Kegigihan atas upaya Direksi Perseroan untuk bertahan di tengah ketidakstabilan perekonomian global dan nasional patut diapresiasi dan dihargai, terutama pencapaian Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan tingkat kesehatan perusahaan.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

2019 was a challenging year, in which social and political situations highly influenced the conditions of the Indonesian economy, resulting in the public and businesses to have a more wait and see attitude towards these uncertainties. Therefore, some industries experienced a decline due to the restrained level of consumption and investment, including the national retail industry, which grew moderately.

In addition, the global economy also continues to experience uncertainties due to the trade war between the United States and China that has not receded. Nonetheless, Indonesia was still able to post economic growth of 5.02%. Despite a slight decrease compared to the growth in the previous year, Indonesia is classified as a country that is able to survive and continue to grow positively compared to other countries.

Recognizing the various challenges that must be addressed throughout 2019, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken the right measures and decisions regarding the policies in relations to the sustainability of the Company's business, industry competition, and future business prospects.

In running the Company's operations, the Board of Directors always complies with the applicable laws and regulations and carries out business activities in a transparent, accountable, and responsible manner.

The efforts and hard work of the Board of Directors in managing the Company were realized through the growth in the Company's revenue by 98.63%, increasing from Rp129.79 billion in 2018 to Rp257.80 billion in 2019. This accomplishment was undoubtedly supported by the performance of its subsidiary, namely FiberStar, which succeeded to expand the fiber optic network to spread in 17 provinces, 103 cities/regencies throughout the islands of Sumatra, Kalimantan, Java, Bali and Sulawesi. In addition, the associated entities, namely Indomaret, KFC, and Sari Roti has also made positive improvements throughout 2019.

The persistence of the Company's Board of Directors' efforts to survive in the midst of global and national economic instabilities should be acknowledged and appreciated, especially in terms of the Company's achievements to maintain sustainable growth and soundness level of the company.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kinerja Perseroan untuk memastikan segala kebijakan dan keputusan strategis dapat memberikan dampak dan manfaat positif bagi Perseroan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menerapkan strategi secara tepat terkait upaya dan inovasi FiberStar untuk meningkatkan kinerjanya. Kolaborasi dan kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu PT Huawei Tech Investment dan IX Telecom Sdn. Bhd. merupakan langkah kemitraan yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas dan memperluas pangsa pasar. Selain itu, keberhasilan FiberStar juga terlihat dari tingkat kepuasan pelanggan yang terus meningkat.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Sebagaimana diperkirakan oleh beberapa lembaga riset dan statistic bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada 2020 akan moderat bahkan cenderung menurun. Hal ini akibat sejumlah negara maju di dunia masih mengalami perlambatan ekonomi, seperti Amerika Serikat, Tiongkok dan India. Sementara, Indonesia diperkirakan stabil di level 5%.

Usainya pergelaran politik pada 2019 diharapkan mampu mendorong optimisme bagi iklim usaha nasional yang lebih kondusif di 2020, sehingga kondisi perekonomian nasional juga berangsur membaik dan menggeliat lagi.

Kami mengapresiasi upaya pemerintah yang terus melakukan perbaikan di berbagai sektor industri untuk mendorong pemerataan ekonomi di seluruh daerah, sehingga mampu mengoptimalkan potensi masyarakat dan kawasan yang belum terekspos.

Terkait kondisi eksternal tersebut, kami mendukung upaya ke depan yang disusun Direksi agar Perseroan mampu tumbuh selaras dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kami optimis bahwa industri ritel akan terus bertumbuh di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan akan terus beradaptasi dengan berbagai perubahan di era digitalisasi dan mampu memanfaatkan kemajuan untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE STRATEGY

The Board of Commissioners continuously supervises the Company's performance in a comprehensive manner to ensure that all policies and strategic decisions can have positive impacts and benefits for the Company.

In the perspective the Board of Commissioners, the Board of Directors has implemented the appropriate strategies related to FiberStar's efforts and innovation to improve its performance. Cooperation and collaborations with third parties, namely with PT Huawei Tech Investment and IX Telecom Sdn. Bhd. is the proper partnership step to improve quality and expand the market share. In addition, the accomplishment of FiberStar is also evidenced from the level of customer satisfaction that continues to increase.

PERSPECTIVE ON BUSINESS PROSPECTS

As predicted by several research and statistics institutes, global economic growth in 2020 will be moderate and even tend to decline. This is because a number of developed countries are still experiencing economic slowdown, such as the United States, China, and India. Meanwhile, Indonesia is expected to be stable at 5%.

The completion of the political event in 2019 is expected to encourage optimism for a more favorable national business climate in 2020, allowing the national economic conditions to also gradually improve and evolve.

We appreciate the government's efforts to continue to make improvements in various industrial sectors to encourage economic equality throughout all regions, which optimizes the potential of communities and regions with lack of exposures.

In relations to these external conditions, we support the future efforts prepared by the Board of Directors that will enable the Company to grow in line with Indonesia's economic growth. We are optimistic that the retail industry will continue to grow in the future. To that end, the Company will continue to adapt to the various changes in the digital age and be able to take advantage of progress to improve its performance in the coming years.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRAKTIK GCG

Praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan landasan dasar Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Kami berharap praktik GCG akan terus ditingkatkan, seperti penerapan Whistleblowing System (WBS). Seluruh komite juga telah bekerja dengan baik sesuai tugas dan tanggung jawabnya, serta menyampaikan pelaporan secara tepat waktu.

Seiring perubahan gaya hidup di era digitalisasi serta dinamika iklim usaha yang terus berkembang, kami menghimbau Direksi agar terus meningkatkan kesadaran terhadap risiko-risiko usaha yang timbul, sehingga mampu merespons secara cepat, tepat, dan seksama.

Tahun 2019 ini kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi di dalam Laporan Tahunan. Hal ini sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan dalam penerapan praktik GCG, terutama yang berfokus pada aspek kelestarian alam, kesejahteraan masyarakat, dan manfaat ekonomi secara keseluruhan.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN WBS

Guna mempertahankan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang profesional dan berintegritas, Dewan Komisaris mendukung upaya Perseroan untuk menerapkan sistem WBS secara mandiri sebagai saluran penyampaian pelanggaran. Sistem WBS juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor, sehingga pelapor diharapkan memiliki keberanian untuk menyampaikan dugaan pelanggaran untuk dapat ditindaklanjuti oleh Perseroan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Direksi di dalam segala kesempatan, termasuk namun tidak terbatas pada rapat yang diselenggarakan secara bersama. Pada 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat bersama dengan Direksi yang dihadiri seluruhnya oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, kami menyampaikan pandangan serta memberikan rekomendasi terkait dengan berbagai kebijakan strategis yang disampaikan Direksi, yang bertujuan untuk menghadirkan keputusan terbaik bagi kepentingan Perseroan secara jangka panjang.

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICES

Good corporate governance (GCG) practices are the basic foundation of the Company in carrying out sustainable business activities. We hope that GCG practices will continue to be improved, such as the implementation of the Whistleblowing System (WBS). All committees have also worked properly, in accordance with their duties and responsibilities, as well as submitting reports in a timely manner.

In line with the lifestyle changes in the digital age as well as the continuously growing dynamics of the business climate, we urge the Board of Directors to continue to increase awareness on emerging business risks, allowing it to have a fast, proper, and thorough response.

In 2019 we are publishing a Sustainability Report that is integrated with the Annual Report. This is a form of the Company's commitment to the implementation of GCG practices, particularly on matters that focus on the aspects of nature conservation, community welfare, and the overall economic benefits.

PERSPECTIVE ON THE MANAGEMENT OF THE WBS

In order to maintain the Company's reputation as a professional and integrity company, the Board of Commissioners supports the Company's efforts to implement the WBS system in an independent manner as a channel for submitting violations. The WBS system also guarantees the confidentiality of the reporter's identity, thus the reporter is expected to have the courage to submit suspected violations to be followed up by the Company.

FREQUENCY AND METHODS OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners continues to have coordination and communication with the Board of Directors on all occasions, including but not limited to meetings that are held jointly. In 2019, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, which were attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In these meetings, we expressed our views and provided recommendations related to the various strategic policies submitted by the Board of Directors, with the objective of generating the best decisions for the long-term interests of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2019 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris. Kami akan terus berkomitmen untuk melakukan pengawasan Perseroan secara maksimal dan memberikan kontribusi dan masukan positif bagi keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

APRESIASI


Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra strategis, entitas anak dan para entitas asosiasi yang telah berkontribusi terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan sepanjang 2019. Pencapaian Perseroan merupakan hasil kerja keras dan kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi yang telah bekerja sama dengan harmonis. Kami senantiasa berkomitmen untuk bekerja dengan optimal agar dapat mendukung pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. We will continue to be committed to conduct maximum supervision on the Company and provide positive contribution and input for the sustainability of the Company's business in the future.

APPRECIATION

In closing, we would like to express our appreciation to the shareholders, strategic partners, subsidiaries, and associated entities that have contributed to the growth of the Company's performance throughout 2019. The Company's achievements are the result of hard work and strategic policies implemented by the Board of Directors; therefore, we would like to express our gratitude to all member of the Board of Directors who have worked together harmoniously. We are always committed to working optimally in order to support the Company's growth in the coming years.



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

“

Perseroan memahami pentingnya untuk terus beradaptasi dan memiliki strategi yang inovatif agar dapat bertahan dan bertumbuh di tengah persaingan pasar yang kompetitif.

The Company recognizes the importance of continuing to adapt and devise innovative strategies in order to grow in a competitive market.

Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director

Pertumbuhan Pendapatan pada 2019

Revenue Growth in 2019



98,63%

Laba Bersih pada 2019

Net Profit in 2019

Rp519,14
miliar billion

”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (Perseroan) untuk tahun buku 2019. Dalam laporan ini, Direksi akan menyampaikan hasil kinerja Perseroan sepanjang 2019, termasuk berbagai upaya yang kami lakukan untuk tetap tumbuh positif di tengah iklim perekonomian yang dinamis.

SEKILAS KONDISI PEREKONOMIAN

Sepanjang 2019, kondisi perekonomian global secara keseluruhan masih menunjukkan perlambatan. Kondisi ini juga dipengaruhi berbagai ancaman resesi di sejumlah negara kawasan Uni Eropa dan Asia. Selain itu, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga masih menimbulkan suasana ketidakpastian yang terus berlanjut hingga akhir tahun.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to take this opportunity to submit an accountability report on the management of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (Perseroan) for the 2019 fiscal year. In this report, the Board of Directors will outline the Company's performance results throughout 2019, including the various efforts conducted to promote positive growth amid the dynamic economic climate.

ECONOMIC CONDITIONS AT A GLANCE

Throughout 2019, the overall global economic conditions were still characterized by a slowdown. This was also due to various recession threats in a number of countries in Europe and Asia. In addition, the trade war between the United States and China was still creating a sense of uncertainty that continued up to the end of the year.

Di tengah perlambatan perekonomian global, Indonesia mencatatkan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, sedikit menurun dari tahun 2018. Walaupun mengalami penurunan, tetapi Indonesia masih mampu mencatatkan sejumlah kinerja positif yang didukung oleh stabilnya konsumsi pemerintah dan rumah tangga. Tingkat inflasi di 2019 tercatat berada di level 2,72%, sehingga daya beli masyarakat relatif terjaga walaupun belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga terus menguat hingga akhir 2019, yaitu dari Rp14.481 per 1 Dolar AS pada 31 Desember 2018 menjadi Rp13.901 per 1 Dolar AS pada 31 Desember 2019. Penguatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pasokan valuta asing.

Industri ritel berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dari sisi perdagangan dan konsumsi. Mengutip data Kementerian Perdagangan yang mengacu pada Badan Pusat Statistik (BPS), total perdagangan Indonesia mencapai USD338,2 miliar pada 2019, menurun dari tahun 2018 yaitu USD368,7 miliar. Namun secara keseluruhan, neraca perdagangan Indonesia mengalami perbaikan dengan pertumbuhan sebesar 62,9%, dari defisit USD8,7 miliar pada 2018 menjadi defisit USD3,2 miliar pada 2019.

Berdasarkan Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ritel sepanjang triwulan IV-2019 lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Sementara, hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) menunjukkan rata-rata penjualan ritel pada triwulan IV-2019 tumbuh 1,6% secara tahunan (yoy), atau lebih tinggi dari triwulan sebelumnya sebesar 1,4%. Sedangkan pertumbuhan konsumsi *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di sektor ritel modern tercatat sekitar 7,6%.

Sepanjang 2019, sektor ritel terus berupaya menjaga stabilitas harga barang, membantu penyerapan tenaga kerja lokal dan berperan aktif dalam memasarkan produk-produk dalam negeri, terutama produk-produk dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan syarat produk-produk tersebut memenuhi persyaratan mutu.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan memahami pentingnya untuk terus beradaptasi dan memiliki strategi yang inovatif agar dapat bertahan dan bertumbuh di tengah persaingan pasar yang kompetitif. Perseroan senantiasa memperkuat kinerja entitas anaknya yaitu FiberStar yang bergerak pada pengembangan infrastruktur serat optik dan mendukung kinerja para entitas asosiasi yaitu Indomaret yang bergerak dalam usaha ritel, KFC yang bergerak dalam bisnis restoran cepat saji dan Sari Roti yang bergerak dalam produksi roti.

Amid the global economic slowdown, Indonesia posted an economic growth of 5.02%, a slight decrease from 2018. Despite the decrease, Indonesia was still able to accomplish a positive performance, supported by a stable government and steady household consumption. Inflation rate in 2019 stood at 2.72%, keeping the people's purchasing power stable, although without a significant increase. In addition, the exchange rate of the Rupiah also continued to strengthen up to the end of 2019, namely from Rp14,418 per 1 US Dollar at the beginning of the year to Rp13,901 per 1 US Dollar as at 31 December 2019. This was mainly due to the increase in the supply of foreign exchange.

The retail industry played a significant role in boosting economic growth in terms of trade and consumption. Citing data from the Ministry of Trade in reference to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's total trade reached USD338.2 billion in 2019, a decrease from USD368.7 billion in 2018. Nevertheless, Indonesia's overall trade balance improved with a growth of 62.9% from a deficit of USD8.7 billion in 2018 to a deficit of USD3.2 billion in 2019.

Based on Bank Indonesia (BI), retail growth during the fourth quarter of 2019 was higher than during the previous quarters. Meanwhile, the Retail Sales Survey (SPE) results indicate that the average retail sales in the fourth quarter of 2019 grew by 1.6% on annual basis (yoy), an increase from 1.4% during the previous quarter. Meanwhile, the consumption growth of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) in the modern retail sector was posted at 7.6%.

During 2019, the retail sector continued to maintain the stability of the prices of goods, assisted in the absorption of the local workforce, and played an active role in marketing domestic products, particularly products from the Micro, Small, and Medium-Sized Enterprise (MSMEs) segment provided that they met the set quality requirements.

STRATEGIC POLICIES

The Company recognizes the importance of continuing to adapt and devise innovative strategies in order to grow in a competitive market. The Company continues to strengthen the performance of its subsidiaries, namely FiberStar, which is engaged in the development of optic fiber infrastructure, and support the performance of its associated entities, namely Indomaret, which is engaged in the retail business, KFC, which is engaged in the fast food restaurant business, and Sari Roti, which is engaged in bread production.

Sepanjang 2019, FiberStar telah menyediakan layanan *International Private Lease Circuit* (IPLC) yaitu layanan yang memungkinkan pelanggan untuk terhubung dengan negara lain secara langsung (*direct connection*). Pada akhir 2019, jaringan FiberStar telah tersedia di 17 provinsi dan 103 kota/kabupaten yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Sulawesi. Salah satu kebijakan strategis yang dilakukan FiberStar pada 2019 adalah menjalin kemitraan dengan Global Strategic Partner, seperti PT Huawei Tech Investment (Huawei) dan IX Telecom Sdn. Bhd. Selaku mitra teknologi, Huawei berperan dalam penyediaan Dense Wavelength Division Multiplex (DWDM) dan Multi-Protocol Label Switching (MPLS), khususnya pada segmen *submarine* dan *terrestrial cable* dengan kapasitas 1,4 Tbps. Di sisi lain, kemitraan dengan IX Telecom merupakan strategi FiberStar untuk melakukan perluasan ke pasar internasional, terutama Malaysia.

Throughout 2019, FiberStar provided International Private Lease Circuit (IPLC) services, which allow customers to have a direct connection with other countries (direct connection). By the end of 2019, the FiberStar network was available in 17 provinces and 103 cities/regencies across Sumatra, Kalimantan, Java, Bali, and Sulawesi. One of FiberStar's strategic policies in 2019 was to establish partnerships with Global Strategic Partners, such as PT Huawei Tech Investment (Huawei) and IX Telecom Sdn. Bhd. As the Bank's technology partner, Huawei is in the business of the provision of Dense Wavelength Division Multiplex (DWDM) and Multi-Protocol Label Switching (MPLS), particularly in the submarine and terrestrial cable segments with a capacity of 1.4 Tbps. The partnership with IX Telecom is FiberStar's strategy to expand its operations in the international market, particularly Malaysia.

Sebagai perusahaan ritel dengan jaringan gerai terbanyak di Indonesia, Indomaret terus melakukan berbagai kebijakan strategis seperti menambah unit *distribution center* agar dapat mempercepat jalur distribusi produk ke gerai-gerai. Indomaret juga menyediakan berbagai variasi layanan guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam serta semakin memudahkan masyarakat dalam berbelanja. Indomaret juga berkomitmen untuk meningkatkan perkembangan UMKM secara berkelanjutan dengan memberikan berbagai pelatihan terkait peningkatan kualitas produk yang dijual.

As a retail company with the most outlets in Indonesia, Indomaret continues to carry out various strategic policies, such as adding distribution center units in order to accelerate the distribution of products to outlets. Indomaret also provides a variety of services to meet the diverse needs of customers and make it as easy as possible for people to shop. Indomaret is also committed to improving the development of MSMEs by providing training related to improving product quality.

Guna meraih pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi, KFC mengimplementasikan serangkaian kebijakan strategis seperti menghadirkan menu yang lebih inovatif dan digemari pelanggan dengan harga yang relatif terjangkau. Selain itu, KFC juga meningkatkan program layanan sesuai dengan kebijakan 100% *Operational Excellence* serta mengoptimalkan efisiensi biaya bahan baku dan biaya operasional. Pada 2019, KFC juga mengembangkan teknologi digital untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan di gerai.

To achieve higher sales growth, KFC implemented a series of strategic policies, such as launching more innovative and relatively low-priced menus. In addition, KFC also enhanced its service programs in accordance with its 100% Operational Excellence policy and optimized the efficiency of the raw material costs and operational costs. In 2019, KFC also develops digital technology to facilitate customer orders at outlets.

Sari Roti juga terus bertumbuh dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis. Sepanjang 2019, Sari Roti berfokus pada peningkatan kualitas produk. Selain itu, Sari Roti terus berupaya menangkap peluang pertumbuhan melalui berbagai kanal penjualan guna memperluas area penjualan baru. Pada 2019, Sari Roti juga membangun pabrik-pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat jaringan distribusi.

Sari Roti also continues to grow through various strategic initiatives. Throughout 2019, Sari Roti focused on improving the quality of its products. In addition, Sari Roti continues to strive to capture growth opportunities through various new sales channels. In 2019, Sari Roti built new plants to increase its production capacity and strengthen its distribution networks.

KINERJA PERSEROAN

Pada 2019, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang menggembirakan. Pencapaian ini dapat diraih berkat kontribusi kinerja yang optimal dari FiberStar, Indomaret, KFC, dan Sari Roti.

Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 98,63%, meningkat dari Rp129,79 miliar pada 2018 menjadi Rp257,80 miliar sepanjang 2019. Pencapaian ini didukung oleh kinerja positif FiberStar yang ditandai dengan peningkatan gelaran kabel sebesar 41,24% menjadi 17.661 km, peningkatan jumlah *Home Passed* sebesar 70,85% menjadi 451.266 unit, peningkatan jumlah *Home Connected* sebesar 240,25% menjadi 66.976 unit, serta peningkatan jumlah kota/kabupaten sebesar 11,96% menjadi 103 kota/kabupaten. FiberStar juga telah mendapatkan lisensi sebagai *Network Access Provider* (NAP) sehingga memungkinkan penambahan segmen layanan interkoneksi lalu lintas ke global internet (*IP Transit*). Pada 2019, FiberStar telah menjalin kemitraan untuk menghadirkan jaringan infrastruktur *broadband*, yaitu dengan merangkul 114 Mitra *Internet Service Provider* dan lebih dari 129 Mitra *Property Developer* dan non-ISP.

Pertumbuhan kinerja Perseroan juga didukung oleh kinerja positif Indomaret, KFC, dan Sari Roti. Pada 2019, Indomaret menambah lebih dari 1.200 gerai baru sehingga total gerai Indomaret per akhir 2019 adalah sebanyak 17.622 gerai yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Sari Roti juga telah meningkatkan kualitas produk secara konsisten, mengutamakan efisiensi di seluruh lini produksi, serta menjangkau pasar baru di area Barat, yaitu Sumatera dan sekitarnya dan area Timur yaitu Kalimantan dan Sulawesi. KFC terus mengupayakan peningkatan profitabilitas dengan memprioritaskan penjualan produk yang lebih menguntungkan. KFC juga menempatkan papan menu digital atau *Self-Service Terminal* serta meluncurkan aplikasi KFCKu sebagai bagian dari upaya pengembangan dari segi teknologi informasi.

Perseroan berhasil memperoleh laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp523,05 miliar per 31 Desember 2019.

COMPANY PERFORMANCE

In 2019, the Company was able to post an encouraging performance growth. This was achieved due to the optimal performance of FiberStar, Indomaret, KFC, and Sari Roti.

The Company managed to post a revenue growth of 98.63%, increasing from Rp129.79 billion in 2018 to Rp257.80 billion during 2019. This achievement was supported by the positive performance of FiberStar, which was marked by a 41.24% increase in cable coverage to 17,661 km, a 70.85% increase in the number of Home Passed to 451,266 units, a 240.25% increase in the number of Home Connected to 66,976 units, as well as an 11.96% increase in the number of covered cities/districts to 103 cities/regencies. FiberStar has also acquired the Network Access Provider (NAP) license, which has enabled the addition of interconnection services to the global internet (IP Transit) segment. In 2019, FiberStar established a partnership to bring broadband infrastructure networks, namely by cooperating with 114 Internet Service Provider Partners and more than 129 Property Developers and non-ISP Partners.

The growth of the Company's performance was also supported by the positive performance of Indomaret, KFC and Sari Roti. In 2019, Indomaret opened more than 1,200 new outlets, tallying the total number of Indomaret outlets across Indonesia to 17,622 by the end of 2019. Sari Roti has also consistently improved its product quality, prioritized efficiency in all production lines, and reached new markets in the West, namely Sumatra and the surrounding areas, and the East, namely Kalimantan and Sulawesi. KFC continues to strive to increase its profitability by prioritizing sales of more profitable products. KFC has also launched digital menu boards or Self-Service Terminals, as well as the KFCKu application as a part of its information technology development efforts.

The Company managed to obtain a net profit attributable to the owners of the parent entity totaling Rp523.05 billion as at 31 December 2019.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA

Perseroan melalui FiberStar memiliki target untuk mencapai 400.000 Home Passed dengan panjang gelaran kabel sepanjang 24.765 km. Pada 2019, realisasi yang tercapai adalah sebanyak 451.266 Home Passed atau 112,8% dari target yang telah ditetapkan, dengan realisasi panjang gelaran sepanjang 17.661 km atau mencapai 71,31% dari target. Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja serta berupaya mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

TANTANGAN USAHA

Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan khususnya bagi entitas anak yaitu FiberStar adalah meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya sesuai latar belakang keahlian masing-masing, serta menjalankan pekerjaannya dengan hati yang tulus, profesional dan bertanggungjawab. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kompetensi SDM dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai pelatihan dan pendalaman pengetahuan, di samping memberikan remunerasi yang selayaknya kepada seluruh karyawan.

Tantangan lain yang dihadapi adalah penyesuaian dengan program revitalisasi fasilitas umum yang dilakukan Pemerintah Daerah, terkait dengan regulasi dan perizinan serta kondisi geografis Indonesia yang variatif untuk perluasan jaringan serat optik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya memahami penjabaran regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah.

Perseroan juga memahami bahwa para entitas asosiasi Perseroan yaitu Indomaret, KFC dan Sari Roti juga menghadapi sejumlah tantangan. Indomaret terus berupaya mengatasi biaya sewa gerai yang relatif tinggi, kebutuhan listrik yang besar, proses perizinan yang membutuhkan waktu cukup lama, serta kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dan berintegritas. Di sisi lain, Sari Roti juga menghadapi tantangan dalam hal fluktuasi biaya bahan baku dan produk yang memiliki *shelf-life* relatif pendek. Oleh sebab itu, Sari Roti berupaya menghadapi tantangan tersebut dengan membuat kontrak untuk pembelian bahan baku serta membangun pabrik baru yang tersebar secara strategis

COMPARISON OF PERFORMANCE TARGETS AND THEIR REALIZATION

Through FiberStar, the Company's target for 2019 was to reach 400,000 Home Passed with a cable mat of 24,765 km. In 2019, the Company reached 451,266 Home Passed, or 112.8% of the set target, with a mat length coverage of 17,661 km, or 71.31% of the target. The Company continues to improve its effectiveness and efficiency, and overcome obstacles, to achieve the set targets.

BUSINESS CHALLENGES

One of the challenges faced by the Company, especially for its subsidiary FiberStar, is continuing to improving the competence of its Human Resources (HR). The Company encourages all employees to continuously improve their competence and knowledge in accordance with their respective background expertise, as well as carry out their duties in a sincere, professional and responsible manner. Therefore, the Company's HR competency improvement efforts are carried out through various training sessions, in addition to determining the appropriate remuneration.

Another challenge is associated with adjusting to the revitalization of public facilities conducted by Regional Governments. This is related to regulations and permits, as well as Indonesia's varied geographical conditions, which can have an effect on the expansion of fiber optic networks. Therefore, the Company strives to interpret and implement all of the regulations issued by the government.

The Company understands that its associated entities, namely Indomaret, KFC, and Sari Roti also faced numerous challenges in 2019. Indomaret continues to address the relatively high cost of outlet leases, large electricity consumption, prolonged licensing process, as well as the need for a competent and loyal workforce. Sari Roti has also faced challenges in terms of fluctuations in the cost of raw materials and products that have a relatively short shelf-life. Sari Roti seeks to meet these challenges by formulating contracts to purchase raw materials and building new factories that are strategically spread out in order to strengthen its distribution network. As a fast food restaurant, KFC

agar dapat memperkuat jaringan distribusi. Sebagai restoran cepat saji, KFC terus berupaya menghadapi kompetisi pasar dengan mencari lokasi-lokasi yang tepat agar dapat menetapkan harga yang kompetitif. Selain itu, KFC juga terus meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan agar mampu menghasilkan SDM yang kompeten, komunikatif serta tulus melayani pelanggan.

Dalam menghadapi tantangan usaha, Perseroan bersama entitas anak dan entitas asosiasi terus mencermati perkembangan dunia usaha dan berupaya beradaptasi dari waktu ke waktu serta memanfaatkan kemajuan teknologi agar mampu memenuhi dan melayani kebutuhan pelanggan dengan optimal. Perseroan juga senantiasa melakukan berbagai pengembangan dan inovasi agar dapat menjadi perusahaan yang tetap tumbuh di segala situasi.

PROSPEK USAHA

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengungkapkan bahwa pertumbuhan industri makanan dan minuman pada 2019 adalah sebesar 7,78%, didukung oleh peningkatan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) atau minyak sawit mentah. Dengan proyeksi ini, Kemenperin optimis bahwa industri makanan dan minuman pada 2020 dapat bertumbuh lebih dari 9%. Proyeksi ini terutama didukung oleh situasi perekonomian nasional yang lebih kondusif serta peningkatan produksi di sejumlah subsektor makanan dan minuman. Hingga saat ini, industri makanan dan minuman masih termasuk sebagai sektor andalan yang mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, baik melalui peningkatan investasi, penyerapan tenaga kerja, maupun capaian nilai ekspor.

Menurut Kementerian Perdagangan, pertumbuhan industri ritel modern nasional masih memiliki prospek positif. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan konsumsi barang kebutuhan sehari-hari atau FMCG yang menggembirakan pada 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan diperkirakan akan berlanjut ke 2020. Selain itu, menurut APRINDO, pertumbuhan ritel di tahun 2020 masih berpotensi untuk terus bertumbuh dengan tingkat pertumbuhan yang diperkirakan berada di rentang 8-9%. Oleh karena itu, Perseroan tetap optimis industri ritel berpeluang untuk terus bertumbuh di masa mendatang. Hal tersebut didukung perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin membutuhkan layanan yang lebih dekat, mudah, serta harga yang bersaing.

Perseroan optimis FiberStar akan terus tumbuh di tahun-tahun mendatang di tengah perkembangan era digitalisasi yang semakin menggeliat dan tumbuh pesat di Indonesia. Merespons pada optimisme ini, Perseroan akan mendukung FiberStar untuk mengembangkan diri sebagai *network service provider* yang mengadopsi konsep net netralitas.

continues to deal with market competition by finding appropriate outlet locations and setting competitive prices. In addition, KFC also continues to improve the capacity of its human resources through regular training.

To deal with these business challenges, the Company, along with its subsidiaries and associates, continues to monitor the developments in the business world and utilizes technological advancements to optimally serve the needs of its customers. The Company also continues to carry out various developments and innovations in order to continue its growth.

BUSINESS PROSPECTS

The Ministry of Industry disclosed that growth in the Food & Beverage industry in 2019 amounted to 7.78% on the strength of higher production of Crude Palm oil (CPO). On this basis, the Ministry of Industry has set an optimistic growth projection for the Food & Beverage industry in 2020 at higher than 9%. This forecast is supported by a more favorable national economic situation, and an increased production in several food and beverage subsectors. Up to the present time, the food and beverage industry has been classified as a mainstay sector with a major contribution on the national economy through increased investment, employment, and export.

According to the Ministry of Trade, the growth of the national retail industry is still heading in the right direction. This is reflected in the encouraging growth in fast moving consumer goods or FMCG in 2019. This growth is expected to continue into 2020. In addition, according to APRINDO, retail growth in 2020 is likely to continue at an estimated rate of 8-9%. Therefore, the Company remains optimistic that the retail industry will continue to grow in the future. This is supported by changes in people's lifestyles, as they increasingly require more convenient services, as well as competitive prices.

The Company is optimistic that FiberStar will continue to grow in the coming years amid the fast-growing digital developments around the world and in Indonesia. The Company will support FiberStar to keep developing as a network service provider that adopts the net neutrality concept.

PENERAPAN PRAKTIK GCG

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), seluruh organ Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Peraturan Perusahaan, Tata Nilai, Kode Etik Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendorong pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap penerapan praktik GCG dan memastikan setiap organ GCG bekerja sesuai dengan lingkup kerjanya secara independen.

Sepanjang 2019, Perseroan dan anggota manajemen tidak terlibat dalam perkara hukum serta terhindar dari segala bentuk konflik kepentingan yang berpotensi merugikan Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan penuh integritas.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Dalam rangka memenuhi POJK Nomor 51/POJK.03/2017, pada tahun ini Perseroan mulai menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya, yang disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan 2019. Secara umum, Laporan Keberlanjutan Perseroan mendeskripsikan upaya Perseroan untuk menjalankan bisnis secara seimbang dengan berpegang teguh pada 3 (tiga) prinsip dasar aspek keberlanjutan yaitu *Triple Bottom Line*, yakni *Planet* (manfaat bagi alam), *People* (manfaat bagi manusia) dan *Profit* (manfaat ekonomi). Mengacu pada ketiga aspek ini, Perseroan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan yang serupa, yaitu kelestarian alam, kesejahteraan manusia, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

KOMITMEN MENCAPAI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi dan manfaat bagi para pemangku kepentingan, yaitu dengan menjalankan kegiatan operasional yang bertanggungjawab. Untuk itu, Perseroan memastikan kegiatan usahanya berjalan seimbang, yaitu mendukung kelestarian lingkungan, meningkatkan kesejahteraan manusia, serta meningkatkan kualitas kinerja Perseroan agar mampu menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICES

In the implementation of good corporate governance (GCG), all of the Company's organs have carried out their duties and responsibilities in accordance with the Company Regulations and Values, the Company's Code of Conduct, and the applicable laws and regulations. To encourage sustainable performance growth, the Company will continue to improve the quality of its compliance with GCG practices, ensuring that each GCG organ operates independently and in accordance with its scope of work.

During 2019, the Company and its management were not involved in any legal cases or any form of conflict of interests that could have harmed the Company. This demonstrates that the Company has complied with the prevailing laws and regulations, and has carried out its business activities in a professional manner.

SUSTAINABLE VALUES

In order to meet POJK No. 51/POJK.03/2017, the Company began to publish a Sustainability Report in 2019. This report is a part of the 2019 Annual Report. In general, the Company's Sustainability Report outlines the Company's efforts to conduct business in a balanced manner by upholding the 3 (three) basic principles of sustainability called the Triple Bottom Line, namely the Planet (benefits for nature), People (benefits for humans) and Profit (economic benefits). The Company's sustainable values are based on these three principles that encompass human welfare and sustainable economic growth.

COMMITMENT TO ACHIEVING SUSTAINABLE GROWTH

The Company is committed to benefiting its stakeholders by carrying out responsible operational activities. To this end, the Company ensures that its business activities are operating in a balanced manner, namely by supporting environmental sustainability, improving human welfare, and improving the quality of the Company's performance in order to generate the optimal benefits for its stakeholders.

Perseroan mendorong FiberStar untuk senantiasa mengikuti dan mematuhi prosedur yang tepat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pemasangan jaringan serat optik. Selain itu, Perseroan juga mendorong Indomaret, KFC, dan Sari Roti untuk senantiasa mendukung gerakan pelestarian lingkungan dengan menggunakan material ramah lingkungan dan melakukan pengolahan limbah secara tepat.

Perseroan berkomitmen untuk menyejahterakan masyarakat melalui upaya perbaikan dan peningkatan pendidikan bagi generasi penerus bangsa, antara lain memberikan program beasiswa dan melakukan renovasi sekolah sebagai bentuk perhatiannya pada dunia pendidikan. Perseroan juga mendukung FiberStar dalam meningkatkan literasi digital dengan cara memberikan fasilitas internet publik gratis bekerjasama dengan Google dan CBN sebagai penyedia konten. Fasilitas yang dinamakan Google Station ini ditempatkan di institusi-institusi pendidikan di berbagai kota dan juga lokasi-lokasi publik lainnya seperti taman kota, rumah sakit, dan tempat publik lainnya. Pada 2019, FiberStar melalui program FiberStar Peduli juga turut berkontribusi dalam pemulihan masyarakat pasca bencana dengan memberikan bantuan berupa pakaian layak pakai, makanan dan minuman, kebutuhan bayi serta kebutuhan pokok sehari-hari.

PANDANGAN TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN

Dalam menjawab isu keberlanjutan, kami menyadari bahwa dengan menerapkan praktik GCG secara optimal, Perseroan dapat mengantisipasi berbagai tantangan di masa mendatang. Penerapan praktik GCG secara terstruktur dan terarah dapat memperkuat daya saing Perseroan, memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, kami senantiasa melakukan peningkatan kompetensi SDM, sehingga setiap individu mampu bekerja dengan efisien dan produktif sesuai dengan kompetensi dan keahliannya,

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2019 tidak ada perubahan komposisi Direksi. Direksi akan terus berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Perseroan secara optimal dengan menerapkan langkah dan kebijakan terbaik guna mendorong pertumbuhan Perseroan.

The Company encourages FiberStar to adhere and comply with the appropriate procedures, and applicable laws and regulations, that relate to the installation of fiber optic networks. In addition, the Company also encourages Indomaret, KFC, and Sari Roti to support environmental preservation by using environmentally-friendly materials and disposing of waste in an appropriate manner.

The Company is committed to promoting community welfare through improving the quality of education for the nation's next generation by providing scholarship programs and renovating schools. The Company also supports FiberStar in increasing digital literacy through the provision of free public internet facilities in collaboration with Google and CBN as content providers. As a part of this, Google Stations have been set up at educational institutions in various cities, as well as other public locations, such as city parks, hospitals and other public places. In 2019, FiberStar, through the FiberStar Care program, also contributed to the recovery of post-disaster communities by providing assistance in the form of clothing, food and drink, baby needs and other daily basic necessities.

SUSTAINABILITY ISSUES

We recognize that the optimal implementation of GCG practices will enable the Company to anticipate various future challenges. The implementation of GCG practices in a structured and directed manner can strengthen the competitiveness of the Company, and provide added value to the stakeholders, as well as enhance their confidence in the Company. In addition, we continue to improve the competence of the Company's HR, enabling each individual to work in an efficient and productive manner, and in accordance with their respective expertise and experience.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The Board of Directors will continue to remain committed to managing the Company by implementing the best possible measures and policies to encourage the Company's growth.

APRESIASI

Akhir kata, kami berterima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang diberikan, serta kepada entitas anak dan para entitas asosiasi yang telah bekerja dengan optimal. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para karyawan yang telah bekerja secara profesional dengan berpegang teguh pada nilai, budaya dan etika kerja yang berintegritas. Tak hanya itu, kami juga berterima kasih kepada seluruh pelanggan yang telah menaruh kepercayaan terhadap produk dan jasa yang dihasilkan oleh entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan. Kami akan terus meningkatkan kinerja agar selalu mampu memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

In closing, we would like to express our gratitude to the Company's shareholders for their continual support, as well as to the subsidiaries and associates who have worked tirelessly to improve the Company's performance. We would also like to express our gratitude to the Company's employees who have worked professionally by upholding the Company's values, culture and work ethics. We would also like to express our gratitude to the customers who have put their confidence in the products and services generated by the Company's subsidiaries and associated companies. We will continue to improve the Company's performance for the benefit of our stakeholders.



Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019

Statement from the Board of Commissioners and Directors on Their Responsibility for the Annual Report 2019

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information contained in this PT Indoritel Makmur Internasional Tbk Annual Report 2019 is completed. We bear full responsibility for the accuracy of this Company annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

Jakarta, Mei 2020

Jakarta, May 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners


Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner


Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris
Commissioner


Soedarsono
Komisaris
Commissioner


Howard Timotius Palar
Komisaris
Commissioner


Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Bambang Subianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Kantor Pusat: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910

Tel. +62 21 29410709 Fax. +62 21 29410701 Email: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id

Direksi
Board of Directors



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director



Christian Rahardi
Direktur
Director



Yunal Wijaya
Direktur
Director



Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director



Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen
Independent Director

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Head Office: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910

Phone: +62 21 29410709 Fax. +62 21 29410701 Email: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id



03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



“

KONSISTENSI

CONSISTENCY

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara konsisten yaitu di bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

The Company is committed to the consistent implementation of business activities in investment, general trading, agency and representative.

”

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan Company Name	: PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Bidang Usaha Line of Business	: Investasi, Perdagangan Umum, Keagenan dan Perwakilan Investment, General Trading, Agency, and Representative
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 16 November 1995, beroperasi secara komersial sejak 1996 16 November 1995, commenced commercial operations in 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Akta Notaris Pertiwi Enny Singgih S.H., No.107 tanggal 16 November 1995 Notarial Deed of Pertiwi Enny Singgih S.H. No 107, dated 16 November 1995.
Kode Saham Stock Code	: DNET
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp10.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	: Rp3.546.000.000.000

Jumlah Saham Beredar : 14.184.000.000
Total Outstanding Shares

Pemegang Saham per 31 Desember 2019
Shareholders as of 31 December 2019

- Hannawell Group Limited 39,35%
Hannawell Group Limited 39.35%
- Anthoni Salim 25,30%
Anthoni Salim 25.30%
- PT Megah Eraraharja 27,82%
PT Megah Eraraharja 27.82%
- Masyarakat (kepemilikan masing-masing <5%) 7,53%
Public (ownership of <5% each) 7.53%

Pencatatan di Bursa Saham : Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 November 2000.
Listing Date Listed on Indonesian Stock Exchange on November 21, 2000

Alamat Kantor Pusat : Gedung Wisma Indocement Lantai 10
Address of Head Office Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910, Indonesia
T. +62 21 2941 0709
F. +62 21 2941 0701
E. corporatesecretary@indoritel.co.id
ir@indoritel.co.id
W. www.indoritel.co.id



Jejak Langkah

Milestone



Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 14 miliar lembar saham dimana dari dana hasil PUT sebesar Rp 7 triliun telah direalisasikan Perusahaan untuk melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan. Perusahaan juga diubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk untuk mencerminkan fokus bisnis yang telah berubah.

On May 24, 2013, the Company conducted Limited Public Offering I (LPO I) by issuing Preemptive Rights (HMETD) of 14 billion shares. Proceeds of LPO amounted to Rp7 trillion has been realized by the Company to invest in 3 (three) companies operating in retail, fast food restaurants and food industries. The Company was also renamed PT Indoritel Makmur Internasional Tbk to better its new business focus.



PT Dyviacom Intrabumi didirikan pada tanggal 16 November 1995. Pada September 1996, Dyviacom resmi menjadi salah satu pemain di Internet Service Provider (ISP) dengan merk usaha DNET.

PT Dyviacom Intrabumi was established on November 16, 1995. In September 1996, Dyviacom officially became one of the players in Internet Service Provider (ISP) under the brand name DNET.



Perusahaan diambil alih oleh PT Philadel Terra Lestari yang melanjutkan usaha Perusahaan dibidang teknologi informasi.

The Company was taken over by PT.Philadel Terra Lestari who continued to develop its various information technology businesses

1995

2000

2007

2009

2013

2014



21 November 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan melepas 64 juta lembar saham di harga Rp250 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta, yang sekarang telah melebur menjadi Bursa Efek Indonesia.

November 21, 2000, the Company made an initial public offering of 64 million shares at Rp250 per share on Jakarta Stock Exchange, which has now been merged into the Indonesia Stock Exchange



Seiring meningkatnya kemampuan infrastruktur internet yang berdampak pada murahnya biaya akses internet di Indonesia, Perusahaan mulai mengembangkan bisnis yang berkaitan dengan internet dan penyediaan solusi teknologi informasi berbasis web untuk pasar korporasi maupun e-Commerce untuk konsumen. Di tahun inilah Perusahaan meluncurkan www.waytodeal.com dan www.ogahrugi.com.

As Indonesia's internet infrastructures improved leading to the low cost of internet access in Indonesia, the Company began pursuing internet related business opportunities and the provision of web based information technology solutions for the corporate market as well as e-commerce for consumers. During the year, www.waytodeal.com, and www.ogahrugi.com were launched.



Divisi IT Perusahaan mengakuisisi perangkat lunak untuk manajemen perusahaan distribusi, NexSoft, untuk memperluas portofolio produk solusi perangkat lunak.

The Company's IT division acquired a distribution management system software, NexSoft, to expand its product portfolio of software solutions.



Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta kegiatan Usaha, guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Approval on the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business activities, in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.



Perusahaan mendirikan sebuah perusahaan baru bernama PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Melalui IPN Perusahaan menanamkan modal dalam salah satu perusahaan pengembang jaringan serat optik, PT Mega Akses Persada yang bergerak dalam bidang penyediaan infrastruktur komunikasi di seluruh Indonesia.

The company established a new company named PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Through IPN, the Company made an investment in a fiber optic network developer, PT Mega Akses Persada to provide communication infrastructure through out Indonesia.

2015

2016

2017

2018

2019



Perusahaan melakukan pelepasan segmen usaha perangkat lunak NexSoft yang telah diakuisisi pada tahun 2014, dengan cara mengalihkan hak kepemilikan perangkat lunak NexSoft beserta kegiatan usaha/ bisnisnya ke PT Paramadaksa Teknologi Nusantara

The Company released its NexSoft software business segment that has been acquired in 2014, by transferring ownership of the business along with its business activities to PT Paramadaksa Teknologi Nusantara.



Perusahaan mengalihkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 354.277.000 lembar saham dalam Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ROTI ke Bonlight Investment, sehingga kepemilikan Perusahaan atas ROTI berubah menjadi 25,77%. Selain itu Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp2 triliun dari PT Bank Mandiri Tbk dengan Tenor 7 tahun.

The Company transferred its Pre-emptive Rights amounting to 354.277.000 shares in Limited Public Offering I (LPO I) ROTI to Bonlight Investment, so that the Company's ownership of ROTI became 25.77%. In addition, the Company obtained a loan amounting to Rp2 trillion from PT Bank Mandiri Tbk with 7 years tenor.



Perusahaan kembali memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sampai dengan sebesar Rp 2.5 triliun dengan tenor 3 tahun (opsi perpanjangan 2 tahun).

The Company one more time obtained a Special Transaction Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of up to Rp2.5 trillion with a 3-year tenor (2- year extension option).

Sejarah Singkat Indoritel

A Brief History of Indoritel

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Dyviacom Intrabumi Tbk berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Enny Singgih, S.H., No. 107 pada 16 November 1995. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan No. 16, tanggal 19 Juni 2019, dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dalam Surat Nomor AHU-0032160.AH.02.Tahun 2019 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, guna memenuhi persyaratan dan ketentuan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia casa quo Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia casa quo Lembaga Online Single Submission pada tanggal 11 Oktober 2018 serta Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Pada Juni 2013, Perseroan melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar Rp7 triliun atau setara dengan USD705 juta melalui penawaran saham baru. Setelah penerbitan saham baru ini, Perseroan melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan di Indonesia. Perseroan kemudian mengubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk untuk mencerminkan perubahan fokus bisnis Perseroan dari penyediaan layanan internet menjadi perusahaan yang berfokus pada industri konsumen dan ritel di Indonesia.

The Company was originally established under the name PT Dyviacom Intrabumi Tbk based on the Notary Deed of Siti Pertiwi Enny Singgih, S.H., No. 107 dated 16 November 1995. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated 26 December 1995 and has been announced in the Additional No. 3127 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 26 March 1996. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of the Company's EGMS Resolution No. 16, dated 19 June 2019, made before Deni Thanur, SE, SH, MH, M.Kn., Notary in Jakarta, received with Receipt of Notice of Corporate Data Amendment in the Letter No. AHU-0032160.AH.02. Tahun 2019 on amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives as well as Business Activities, in order to meet the requirements and provisions of the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia casa quo Directorate General of General Law Administration and Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia casa quo Online Single Submission Institution dated 11 October 2018 and Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services.

In June 2013, the Company undertook Preemptive Rights (Rights Issue) raised Rp7 trillion or equivalent to US\$705.0 million by offering new shares. After the issuance of these new shares, the Company took strategic interests in 3 (three) companies operating in retail, fast food restaurant and food industries in Indonesia, and then changed its name to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk to better reflect the change in its business focus from the revolution of internet services to become an investment holding company focused primarily on the consumer and retail industries in Indonesia.

Selain investasi pada entitas asosiasi, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha E-commerce daily deals melalui portal bisnis online, ogahrugi.com; dan perusahaan pengembang jaringan serat optik, yaitu FiberStar. Ogahrugi.com menawarkan daily deals voucher diskon dari merchant pilihan dengan kategori yang tersedia adalah food & beverages (Restoran), products, leisure, serta health, beauty and service, sementara FiberStar menyediakan infrastruktur komunikasi dengan jaringan serat optik di seluruh Indonesia.

Informasi Perubahan Nama

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Dyviacom Intrabumi Tbk menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk efektif pada 28 Agustus 2013.

In addition to investment in associates, the Company also performs E-commerce daily deal business activities through the online business portal, ogahrugi.com; and the fibre optic network development company FiberStar. ogahrugi.com offers daily deals voucher discounts from select merchants with available categories that include food & beverages (restaurants), products, leisure, health, beauty, and service, while FiberStar provides fiber optic communication network infrastructure throughout Indonesia.

Information on Change of Name

The Company changed its name from PT Dyviacom Intrabumi Tbk to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk effectively on 28 August 2013.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan No.16 tanggal 19 Juni 2019, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang Investasi, Perdagangan Umum, Keagenan dan Perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan masih melakukan seluruh kegiatan usaha di atas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities According to the Most Recent Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association No. 16 date Juni 19, 2019, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the fields of Investment, General Trading, Agency, and Representative. To achieve the abovementioned purposes and objectives, the Company conducts main business activities and supporting business activities that support the Company's main business activities.

As of 31 December 2019, the Company still conducts all of the abovementioned business activities in accordance with the Company's Articles of Association.

Produk dan Jasa

Products and Services

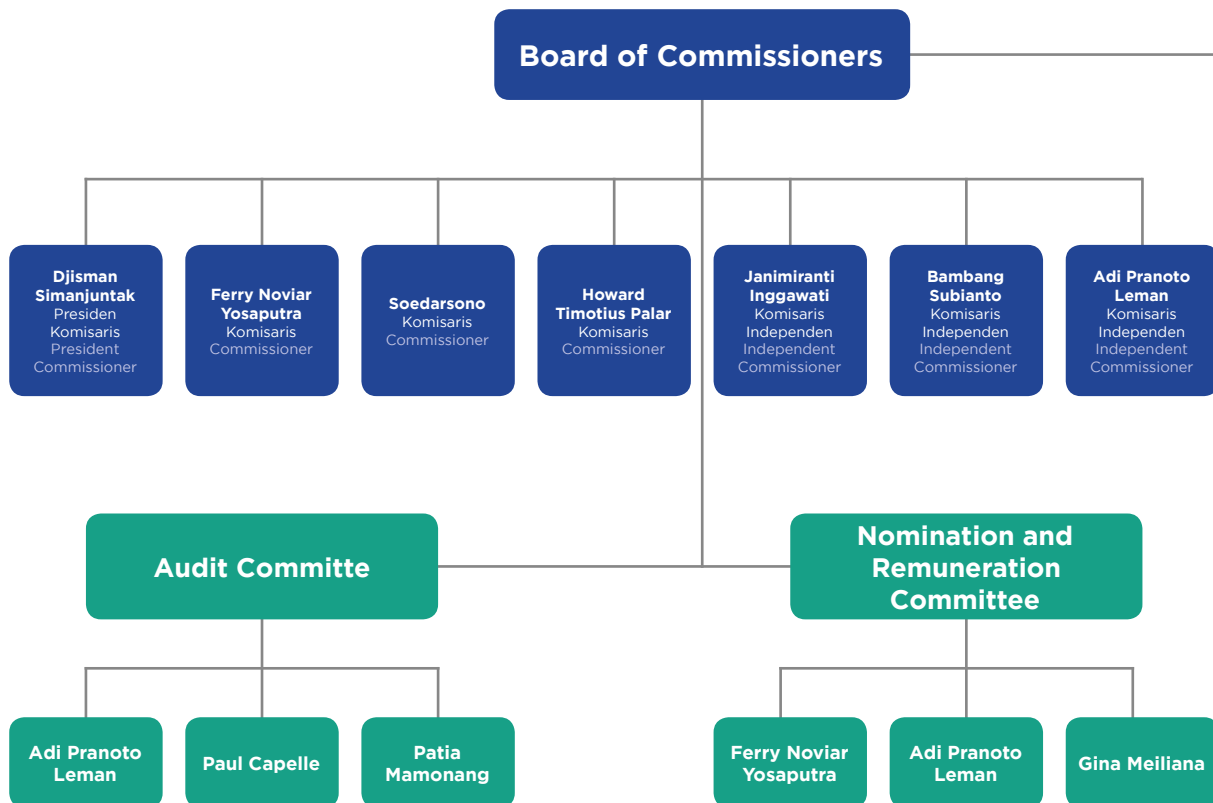
- Indomaret
- Kentucky Fried Chicken (KFC)
- Sari Roti
- FiberStar
- Ogahruji.com

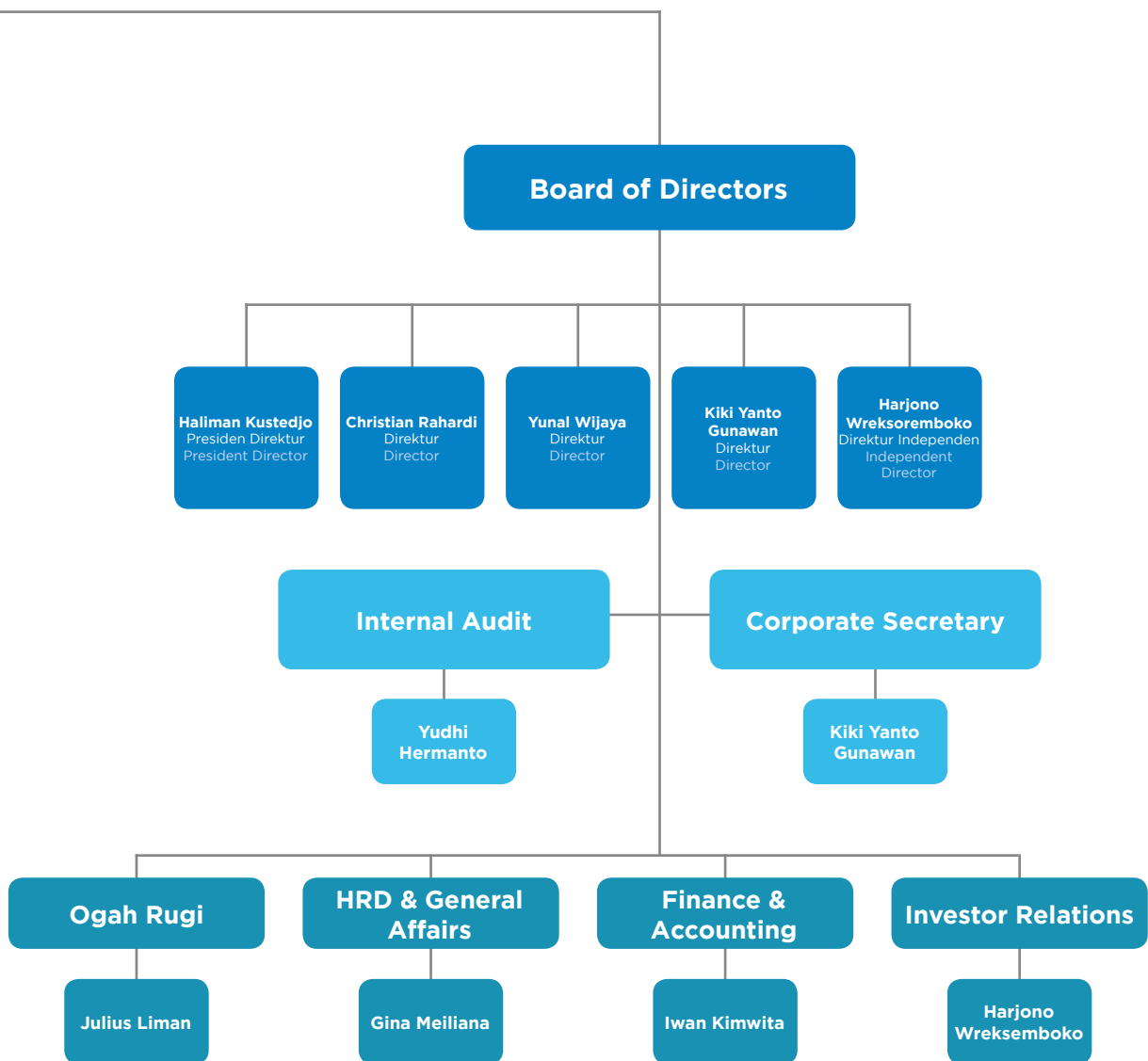
- Indomaret
- Kentucky Fried Chicken (KFC)
- Sari Roti
- FiberStar
- Ogahruji.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Company Culture



VISI

Menjadi perusahaan yang berorientasi pada Konsumen di Indonesia.

To be a leading fertilizer company at regional level.



MISI MISSION

- Mengembangkan portfolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.
- Mengembangkan bisnis *e-commerce* terkemuka di Indonesia
- To develop a portfolio of well run and fast growing consumer company
- To develop a leading e-commerce business in Indonesia

Tata Nilai

Tata Nilai

Tata Nilai

Perseroan mendorong setiap anggota perusahaan untuk senantiasa bersikap dan bertingkah laku dengan berlandaskan pada prinsip kejujuran dan profesionalisme serta manusiawi terhadap sesama. Nilai-nilai ini merupakan cerminan dari etika Perseroan yang ditumbuhkembangkan menjadi budaya yang positif. Dengan tata nilai dan budaya yang sama, Perseroan berupaya untuk menjadi perusahaan yang terpercaya dan berintegritas.

The Company encourages every member of the Company to always act and behave based on the principles of honesty and professionalism and humanity towards others. These values are a reflection of the Company's ethics, which are developed into a positive culture. With the same values and culture, the Company strives to become a company with integrity and trustworthy.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



3

Ferry Noviar Yosaputra

Komisaris
Commissioner

2

Soedarsono

Komisaris
Commissioner

1

Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner



4

Howard Timotius Palar

Komisaris
Commissioner



5

Janimiranti Inggawati

Komisaris Independen
Independent Commissioner



6

Adi Pranoto Leman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



4

5

6

7

7

Bambang Subianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners Profile



Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia:

- 73 tahun
- Berdomisili di Jakarta Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Doktor untuk International Economy and Social Studies dari University of Cologne, Jerman (1983)
- Diploma Monetary and Public Finance dari Universitas Cologne (1979)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1973)

Riwayat Jabatan:

- Rektor Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (2016-sekarang)
- Profesor Ekonomi Bisnis di Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (2008-sekarang)
- Ketua Pengurus Yayasan Prasetiya Mulya (2008-2016)
- Kepala Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005-sekarang)
- Anggota Komite Ekonomi Nasional Indonesia (2010-2014)
- Anggota Tim Penasehat Tim Nasional Perundingan Perdagangan Internasional (2005-2014)
- Pendiri Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) dan Ketua Dewan IICD (1999-2011)
- Komisaris Independen Lippo Bank (2003-2005)
- Ketua Indonesian National Committee for Pacific Economic Cooperation (INCEPC) (2012-2016)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Remunerasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2015-sekarang)
- Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-sekarang)
- Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007-sekarang)
- Presiden Komisaris Indomaret (2000-sekarang)

Indonesia Citizen:

- 73 years old
- Lives in South Jakarta

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as the President Commissioner based on the resolution of the Company's GMS in 2014 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Doctorate in International Economy and Social Studies from University of Cologne, Germany (1983)
- Diploma in Monetary and Public Finance from the University of Cologne (1979)
- Bachelor's degree in Economy from Parahyangan Catholic University, Bandung (1973)

Professional Background:

- President of Prasetiya Mulya University Jakarta (2016-present)
- Professor of Business Economics at Prasetiya Mulya University Jakarta (2008-present)
- Head of Prasetiya Mulya Foundation (2008-2016)
- Head of Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005-present)
- Member of the Indonesian National Economic Committee (2010-2014)
- Member of the National Team for International Trade Negotiations Advisory Team (2005-2014)
- Founder of Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) and Chairman of the IICD Board (1999-2011)
- Independent Commissioner of Lippo Bank (2003-2005)
- Chairman of the Indonesian National Committee for the Pacific Economic Corporation

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Chairman of Sustainable Development, GCG, Nomination and Remuneration Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2015-present)
- Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-present)
- Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007-present)
- Independent Commissioner of Indomaret (2000-present)

Warga Negara Indonesia:

- 60 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1984)

Riwayat Jabatan:

- Direktur PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006)
- Direktur PT Media Citra Indostar (2003-2006)
- Komisaris PT Indonusa Telemedia (2002-2005)
- Komisaris PT Indofinance Perkasa (2004-2006)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Wakil Presiden Direktur KFC (2001-sekarang)
- Komisaris PT Ithaca Resources (2009-sekarang)
- Komisaris PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-sekarang)
- Komisaris PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-sekarang)
- Direktur PT Adidaya Tangguh (2009-sekarang)

Indonesia Citizen:

- 60 years old
- Lives in West Jakarta

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the Company's GMS in 2013 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Bachelor of Economics from the Christian University of Indonesia, Jakarta (1984)

Professional Background:

- Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006)
- Director of PT Media Citra Indostar (2003-2006)
- Commissioner of PT Indonusa Telemedia (2002-2005)
- Commissioner of PT Indofinance Perkasa (2004-2006)

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Vice President Director of KFC (2001-present)
- Commissioner of PT Ithaca Resources (2009-present)
- Commissioner of PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-present)
- Commissioner of PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-present)
- Director of PT Adidaya Tangguh (2009-present)



Ferry Noviar Yosaputra

Komisaris
Commissioner



Soedarsono
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia:

- 67 tahun
- Berdomisili di Jakarta Utara

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1979)

Riwayat Jabatan:

- Direktur Keuangan Indomaret (2000-2009)
- Direktur Keuangan PT Indomarco Adi Prima (1984-2000)
- Kepala Divisi Internal Audit PT Dharma Niaga (1981-1984)
- Auditor Senior Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co (1980-1981)
- Asisten Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori Yunus & Co (1976-1979)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Komisaris Indomaret (2009-sekarang)
- Komisaris PT Indomarco Perdana (2001-sekarang)

Indonesia Citizen:

- 67 years old
- Lives in North Jakarta

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the Company's GMS in 2013 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1979)

Professional Background:

- Finance Director of Indomaret (2000-2009)
- Finance Director of PT Indomarco Adi Prima (1984-2000)
- Internal Audit Division Head of PT Dharma Niaga (1981-1984)
- Senior Auditor at the Public Accounting Office Darmawan & Co (1980-1981)
- Assistant Auditor at the Public Accounting Office Hadori Yunus & Co (1976-1979)

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Commissioner of Indomaret (2009-present)
- Commissioner of PT Indomarco Perdana (2001-present)

Warga Negara Indonesia:

- 57 tahun
- Berdomisili di Tangerang Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (1986)

Riwayat Jabatan:

- IT Manager PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004)
- IT Manager PT Indomarco Adi Prima (1999-2001)
- Software Developer PT Inti Salim Corpora (1987-1999)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Direktur Indomaret (2004-sekarang)

Indonesia Citizen:

- 57 years old
- Lives in South Tangerang

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the Company's GMS in 2015 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Bachelor of Economics from Atma Jaya University, Jakarta (1986)

Professional Background:

- IT Manager of PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004)
- IT Manager of PT Indomarco Adi Prima (1999-2001)
- Software Developer of PT Inti Salim Corpora (1987-1999)

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Director of Indomaret (2004-present)



Howard Timotius Palar

Komisaris
Commissioner



Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia:

- 64 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1981)

Riwayat Jabatan:

- Treasury Senior Manager Indomaret (2002-2016)
- Corporate Senior Finance Manager PT Indomarco Perdana (2000-2002)
- Corporate Senior Finance Manager PT Indomarco Adi Prima (1992-2000)
- Asisten Direksi dan Asisten Manajer Keuangan Pebapan (1986-1992)
- Admin Export Junior Manager perusahaan PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Treasury Executive Director Indomaret (2016-sekarang)

Indonesia Citizen:

- 64 years old
- Lives in West Jakarta

Legal Basis of Appointment:

She was first appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the Company's GMS in 2015 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1981)

Professional Background:

- Treasury Senior Manager of Indomaret (2002-2016)
- Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Perdana (2000-2002)
- Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Adi Prima (1992-2000)
- Assistant Director and Assistant Finance Manager Pebapan (1986-1992)
- Admin Export Junior Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986)

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Treasury Executive Director of Indomaret (2016-present)

Warga Negara Indonesia:

- 75 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Doktor tingkat Terapan Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Leuven, Belgia (1984)
- Master of Business Administration dari Universitas Katolik Leuven, Belgia (1981)
- Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1973)

Riwayat Jabatan:

- Komisaris Independen PT Unilever Indonesia (2006-2015)
- Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997 -1998)
- Komisaris PT Jamsostek (2008-2013)
- Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (1993-1998)
- Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 1998-Oktober 1999)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Komisaris Independen di PT Medco Energi Internasional Tbk (2016-sekarang)
- Komisaris Independen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-sekarang)
- Komisaris PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-sekarang)
- Partner di PT Arghajata Consulting (2005-sekarang)

Indonesia Citizen:

- 75 years old
- Lives in West Jakarta

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the Company's GMS in 2013 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Doctorate of Applied Economics from the Catholic University of Leuven, Belgium (1984)
- Master of Business Administration from the Catholic University of Leuven, Belgium (1981)
- Bachelor of Chemistry from Bandung Institute of Technology (1973)

Professional Background:

- Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia (2006-2015)
- Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997 -1998)
- Commissioner of PT Jamsostek (2008-2013)
- Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (1993-1998)
- Minister of Finance of the Republic of Indonesia (May 1998-October 1999)

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Independent Commissioner of PT Medco Energi Internasional Tbk (2016-present)
- Independent Commissioner of di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-present)
- Commissioner of PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-present)
- Partner at PT Arghajata Consulting (2005-present)



Bambang Subianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia:

- 66 tahun
- Berdomisili di Jakarta Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya

Riwayat Jabatan:

- Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance dan Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services dari Ernst & Young Indonesia (2002-2007)
- Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services dari Arthur Andersen Indonesia (1993-2002)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Komisaris Independen & Sekretaris Ketua Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-sekarang)
- Anggota Komite Audit KFC (2011-sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk (2014-sekarang)

Indonesia Citizen:

- 66 years old
- Lives in South Jakarta

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the Company's GMS in 2013 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya

Professional Background:

- Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance and Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services of Ernst & Young Indonesia (2002-2007)
- Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services of Arthur Andersen Indonesia (1993-2002)

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Independent Commissioner & Secretary to the Chairman of the Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-present)
- Member of the Audit Committee of KFC (2011-present)
- Member of the Audit Committee of PT Bank Permata Tbk (2014-present)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Direksi

Board of Directors



2

Christian Rahardi

Direktur
Director

1

Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director



3

Yunal Wijaya

Direktur
Director



4

Kiki Yanto Gunawan

Direktur
Director



5

Harjono Wreksoremboko

Direktur Independen
Independent Director



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia:

- 61 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung (1983)

Riwayat Jabatan:

- Policy and System Senior Manager Indomaret (2000-2009)
- System Senior Manager PT Indomarco Adi Prima (1994-2000)
- Management Service Manager PT Inti Salim Corpora (1983-1994)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Direktur Sistem Kebijakan Indomaret (2009-sekarang)

Indonesia Citizen:

- 61 years old
- Lives in West Jakarta

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as President Director based on the resolution of the Company's GMS in 2015 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Bachelor of Economics from Parahyangan University, Bandung (1983)

Professional Background:

- Policy and System Senior Manager of Indomaret (2000-2009)
- System Senior Manager of PT Indomarco Adi Prima (1994-2000)
- Management Service Manager of PT Inti Salim Corpora (1983-1994)

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Director of Policy System of Indomaret (2009-present)

Warga Negara Indonesia:

- 58 tahun
- Berdomisili di Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang (1986)

Riwayat Jabatan:

- Finance and Accounting Manager PT Indomarco Perdana (2000-2009).
- Controlling Manager PT Indomarco Adi Prima (1987-2000).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Finance Controlling Senior Manager Indomaret (2009-sekarang).

Indonesia Citizen:

- 58 years old
- Lives in Bogor

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as a Director based on the resolution of the Company's GMS in 2015 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Bachelor of Economics from Universitas Merdeka Malang (1986)

Professional Background:

- Finance and Accounting Manager of PT Indomarco Perdana (2000-2009).
- Controlling Manager of PT Indomarco Adi Prima (1987-2000).

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Finance Controlling Senior Manager of Indomaret (2009-present).



Christian Rahardi

Direktur
Director



Yunal Wijaya
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia:

- 63 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)

Riwayat Jabatan:

- Finance and Administration Senior Manager Indomaret (1999-2002).
- Project Group Manager di PT Indomarco Adi Prima (1988-1999).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Project Development Senior Manager di PT Inti Cakrawala Citra (2002-sekarang).

Indonesia Citizen:

- 63 years old
- Lives in West Jakarta

Legal Basis of Appointment

He was first appointed as a Director based on the resolution of the Company's GMS in 2015 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Bachelor of Economics from University of Indonesia, Jakarta (1986)

Professional Background:

- Finance and Administration Senior Manager of Indomaret (1999-2002).
- Project Group Manager of PT Indomarco Adi Prima (1988-1999).

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Project Development Senior Manager of PT Inti Cakrawala Citra (2002-present).

Warga Negara Indonesia:

- 42 tahun
- Berdomisili di Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1999)

Riwayat Jabatan:

- Staf Keuangan hingga Chief Finance Officer di PT Panjang Jiwo (1999-2014)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Sekretaris Perusahaan (2014-sekarang)

Indonesia Citizen:

- 42 years old
- Lives in Tangerang

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as a Director based on the resolution of the Company's GMS in 2015 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung (1999)

Professional Background:

- Finance Staff to Chief Finance Officer at PT Panjang Jiwo (1999-2014)

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Corporate Secretary (2014-present)



Kiki Yanto Gunawan

Direktur
Director



Harjono Wreksoremboko

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia:

- 57 tahun
- Berdomisili di Jakarta Barat

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali melalui RUPS Perseroan tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Master of Business Administration jurusan keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1989)
- Sarjana Sains jurusan Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1986)

Riwayat Jabatan:

- Direktur Citigroup Global Market Securities (2010-2011)
- Karyawan PT Sampoerna Strategic (2005-2006)
- Karyawan PT HM Sampoerna (2002-2005)
- Direktur dan Kepala PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002)
- Kepala Departemen Riset Ekuitas Indonesia, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999)
- Manajer di Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994)
- Senior Investment Analyst Crosby Securities (1990-1993).
- Investment Analyst PT Multinational Finance Corporation (1989-1990).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2019:

- Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011-sekarang)

Indonesia Citizen:

- 57 years old
- Lives in West Jakarta

Legal Basis of Appointment

He was first appointed as an Independent Director based on the resolution of the Company's GMS in 2013 and was reappointed at the Company's GMS in 2018.

Educational Background:

- Master of Business Administration majoring in finance from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium (1989)
- Bachelor of Science majoring in Physics from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1986)

Professional Background:

- Director of Citigroup Global Market Securities (2010-2011)
- Employee of PT Sampoerna Strategic (2005-2006)
- Employee of PT HM Sampoerna (2002-2005)
- Director and Head of PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002)
- Head of the Indonesian Equity Research Department, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999)
- Manager at Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994)
- Senior Investment Analyst of Crosby Securities (1990-1993).
- Investment Analyst of PT Multinational Finance Corporation (1989-1990).

Concurrent Positions as of 31 December 2019:

- Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011-present)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Compositions

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Shareholder Composition as of 31 December 2019

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%
Masyarakat	1.067.360.808	7,53%

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham

Shareholder Composition with >5% of Shares

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki <5% Saham

Public Shareholder Composition with <5% of Shares

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Individu Lokal Local Individual	499	28.099.508	0,20%
Individu Asing Foreign Individual	1	8.600	0,00%
Institusi Lokal Local Institution	19	1.032.398.100	7,28%
Institusi Asing Foreign Institution	4	6.854.600	0,05%

*) data disajikan secara kumulatif
*) data presented accumulatively

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Shareownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

Per 31 Desember 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan.

As of 31 December 2019, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors owning shares in the Company.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi dan Individu Lokal dan Asing

Share ownership Composition Based on Local and Foreign Institutions and Individuals

Kategori Pemegang Saham Shareholder Category	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Individu Lokal Local Individual	3.616.812.531	25,499%
Individu Asing Foreign Individual	8.600	0%
Institusi Lokal Local Institution	4.857.359.369	34,25
Institusi Asing Foreign Institution	5.709.819.500	40,255%

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)

Share ownership Composition Based on Classification for the Last 5 (Five) Years (as of 31 December every year)

Kategori Pemegang Saham Shareholder Category	2019	2018	2017	2016	2015
Individu Lokal Local Individual	25,499%	25,52%	30,44%	0,34%	0,49%
Individu Asing Foreign Individual	-	-	-	-	-
Institusi Lokal Local Institution	34,25%	33,80%	28,98%	30,00%	30,00%
Institusi Asing Foreign Institution	40,255%	40,26%	40,26%	69,92%	69,92%

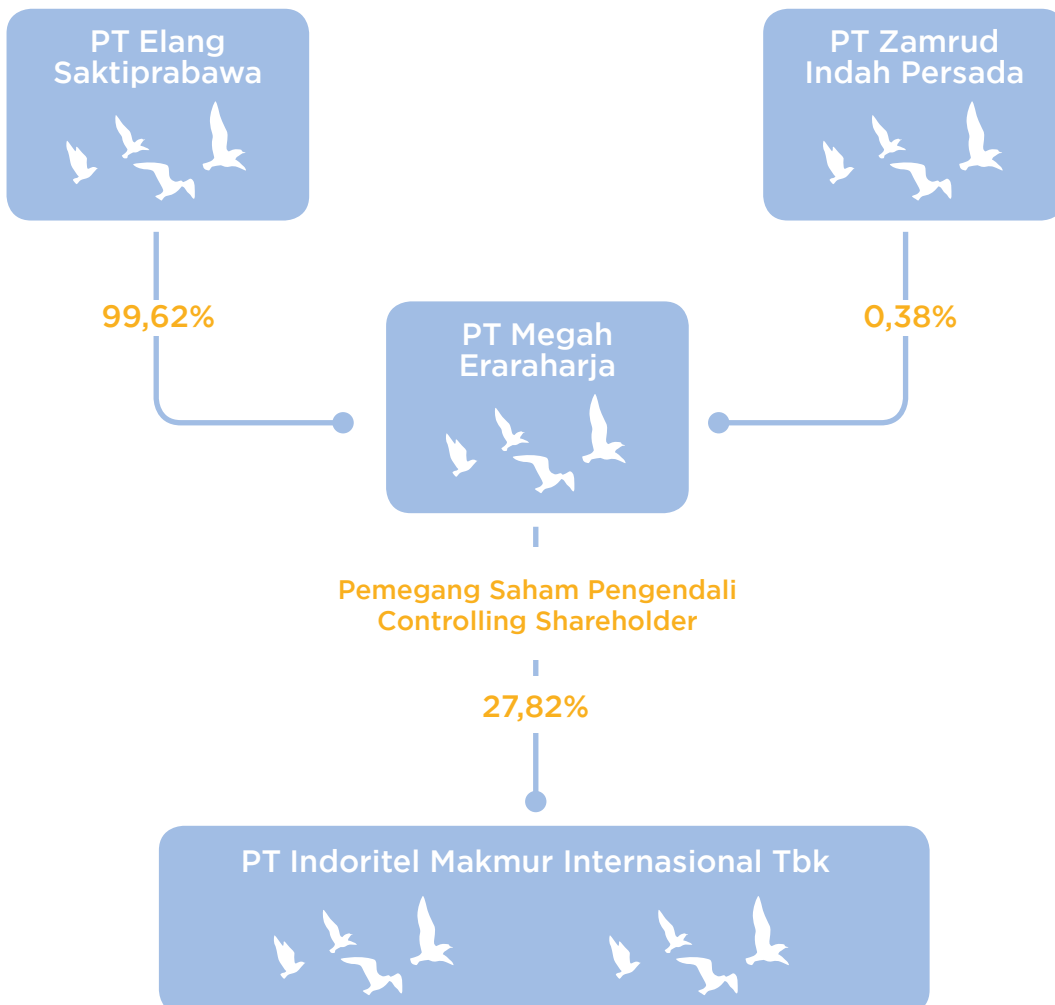


Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu

Information On Major And Controlling Shareholder Up To Individual Owner

Berdasarkan Surat No. 004/MERDIR/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pemberitahuan Pengambilalihan disebutkan bahwa PT Megah Eraraharja yang memiliki 27,82% saham atas Perseroan merupakan pemegang saham pengendali. Di bawah ini, disajikan struktur kepemilikan dari PT Megah Eraraharja sebagai pemegang saham pengendali Perseroan.

Based on Letter No. 004/MERDIR/VI/2013 dated 28 June 2013 on Takeover Notification stated that PT Megah Eraraharja that owns 27.82% of the Company's shares is the controlling shareholder. Below, the ownership structure of PT Megah Eraraharja as the controlling shareholder of the Company is presented.



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Entities

Nama Perusahaan Name of Company	Kepemilikan (%) 2019 Ownership (%) in 2019	Aset (Rp juta) 2019 Assets (Rp million) in 2019
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
PT Indoritel Persada Nusantara (IPN)	99,99%	29,07
FiberStar	93,21%	1.882,06
Kepemilikan Tidak Langsung melalui IPN Indirect Ownership through IPN		
FiberStar	4,88%	1.882,06
Entitas Asosiasi Associate Entities		
Indomaret	40,00%	33.498,80
KFC	35,84%	3.404,69
Sari Roti	25,77%	4.682,08

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perseroan dan PT Megah Eraraharja, pemegang saham pengendali Perseroan, mendirikan entitas anak bernama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30 miliar. IPN bergerak dalam bidang usaha investasi, yang saat ini juga memiliki 4.88% saham FiberStar. Perseroan memiliki 99,99% kepemilikan saham IPN.

IPN

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 on 11 May 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid capital in the amount of Rp30 billion. IPN is engaged in the investment business, which currently also has a 4.88% stake in FiberStar. The company has 99.99% ownership in IPN.

Ikhtisar Keuangan

Aspek Keuangan Financial Aspect	2019 (Rp juta)	2018 (Rp juta)
Pendapatan Revenues	-	-
Laba Bersih Net Profit	60	(99)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	60	(99)
Aset Assets	29.071	29.129
Liabilitas Liabilities	67	185
Ekuitas Equity	29.004	28.944

Financial Highlights

Alamat Kantor Pusat:

PT Indoritel Persada Nusantara
Gedung Wisma Indocement Lantai 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel.: +62 21 294 10709
Fax.: +62 21 294 10701

Address of Head Office:

PT Indoritel Persada Nusantara
Gedung Wisma Indocement Lantai 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel.: +62 21 294 10709
Fax.: +62 21 294 10701



FiberStar

Beroperasi pada 2014, FiberStar telah berkembang menjadi penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas. Dengan 100% fiber optik, jaringan FiberStar dibangun pada arsitektur akses terbuka yang memungkinkan penyedia layanan telekomunikasi untuk memberikan layanan triple play. FiberStar telah membuat kemajuan demi pemerataan adopsi ICT di Indonesia.

Pada akhir 2019, FiberStar telah hadir di 17 provinsi dan 103 kota/kabupaten untuk melayani kebutuhan infrastruktur triple play, termasuk kabel laut yang menghubungkan 13 kota/kabupaten di Pulau Sumatera dan Jawa secara langsung ke Singapura. Kehadiran kabel darat dan kabel laut ini sekaligus mendukung ketahanan nasional khususnya dalam bidang ekonomi digital di Indonesia.

Perseroan memiliki 93,21% kepemilikan saham pada FiberStar, IPN memiliki 4,88%.

FiberStar

Operating as of 2014, FiberStar has developed into a national fiber optic cable-based infrastructure service provider with the concept of Net Neutrality. With 100% Fiber Optic, the FiberStar network was built on an open access architecture, which allows telecommunication service providers to provide TRIPLE PLAY services. FiberStar has made progress for the even distribution of ICT adoption in Indonesia.

At the end of 2019, FiberStar is present in 17 provinces, 103 cities to provide Triple Play infrastructure needs, including submarine cables that connect 13 Cities on the islands of Sumatera and Java directly to Singapore. The presence of land cables and submarine cables also create National Resilience, particularly in the Digital Economic field of the country

The Company has 93.21% share ownership in FiberStar, IPN is owned 4.88%.

Ikhtisar Keuangan

Aspek Keuangan Financial Aspect	2019 (Rp juta)	2018 (Rp juta)
Pendapatan Revenues	257.771	129.721
Rugi Bersih Loss Profit	(204.512)	(133.964)
Rugi Komprehensif Comprehensive Loss	(206.076)	(134.494)
Aset Assets	1.882.059	1.397.922
Liabilitas Liabilities	1.551.097	998.884
Ekuitas Equity	330.962	399.038

Financial Highlights

Alamat Kantor Pusat:

PT Mega Akses Persada
Menara Kadin Lantai 6
Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 2-3
Jakarta 12950, Indonesia
Tel.: +62 21 8062 1200
Fax.: +62 21 8062-1299

Address of Head Office:

PT Mega Akses Persada
Menara Kadin Lantai 6
Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 2-3
Jakarta 12950, Indonesia
Tel.: +62 21 8062 1200
Fax.: +62 21 8062-1299



Indomaret

Indomaret merupakan salah satu operator jaringan minimarket terbesar di Indonesia. Indomaret membuka gerai pertamanya pada 1988 di Ancol, Jakarta dengan nama “Indomart”, yang berfokus untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari. Pada 1995, sesuai dengan kampanye pemerintah mendorong penggunaan Bahasa Indonesia, nama dan logo “Indomart” diubah menjadi nama yang sekarang, “Indomaret”. Pada 1997, Indomaret mengambil langkah pionir program waralaba di sektor minimarket dengan memperkenalkan sistem kemitraan untuk kepemilikan gerai dengan manajemen di bawah skema waralaba.

Indomaret beroperasi dengan menggunakan sistem hub-and-spoke yang menghubungkan Distribution Centres (DC) dan gerai-gerai yang merupakan minimarket. Pada akhir 2019, Indomaret telah mengoperasikan 32 DC dan 17.622 gerai. Setiap DC dilengkapi dengan lebih kurang 100 hingga 110 kendaraan untuk mengirimkan barang ke gerai-gerai yang dilayani oleh DC tersebut. Indomaret memiliki sistem database terpusat yang dapat melacak permintaan setiap jenis produk di setiap gerai dan DC. Setelah tingkat kuantitas ekonomi tertentu tercapai, sistem secara otomatis akan memesan produk tersebut dan meminta DC untuk mengirimkan ke gerai atau secara otomatis akan memesan produk tersebut dari pemasok.

Sejalan dengan moto “Mudah dan Hemat”, strategi Indomaret adalah menyediakan barang dengan harga yang wajar di lokasi yang mudah diakses. Indomaret memiliki lokasi strategis dan menyediakan pelanggan dengan berbagai macam produk dari makanan dan minuman, rokok, makanan bayi, produk pembersih dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Indomaret

Indomaret is one of the largest minimarket network operators in Indonesia. Indomaret established its first store in 1988 in Ancol, Jakarta under the name “Indomart”, which focused on providing daily necessities. In 1995, in accordance with the governmental campaign regarding the use of Bahasa Indonesia, the name and logo of “Indomart” was changed to its currently name, “Indomaret”. In 1997, Indomaret took the pioneering measure in the franchise program in the minimarket sector by introducing a partnership system for store ownership and management under a franchise scheme.

Indomaret operates by using the hub and spoke system that connects the Distribution Centres (DC) and stores also called minimarkets. By the end of 2019, Indomaret operated 32 DC and 17.622 stores. Each DC is completed with approximately 100 to 110 delivery vehicles to deliver goods to the respective outlets serviced by the Distribution Center. Indomaret has a centralized database system that is able to track requests for each type of product in every outlet and in every DC. After a certain economic quantity level is reached, the system will automatically request for more of the products to be delivered from the respective DC to the outlet, or will automatically place an order for the product from the supplier.

In line with its motto “Convenient and Value for Money”, Indomaret’s strategy is to provide merchandise with reasonable prices at easily accessible locations. Indomaret are strategically located and provide customers with various products from food and beverage items, tobacco products, baby food products, cleaning products, and other daily necessities.

Dalam rangka menarik pelanggan, Indomaret secara rutin mengadakan berbagai macam promosi, diskon dan program pemasaran dan penjualan lainnya. Indomaret juga menyediakan layanan tambahan tertentu seperti layanan pengiriman produk yang sudah dibeli, pembayaran tagihan, pembelian tiket, transfer dana dan ATM. Indomaret juga mulai memasang i-kios untuk mengurangi antrian dan meningkatkan kualitas pelayanan di gerai-gerainya.

Alamat Kantor Pusat:

PT Indomarco Prismatama
Jl. Terusan Angkasa B-2
Kavling I, Gunung Sahari, Kemayoran
Jakarta 10610

In order to attract more customers, Indomaret routinely holds various promotions, discounts, and other marketing and sales programs. Indomaret also provides certain additional services such as a delivery service for products purchased, bill payment, ticket purchase, fund transfer, and ATMs. Indomaret has also begun installing i-kios to reduce queuing and increase service quality at the stores.

Address of Head Office:

PT Indomarco Prismatama
Jl. Terusan Angkasa B-2
Kavling I, Gunung Sahari, Kemayoran
Jakarta 10610

**KFC**

KFC adalah salah satu restoran cepat saji terbesar dan terpopuler di Indonesia. Hasil riset yang didukung oleh YUM! menunjukkan bahwa jumlah restoran KFC di seluruh Indonesia pada akhir 2019 mencapai 748 gerai. Restoran KFC telah hadir di 33 dari 34 propinsi di Indonesia dan tersebar di 155 kota dan kabupaten.

Pada 1979, restoran KFC yang pertama didirikan di daerah komersial Melawai, Jakarta Selatan. KFC mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 1993. Pada 1994, KFC membuka restoran yang ke-100 di Nusa Dua, Bali, yang ke-200 di Palembang Trade Centre, Kota Palembang, Sumatera Selatan pada 1997, dan yang ke-300 di Cirendeui, Jakarta Selatan pada 2007. Sejak 2008, KFC berfokus pada pembukaan restoran 'free-standing' dengan 'one-stop concept' dan membuka gerai yang ke-400 di La Terrace, Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Pada 2015, KFC membuka restoran yang ke-500 di Jalan Ir H. Juanda, Jakarta Pusat. Di 2019, KFC membuka cabang yang ke-700 yaitu KFC Slamet Riyadi di Solo, Jawa Tengah.

KFC

KFC is one of the largest and most popular fast food restaurants in Indonesia. Research results by YUM! indicates that the total number of KFC restaurants nationwide by the end of 2019 reached 748, located in 33 of 34 provinces of Indonesia and spread in 155 cities and districts.

In 1979, the first Indonesian KFC restaurant was established in the commercial area of Melawai, South Jakarta. KFC listed its shares on the Jakarta Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange (IDX), in 1993. In 1994, KFC opened its 100th restaurant in Nusa Dua, Bali, its 200th at the Palembang Trade Center, Palembang City, South Sumatra in 1997, and its 300th in Cirendeui, South Jakarta in 2007. Since 2008, KFC has focused on opening 'free-standing' restaurants with the 'one-stop concept' and opened its 400th store at La Terrace, Lenteng Agung, South Jakarta. In 2015, KFC opened its 500th restaurant on Jalan Ir H. Juanda, Central Jakarta. In 2019, KFC opened its 700th branch, KFC Slamet Riyadi located in Solo, Central Java.

Strategi utama KFC dalam mempertahankan posisinya di segmen restoran cepat saji adalah melalui penanaman budaya “We are the owner of KFC” dalam pemikiran setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki yang mendalam. Melalui penanaman nilai ini, setiap karyawan diharapkan dapat menghasilkan kinerja terbaik dalam menyiapkan produk berkualitas dengan layanan yang cepat dan ramah. KFC juga melaksanakan ChaMpS (Kebersihan, Keramahan, Ketepatan dalam menerima pesanan dan pembungkusan, maintenance, produk berkualitas dan kecepatan layanan) Management System di setiap restoran yang dioperasikannya.

The main strategy of KFC in maintaining its position in the fast food restaurant segment is through installing a deep and strong development of the “We are the owner of KFC” culture in every employee’s mind to create a deep sense of belonging. By instilling this value, each employee is expected to generate the best performance in preparing quality products with fast and friendly service. KFC also implements ChaMpS (Cleanliness, Hospitality, Accuracy in order-taking and packing, maintenance, quality Products, and Speed of service) Management System in every restaurant it operates.

Pada 2012, KFC berhasil mendapatkan sertifikasi Quality Management ISO 9001:2008. Setiap tahun, KFC berhasil memperoleh re-sertifikasi termasuk juga untuk operasional di tingkat cabang regional. Selama bertahun-tahun, KFC juga telah meraih berbagai penghargaan dan pengenalannya.

In 2012, FAST acquired the ISO 9001:2008 Certification on Quality Management. Every year, KFC successfully obtains re-certification, including for operations at the regional branch level. Over the years, KFC has also acquired various awards and recognitions.

Alamat Kantor Pusat:

PT Fastfood Tbk
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 7
Jakarta 12810, Indonesia

Address of Head Office:

PT Fastfood Tbk
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 7
Jakarta 12810, Indonesia



Sari Roti

Sari Roti adalah salah satu perusahaan roti terbesar dalam segmen produksi massal di Indonesia. Sari Roti didirikan pada 1995, dan memulai kegiatan operasional pertamanya di pabrik Cikarang Blok W yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka pada 1996. Dalam perjalanannya, Sari Roti terus memperluas fasilitas produksi dan cakupan geografisnya. Saat ini, Sari Roti telah mengoperasikan 13 pabrik yang tersebar di Indonesia dan 1 (satu) pabrik di Filipina. Selama lebih dari 24 tahun, Sari Roti tumbuh semakin kuat dan berhasil meraih 90% pangsa pasar segmen roti produksi masal berkat produknya yang berkualitas tinggi dengan cita rasa Indonesia.

Sari Roti

Sari Roti is one of the largest bread companies in the mass production segment in Indonesia. Sari Roti was established in 1995, and in 1996 started its first operational activities at the Cikarang Blok W factory, located in the Jababeka Industrial Estate. During its journey, Sari Roti continued to expand its production facilities and geographical coverage. Currently, Sari Roti operates 13 plants in Indonesia and 1 (one) plant in the Philippines. For more than 24 years, Sari Roti has been growing stronger and has gained a 90% market share in the mass production bread segment due to its high-quality products with Indonesian flavor.

Sari Roti menggunakan teknologi produksi dari Jepang menghasilkan lebih dari 100 macam produk dengan kategori roti tawar, roti manis, dan cake. Dengan dukungan jaringan distribusi dan logistik yang luas, produk-produk ROTI didistribusikan melalui lebih dari 90.000 gerai setiap harinya. Terdapat 2 (dua) jalur distribusi utama yang digunakan yaitu jalur ritel modern, termasuk supermarket dan minimarket yang berkontribusi sekitar 75% pendapatan di 2019; dan jalur pasar tradisional. Semua produk Sari Roti sudah teregistrasi di Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) dan bersertifikat halal yang diakui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). ROTI juga telah menerapkan ISO 9001:2015 (Quality Management System) dan ISO 22000:2005 (Food Safety Management System), GMP (Good Manufacturing Practices), dan SSOP (Sanitation Standard Operating Procedure) di seluruh pabriknya.

Dalam beberapa tahun terakhir, Sari Roti telah menerima berbagai penghargaan seperti Best of The Best Award dari Forbes Indonesia, Indonesia Good Corporate Governance Award dari IICD, Halal Award dari MUI, Asia's Best Companies Award dari Finance Asia, Indonesia Operational Excellence Award dari Economic Review, Indonesia Most Innovative Business Award dari Warta Ekonomi dan 100 Fastest Growing Companies dari Infobank.

Alamat Kantor Pusat:

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Bekasi, Jawa Barat 17530
Indonesia

Sari Roti uses production technology from Japan, producing more than 100 types of products in the category of white breads, sweet breads, and cakes. With the support of an extensive distribution and logistics network, ROTI products are distributed through more than 90,000 outlets every day. There are 2 (two) main distribution channels used, namely modern retail channels, including supermarkets and minimarkets, which contribute to approximately 75% of revenue in 2019; and the traditional market channels. All Sari Roti products have been registered at the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and are halal-certified, recognized by the Indonesian Ulema Council (MUI). ROTI has also implemented ISO 9001:2015 (Quality Management System) and ISO 22000:2005 (Food Safety Management System), GMP (Good Manufacturing Practices), and SSOP (Sanitation Standard Operating Procedure) in all its factories.

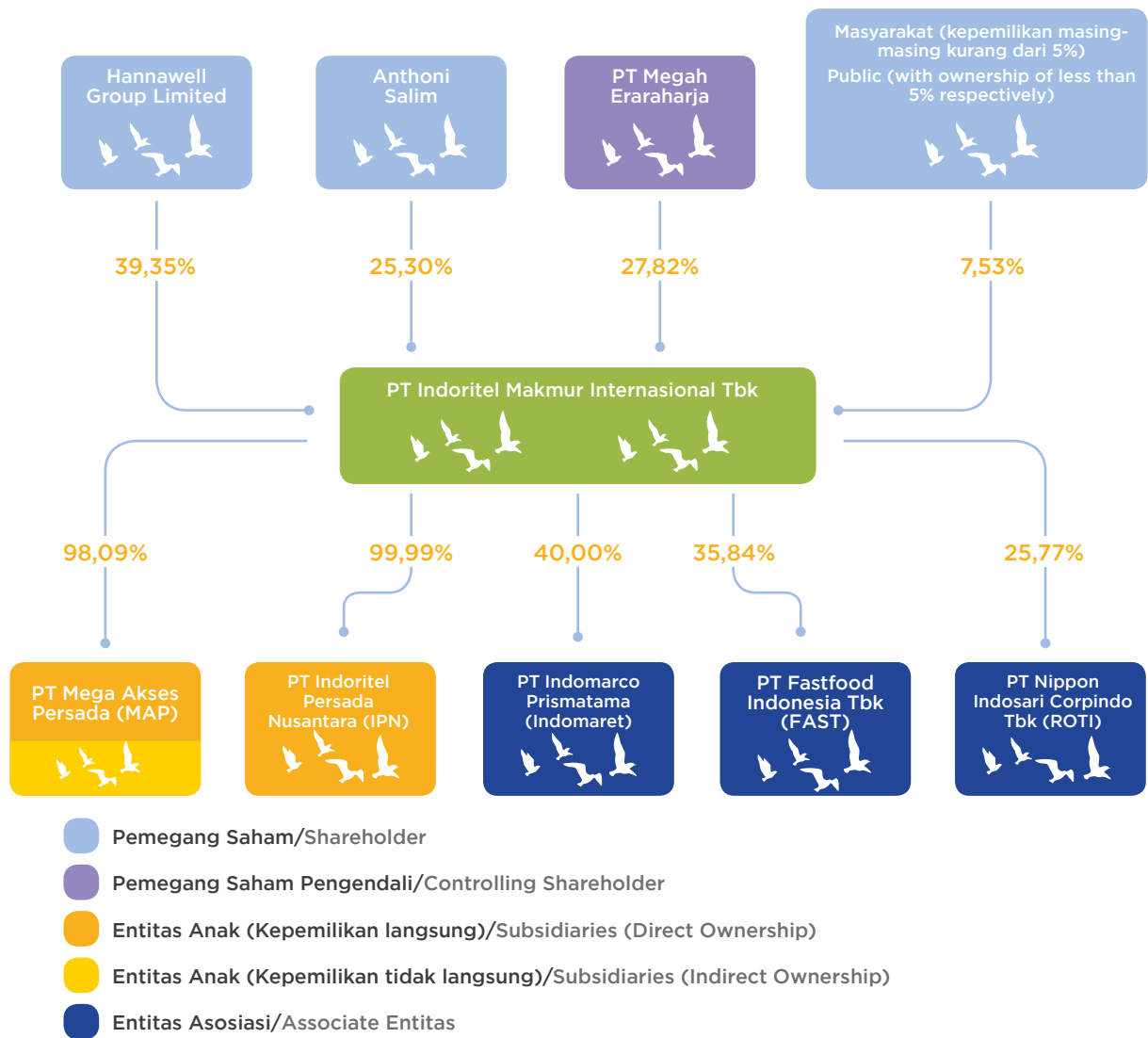
In recent years, Sari Roti has received various awards, such as Best of the Best Award from Forbes Indonesia, Indonesia Good Corporate Governance Award from IICD, Halal Award from MUI, Asia's Best Companies Award from Finance Asia, Indonesia Operational Excellence Award from Economic Review, Indonesia Most Innovative Business Award from Warta Ekonomi, and 100 Fastest Growing Companies from Infobank.

Address of Head Office:

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Bekasi, Jawa Barat 17530
Indonesia

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan teregristrasi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Penambahan Saham (lembar) Addition of Shares	Akumulasi Saham (lembar) Accumulation of Shares
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	21 November 2000 21 November 2000	64.000.000	184.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering (PUT) I by issuing Preemptive Rights (Rights Issue)	5 Juni 2013 5 June 2013	14.000.000.000	14.184.000.000.000

Pada 21 November 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Bapepam-LK) melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Pada 24 Mei 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala OJK melalui Surat No. S-140/D.04/2013 (PUT) I sebanyak 14.000.000.000 saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

On 21 November 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) (previously BAPEPAM-LK) through Letter No. S-3384/PM/2000, to undertake the Initial Public Offering of 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange. On 24 May 2013, the Company received the effective statement from the Chairman of OJK in Letter No. S-140/D.04/2013 (LPO) I of 14,000,000,000 shares. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of 5 June 2013 and in possession of 23 shares was entitled to 1,750 Rights Issue shares, in which each 1 (one) Right shall be entitled to purchase 1 (one) new share with exercise price of Rp500.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

As of 31 December 2019, the Company has not issued other securities.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 T: +62 21 515 2855 F +62 21 5299 1199 E: helpdesk@ksei.co.id W: www.ksei.co.id	Pengurusan administrasi penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek Perseroan Management of securities and other assets Safekeeping administration related to the Company's securities	2019
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lantai 2 Jl. Jend.Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 T: +62 21 2525 666 F: +62 21 2525 028	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan Management of securities administration, securities listing, and other activities related to the Company's securities	2019
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Ernst & Young Global Limited)	Indonesia Stock Exchange Building Tower 27th Floor T: +62 21 5289 5000 F: +62 21 5289 4100	Melakukan audit umum pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan General audit on the Company's Consolidated Financial Statements	2019
Notaris Notary	Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn.	Wisma Bumi Putera lantai M suite 2016 Jl Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta T: +62 21 522 4516	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 15 UU No. 30 Tahun 2004 Making company deeds and other services as stipulated in Article 15 of Law No. 30 of 2004	2019

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
BEI
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 515 0515
E: callcenter@idx.co.id
W: www.idx.co.id

Trading and Share Listing Information
BEI
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 515 0515
E: callcenter@idx.co.id
W: www.idx.co.id

Penghargaan

Awards



26 MARET 2019

Indomaret meraih penghargaan dari Kementerian Sosial atas partisipasi Indomaret dalam program Kementerian Sosial atas pembangunan fasilitas air bersih Komunitas Adat Terpencil. Penghargaan diberikan oleh Menteri Sosial, Agus Gumiwang Kartasasmita.

26 MARCH 2019

Indomaret received an award from the Ministry of Social Affairs for participating in the Ministry of Social program for the construction of remote Indigenous Community clean water facilities. The award was bestowed by the Minister of Social Affairs, Agus Gumiwang Kartasasmita.



26 APRIL 2019

Indomaret menerima penghargaan "Pengguna Pembayar Royalti Teraktif" kategori Perusahaan Ritel dalam rangka HUT Kekayaan Intelektual ke-19 pada Indonesia Intellectual Property Awards (IIPA). Penghargaan diberikan oleh Menteri Hukum dan HAM, Yasona Laoly di Bali.

26 APRIL 2019

Indomaret received the "Most Active Royalty Paying User" award for the category of Retail Companies during the 19th Anniversary of Intellectual Property in the Indonesia Intellectual Property Awards (IIPA) event. The award was given by the Minister of Law and Human Rights, Yasona Laoly in Bali.



27 MEI 2019

FiberStar kembali menorehkan prestasi dengan dinobatkan sebagai *first runner-up* kategori "Best Broadband Carrier" dalam ajang Telecom Asia Awards 2019 yang diselenggarakan oleh Telecom Asia. FiberStar menjadi satu-satunya perusahaan dari Indonesia yang masuk menjadi 3 (tiga) finalis di kategori tersebut bersama Singapore Telecommunication Ltd. (SingTel) dan SmarTone Hongkong.

27 MAY 2019

FiberStar accomplished another achievement by being named as the first runner-up in the "Best Broadband Carrier" category at the 2019 Telecom Asia Awards event that was organized by Telecom Asia. FiberStar is the only Indonesian company in the 3 (three) finalists in that category, together with Singapore Telecommunication Ltd. (SingTel) and SmarTone Hong Kong.



18 JUNI 2019

FiberStar berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 yang berorientasi pada layanan pelanggan dan standar manajemen mutu yang diadopsi oleh *International Organization for Standardization* (ISO). Sertifikasi ISO 9001:2015 ini diberikan oleh NQA Indonesia.

18 JUNE 2019

FiberStar successfully acquired ISO 9001: 2015 Certification, which is oriented to customer service and quality management standards adopted by the International Organization for Standardization (ISO). This ISO 9001: 2015 certification was delivered by NQA Indonesia.



6 JULI 2019

Indomaret menerima penghargaan "Indonesia Franchise of the Year" atas dedikasi dan kegigihannya dalam membangun dan mengembangkan bisnis berdasarkan hasil survei Majalah Franchise Indonesia, Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Dynamic Marketing Research & Services selama 2019. Penghargaan ini diberikan kepada merek-merek franchise terbaik, yang selama satu tahun terbukti mampu terus tumbuh baik kualitas maupun kuantitas di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

6 JULY 2019

Indomaret was named as "Indonesia Franchise of the Year" for its dedication and persistence in building and developing business based on the survey results of the Indonesian Franchise Magazine, the Indonesian Franchise Association (AFI) and Dynamic Marketing Research & Services during 2019. This award was given to the best franchised brands, which in a period of one year has been proven to be able to continue to grow, both in quality and quantity, amid increasingly fierce business competition.



19 JULI 2019

FiberStar dinobatkan sebagai "The Most Trusted Telecommunication Industry Company of The Year", dalam ajang Penghargaan Indonesian Business, Professional and Education Award 2019 (IBPEA 2019) oleh Indonesian Business Professional and Education di Yogyakarta. Penghargaan juga diberikan kepada Bapak Sugiharto Darmakusuma selaku *President Director* FiberStar.

19 JULY 2019

FiberStar was named "The Most Trusted Telecommunication Industry Company of the Year", in the 2019 Indonesian Business, Professional, and Education Award (IBPEA 2019) event by Indonesian Business Professional and Education in Yogyakarta. The award was also received by Mr. Sugiharto Darmakusuma as the President Director of FiberStar.



11 SEPTEMBER 2019

Tahun ini merupakan tahun ketiga bagi FiberStar menerima penghargaan di ajang *Marketing Awards* kategori "The Best Marketing Driving Company".

11 SEPTEMBER 2019

This year is the third year for FiberStar to receive an award in the Marketing Awards, in the category of "The Best Marketing Driving Company".



15 AGUSTUS 2019

FiberStar dinobatkan sebagai "Top 100 Asia's Best Employer Brands 2019" dalam ajang 14th Branding Awards yang berlokasi di Pan Pacific Hotel Singapore.

15 AUGUST 2019

FiberStar was named as the "Top 100 Asia's Best Employer Brands 2019" in the 14th Branding Awards event that took place at Pan Pacific Hotel Singapore.



9 OKTOBER 2019

Indomaret mendapat penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan atas kontribusi dan kesungguhan dalam memberikan perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bersama BPJS Ketenagakerjaan.

9 OKTOBER 2019

Indomaret received an award from BPJS Employment for its contribution and seriousness in providing Employee Social Security protection with BPJS Employment.



22 AGUSTUS 2019

FiberStar berhasil meraih penghargaan dalam bidang *Governance, Risk & Compliance* (GRC) pada ajang TOP GRC 2019 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business di Hotel Borobudur Jakarta. Dewan Juri menetapkan FiberStar sebagai pemenang penghargaan TOP GRC 2019 #3 Stars.

22 AUGUST 2019

FiberStar won the awards in the field of Governance, Risk & Compliance (GRC) at the 2019 TOP GRC event that was organized by Top Business Magazine at Hotel Borobudur Jakarta. The jury determined FiberStar as the winner of the 2019 TOP GRC #3 Stars award.



24 OKTOBER 2019

FiberStar di tahun keenamnya kembali dianugerahi penghargaan "Indonesia's Best Employer Brand Awards" yang diterima oleh Bapak Hadi Sumartono, selaku *Human Capital Department Head*, di Jakarta.

24 OKTOBER 2019

In its sixth consecutive year, FiberStar was awarded as the "Indonesia's Best Employer Brand Awards", which was received in Jakarta by Mr. Hadi Sumartono, as the Human Capital Department Head.



31 OKTOBER 2019

Perseroan menerima penghargaan “The Top 50 Listed Company for 2019” dalam ajang 50 Perusahaan Terdaftar Terbaik dari 662 Perusahaan Terdaftar yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Di saat bersamaan, Perseroan juga menerima penghargaan “Trifecta Award” dikarenakan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut Perseroan selalu masuk dalam “The Top 50 Listed Company” yang diselenggarakan oleh Forbes di Hotel Ritz Carlton, Jakarta.

31 OKTOBER 2019

The Company received the “The Top 50 Listed Companies for 2019” award in the 50 Best Listed Companies event, out of 662 Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange.

At the same time, the Company also received the “Trifecta Award” due to the Company’s accomplishment to be included in “The Top 50 Listed Company” for 3 (three) consecutive years, which was organized by Forbes at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta.



27 NOVEMBER 2019

FiberStar dinobatkan sebagai “Top Digital Implementation 2019 on IT Infrastructure Sector” dan “Top CIO on Digital Implementation 2019” yang diberikan kepada Direktur FiberStar yaitu Bapak Thomas Dragono.

Perwakilan dari NQA Indonesia menyerahkan sertifikat ISO 27001 kepada FiberStar yang diterima oleh Bapak Thomas Dragono.

27 NOVEMBER 2019

FiberStar was named as the “Top Digital Implementation 2019 on IT Infrastructure Sector” and “Top CIO on Digital Implementation 2019” that was delivered to the Director of FiberStar, namely Mr. Thomas Dragono.

Representatives from NQA Indonesia delivered the ISO 27001 Certificate to FiberStar, which was received by Mr. Thomas Dragono.



15 NOVEMBER 2019

Untuk kesekian kalinya, Sari Roti kembali menerima penghargaan “Halal Top Brand” untuk produk kategori “Bakery” dalam ajang Halal Award 2019 yang digelar oleh Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

15 NOVEMBER 2019

Sari Roti received yet again another “Halal Top Brand” award in the “Bakery” product category at the 2019 Halal Award polling organized by the Assessment Institute for Food, Drugs and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council (LPPOM-MUI).



14 OKTOBER 2019

Sari Roti berhasil meraih penghargaan “Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company” yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

14 OKTOBER 2019

Sari Roti was awarded the “Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company” in a polling organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



30 OKTOBER 2019

Sari Roti menerima penghargaan “Best of The Best” Top 50 Listed Companies 2019 dari Forbes Indonesia.

30 OKTOBER 2019

Sari Roti was awarded the “Best of the Best” Top 50 Listed Companies 2019 by Forbes Indonesia.



DESEMBER 2019

- KFC meraih penghargaan Top Brand Award dari Frontier Group dan Majalah Marketing dalam kategori Quick Service Restaurant dengan Top Brand Index sebesar 26,2%
- KFC meraih penghargaan Premium Halal Top Brand dari LPPOM – Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk kategori Restoran selama 5 (lima) tahun berturut-turut.

DESEMBER 2019

- Top Brand Award from Frontier Group and Majalah Marketing for Quick Service Restaurant category with Top Brand Index of 26.2%.
- Premium Halal Top Brand from LPPOMMUI (Majelis Ulama Indonesia) on Restaurant Category for 5 consecutive years.

Informasi Kantor Cabang/Perwakilan

Information on Branch/Representative Office

Per akhir 2019, Perseroan tidak memiliki kantor cabang dan perwakilan, sehingga Perseroan tidak memiliki informasi terkait hal ini.

As of the end of 2019, the Company did not have branch and representative offices; thus, the Company does not have information regarding this matter.

Informasi Situs Web Perusahaan

Corporate Website Information

Sesuai POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis, keberadaan situs resmi memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs resmi Perseroan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, di mana penyampaian informasi dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan efisien kepada para seluruh pemangku kepentingan.

In accordance with OJK regulations No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuer or Public Company, the presence of the official website has a significant role in information disclosure governance. Disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to shareholders, the public, and other stakeholders, as this will enable timely widespread delivery of information in a fast, precise, and efficient manner to all stakeholders.

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingannya, Perseroan memiliki situs resmi yang beralamat di www.indoritel.co.id. Disajikan dalam Bahasa Inggris, situs ini dapat diakses oleh publik secara cepat dan mudah. Dalam situs ini, Perseroan menyediakan informasi-informasi terbaru mengenai perkembangan Perseroan, serta informasi material dan relevan lainnya bagi kepentingan pemangku kepentingan. Beberapa informasi yang tercakup di dalam situs ini adalah:

In order to improve the application of the transparency and accountability principles to its stakeholders, the Company has an official website, which is located at www.indoritel.co.id. Presented in English, this site can be accessed by the public quickly and easily. On this site, the Company provides the latest information regarding the Company's development, as well as other material and relevant information for the interests of stakeholders. Some of the information included on this site is:

A. Informasi Umum

- a. Profil Perusahaan
- b. Struktur Organisasi
- c. Profil Dewan Komisaris
- d. Profil Direksi
- e. Struktur Kepemilikan Saham
- f. Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
- g. Kontak Perusahaan

A. General Information

- a. Company Profile
- b. Organizational Structure
- c. Profile of the Board of Commissioners
- d. Profile of the Board of Directors
- e. Share Ownership Structure
- f. Capital Market Supporting Institution and Profession
- g. Company Contact

B. Informasi Praktik GCG

- a. Komite Audit
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi
- c. Sekretaris Perusahaan
- d. Unit Audit Internal

B. Information on GCG Practices

- a. Audit Committee
- b. Nomination and Remuneration Committee
- c. Corporate Secretary
- d. Internal Audit Unit

C. Informasi Investor dan Media

- a. Laporan Keuangan
- b. Laporan Tahunan
- c. Newsletter
- d. Siaran Pers dan Pengumuman Lainnya

C. Investor and Media Information

- a. Financial Statements
- b. Annual Report
- c. Newsletter
- d. Press Release and Other Announcements

D. Informasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

D. Information on Corporate Social Responsibility Activities

Sumber Daya Manusia

Human Resources

MANAJEMEN SDM

Sebagai salah satu perusahaan ritel terdepan di Indonesia, Perseroan memahami bahwa SDM yang kompeten merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan mendorong karyawannya untuk senantiasa bekerja secara produktif, serta mengutamakan kepuasan pelanggan. Dengan SDM yang berkualitas, kegiatan operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif.

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicators* (KPI) yang bersifat objektif. Penilaian kinerja tersebut merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk meningkatkan jenjang karir. Hasil dari penilaian kinerja akan berdampak terhadap peningkatan upah, promosi ke posisi dan jabatan lain yang sesuai dengan minat dan kemampuan karyawan sehingga karyawan dapat lebih berprestasi. Perseroan membuka kesempatan yang sama dan setara bagi seluruh karyawan dalam hal mengembangkan diri, mengikuti program kegiatan dan pelatihan serta dalam berupaya meningkatkan jenjang karirnya. Perseroan memperlakukan seluruh karyawan dengan setara, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, dan agama, serta senantiasa memenuhi hak karyawan dengan sebagaimana mestinya.

PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan merupakan *holding* atas beberapa entitas anak. Pada 2019, total karyawan Perseroan berjumlah 340 orang, meningkat 12,5% dari tahun 2018 yaitu 303 orang. Jumlah karyawan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini memiliki perbedaan dengan jumlah karyawan yang tersajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019. Hal ini dikarenakan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 adalah jumlah karyawan dengan status kepegawaian tetap saja. Perbandingan komposisi karyawan tercantum dalam tabel berikut:

HR MANAGEMENT

As one of the leading retail companies in Indonesia, the Company understands that competent HR is one of the keys to the Company's success in creating sustainable business growth. The Company encourages its employees to continuously work productively, as well as prioritize customer satisfaction. Through high quality HR, operational activities will run effectively and efficiently, allowing the Company to generate positive performance.

Periodically, the Company conducts performance assessments based on objective Key Performance Indicators (KPI). Performance assessment is also one of the recommendation bases for career path development. The performance assessment results will have an impact on the increase in salaries, promotion to other positions suiting employee interest and abilities of, thus enabling employees to perform better. The Company opens equal and proportional opportunities for all employees in terms of self-development, participation in activity programs and training, and other efforts to improve their career paths. The Company treats all employees equally, regardless of ethnicity, racial, and religious backgrounds, as well as continuously fulfilling employees' rights.

NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

The Company holds several subsidiaries. In 2019, the Company's total number of employees was 340, increasing by 12.5% compared to 2018 with 303 employees. The number of employees presented in this Annual Report differs from the number of employees presented in the Consolidated Financial Statements of the 2019 Fiscal Year. This is because the Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year only presents the number of employees with permanent employment status. The comparison of employee composition is presented in the following table:

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan Number of Employees by Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2019	2018
Manajemen Inti (Direksi dan Dewan Komisaris) Core Management (Boards of Commissioners and Directors)	18	18
General Manager (Division Heads) General Manager (Division Heads)	4	4
Manager (Department Heads) Manager (Department Heads)	23	21
Assistant Manager Assistant Managers	2	2
Supervisor (Unit Heads) Supervisor (Unit Heads)	38	30
Senior Staff (Karyawan) Senior Staff (Employees)	251	223
Junior Staff (Karyawan) Junior Staff (Employees)	4	5
Total	340	303*

*) Jumlah karyawan Perseroan pada 2018 termasuk karyawan FiberStar

*) The number of the Company's employees in 2018 included FiberStar employees

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2019	2018
Sarjana atau lebih tinggi Bachelor Degree or higher	239	214
Akademi/D3 Diploma	54	48
SMU High School	47	41
SMP Junior High School	0	0
Total	340	303*

*) Jumlah karyawan Perseroan pada 2018 termasuk karyawan FiberStar

*) The number of the Company's employees in 2018 included FiberStar employees

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia Number of Employees by Age

Usia Age	2019	2018*
> 40 tahun > 40 years old	70	62
31 – 40 tahun 31-40 years old	140	144
< 30 tahun < 30 years old	130	97
Total	340	303*

*) Jumlah karyawan Perseroan pada 2018 termasuk karyawan FiberStar

*) The number of the Company's employees in 2018 included FiberStar employees

**Jumlah Karyawan berdasarkan Status
Kepegawaian****Number of Employees by Employment Status**

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2018*
Karyawan Tetap Permanent Employee	146	94
Karyawan Kontrak Contract Employee	194	209
Total	340	303*

*Jumlah karyawan Perseroan pada 2018 termasuk karyawan FiberStar

*) The number of the Company's employees in 2018 included FiberStar employees

PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Perseroan senantiasa memastikan seluruh hak karyawan termasuk hak asasi manusia terpenuhi. Wujud pemenuhan hak yang dilakukan karyawan adalah dengan memberikan upah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, remunerasi sesuai dengan kebijakan Perseroan dan Peraturan Perusahaan.

Perseroan memberikan mengikut sertakan karyawan dalam program-program pemerintah, seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan yaitu asuransi rawat inap dan penggantian biaya berobat rawat jalan sesuai plafond yang ditentukan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
KOMPETENSI**

Untuk menciptakan SDM yang bertalenta dan unggul, Perseroan memfasilitasi para karyawan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan latar belakang keahlian serta berdasarkan kebutuhan organisasi. Pelatihan yang diberikan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, sehingga karyawan Perseroan dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memiliki daya saing yang tinggi di industri. Selain pelatihan yang difasilitasi Perseroan, karyawan-karyawan Perseroan juga aktif mengikuti undangan pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diselenggarakan secara gratis oleh pihak ketiga seperti regulator, kantor akuntan publik, dan sebagainya.

Pada 2019, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp282.908.463 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi yang difasilitasi Perseroan kepada karyawan. Berikut adalah tabel pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang 2019:

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

The Company ensures that all employee rights are fulfilled, including human rights. One form of rights fulfillment to the employees is by providing wages in accordance with the prevailing laws and regulations, remuneration in accordance with Company policy and Company Regulations.

The Company incorporate its employees in government programs, such as BPJS Employment and BPJS Health. In addition, the Company also provides health facilities, namely in-patient insurance and reimbursements of outpatient costs in accordance with the established limits and prevailing Company regulations.

**COMPETENCY TRAINING AND
DEVELOPMENT**

To create leading and talented HR, the Company facilitates its employees with various competency training and development in accordance with their expertise and based on the needs of the organization. The training provided by the Company aims to improve employee competency and capability, enabling the employees to adapt to the current development as well as to have high competitiveness in the industry. In addition to the training provided by the Company, the employees are also actively participating in competency training and development events that are organized by third parties, such as regulators, public accounting office, and others.

In 2019, the Company spent a total of Rp282,908,463 for competency training and development. The following is the table of training attended by Company employees throughout 2019:

Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
15 Januari 2019 15 January 2019	Tes Kemampuan Teknisi FTTH FTTH Technician Ability Test	Yayasan Indotelco Academy Indotelco Academy Foundation
22 Januari 2019 22 January 2019	Pelatihan Hukum Online Legal Online Training	PT Justika Siar Publika PT Justika Siar Publika
23 Januari 2019 23 January 2019	Seminar NLP in the Era of Vuca NLP in the Era of Vuca Seminar	PT Inspirasi Cipta Indonesia PT Inspirasi Cipta Indonesia
23 Januari 2019 23 January 2019	Team Coaching for High Performance Team Coaching for High Performance	PT Inspirasi Cipta Indonesia PT Inspirasi Cipta Indonesia
6 Februari 2019 6 February 2019	Design Your Business Road Map Design Your Business Road Map	Act Consulting Act Consulting
13 Februari 2019 13 February 2019	Boost Your Sales Performance Boost Your Sales Performance	Act Consulting Act Consulting
27 Februari 2019 27 February 2019	Building Corporate Culture Building Corporate Culture	Act Consulting Act Consulting
1 Maret 2019 1 March 2019	LAB Profile LAB Profile	NLP Institute Learning Centre Jakarta NLP Institute Learning Centre Jakarta
5 Maret 2019 5 March 2019	HR Digital Transformation HR Digital Transformation	PT Inspirasi Cipta Indonesia PT Inspirasi Cipta Indonesia
20 Maret 2019 20 March 2019	Sharing Session Regional Bali - FTTH Bali Region Sharing Session - FTTH	FiberStar FiberStar
21 Maret 2019 21 March 2019	Splicing Training HLS Telecom HLS Telecom Splicing Training	PT Halilintar Lintas Semesta PT Halilintar Lintas Semesta
22 Maret 2019 22 March 2019	Facility Management Tools Facility Management Tools	APTIKNAS APTIKNAS
24 Maret 2019 24 March 2019	Infrastructure Monitoring Infrastructure Monitoring	APTIKNAS APTIKNAS
25 Maret 2019 25 March 2019	Sharing Session 'OTDR' 'OTDR' Sharing Session	FiberStar FiberStar
9 April 2019 9 April 2019	James Gwee - Manager & Supervisor James Gwee - Manager & Supervisor	PT Academia Citra Abadi PT Academia Citra Abadi
23 April 2019 23 April 2019	Training Leaders Training Leaders	PT Lotus Inti Karya PT Lotus Inti Karya
9 Mei 2019 9 May 2019	Smart Technology 4.0 Smart Technology 4.0	APTIKNAS APTIKNAS
10 Mei 2019 10 May 2019	A Gathering for HR Practitioner A Gathering for HR Practitioner	TANITA TANITA
14 Mei 2019 14 May 2019	Sharing Session FOP Bali "Power Supply and Air Conditioner" FOP Bali Sharing Session "Power Supply and Air Conditioner"	FiberStar FiberStar
16 Mei 2019 16 May 2019	COHAEREO COHAEREO	FiberStar FiberStar
17 Mei 2019 17 May 2019	Invitation BIZTALK with Baskoro Invitation BIZTALK with Baskoro	Smartplus Accelerator Smartplus Accelerator
20 Mei 2019 20 May 2019	UAT Reverse Core Reverse Core UAT	FiberStar FiberStar
23 Mei 2019 23 May 2019	Digital Marketing Transformation Digital Marketing Transformation	Gratyo Practical Business Coaching Gratyo Practical Business Coaching
28 Mei 2019 28 May 2019	COHAEREO Reverse Core Reverse Core COHAEREO	FiberStar FiberStar
18 Juni 2019 18 June 2019	Network Security Seminar MEDAN - by WatchGuard "Security Trends & Threats in The Era of Industry 4.0" Network Security Seminar in MEDAN - by WatchGuard "Security Trends & Threats in the Era of Industry 4.0"	Gratyo Practical Business Coaching Gratyo Practical Business Coaching
19 Juni 2019 19 June 2019	Medan Smart Building 4.0 Smart Building 4.0 in Medan	APTIKNAS APTIKNAS
22 Juni 2019 22 June 2019	CISCO CCIE Routing & Switching Bootcamp CISCO CCIE Routing & Switching Bootcamp	PT Integrasi Data Nusantara PT Integrasi Data Nusantara

Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
25-26 Juni 2019 25-26 June 2019	Aspek Akuntansi, Perpajakan, Legal untuk Merger, Akuisisi dan Spin-Off Accounting, Taxation, and Legal Aspects for Merger, Acquisition, and Spin-Off	IAI IAI
27 Juni 2019 27 June 2019	Indonesia FIBERTalk 2019 2019 Indonesia FIBERTALK	FTTH Council Asia-Pacific Asia-Pacific FTTH Council
4 Juli 2019 4 July 2019	Forum Diskusi Pengusaha IT "Diskusi IT Market Place APTIKNAS dan Trend Solusi Smart & Safe City" IT Entrepreneur Discussion Forum "APTIKNAS Market Place and Smart & Safe City Solution Trend IT Discussion"	Yorindo Communication Yorindo Communication
16 Juli 2019 16 July 2019	Consultative Selling Skill Consultative Selling Skill	FiberStar FiberStar
18 Juli 2019 18 July 2019	Training Dynamic AX (Internal) Training Dynamic AX (Internal)	FiberStar FiberStar
23 Juli 2019 23 July 2019	Pelatihan Fiber Optik di Batang Fibre Optics Training in Batang	FiberStar FiberStar
25 Juli 2019 25 July 2019	Training COHAEREO New Version COHAEREO New Version Training	FiberStar FiberStar
29 Juli 2019 29 July 2019	Big Data Hadoop Hadoop Big Data	PT Accessindo Internusa PT Accessindo Internusa
29 Juli 2019 29 July 2019	Workshop Tindak Pidana Korporasi Workshop on Corporate Crime	PT Justika Siar Publika PT Justika Siar Publika
6 Agustus 2019 6 August 2019	How to Enterprise Leverage on Big Data & Active Analytics How to Enterprise Leverage on Big Data & Active Analytics	PT Jovenindo Inti Solusi PT Jovenindo Inti Solusi
8 Agustus 2019 8 August 2019	Training Dynamic AX-2 (Internal) Training Dynamic AX-2 (Internal)	FiberStar FiberStar
15 Agustus 2019 15 August 2019	Training ZTE Batch 1 Batch 1 of ZTE Training	FiberStar FiberStar
30 Agustus 2019 30 August 2019	Power Communication in Selling with James Gwee Power Communication in Selling with James Gwee	James Gwee Success Centre James Gwee Success Centre
4 September 2019 4 September 2019	Training COHAEREO Medan COHAEREO Training in Medan	FiberStar FiberStar
7 September 2019 7 September 2019	Seminar Sales 4.0 Bali Sales 4.0 Seminar in Bali	Komisi Bali Bali Commission
19 September 2019 19 September 2019	Training ZTE Batch 2 Batch 2 of ZTE Training	FiberStar FiberStar
24 September 2019 24 September 2019	Training Mapinfo Mapinfo Training	MapInfo MapInfo
14 Oktober 2019 14 October 2019	Seminar SALES 4.0 Yogyakarta SALES 4.0 Seminar in Yogyakarta	Komisi Yogyakarta Yogyakarta Commission
15 Oktober 2019 15 October 2019	Seminar Time Management & Leadership Transformation Surabaya Time Management & Leadership Transformation Seminar in Surabaya	Gratyo Practical Business Coaching Gratyo Practical Business Coaching
16 Oktober 2019 16 October 2019	Seminar Sales 4.0 Semarang Sales 4.0 Seminar in Semarang	Komisi Semarang Semarang Commission
16 Oktober 2019 16 October 2019	Training LIFO: Strength Management LIFO Training: Strength Management	Global TNA Global TNA
17 Oktober 2019 17 October 2019	Seminar Time Management & Leadership Transformation Jakarta Time Management & Leadership Transformation Seminar in Jakarta	Gratyo Practical Business Coaching Gratyo Practical Business Coaching
21 Oktober 2019 21 October 2019	Training Huawei Batch 1 Batch 1 of Huawei Training	Huawei Technologies Co. Huawei Technologies Co.
28 Oktober 2019 28 October 2019	Training Huawei Batch 2 Batch 2 of Huawei Training	Huawei Technologies Co. Huawei Technologies Co.

Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
29 Oktober 2019 29 October 2019	Seminar Sales 4.0 Surabaya Sales 4.0 Seminar in Surabaya	Komisi Surabaya Surabaya Commission
5 November 2019 5 November 2019	Talkshow Gerakan Menuju 100 Smart City Movement Towards 100 Smart City Talkshow	APTIKNAS APTIKNAS
8 November 2019 8 November 2019	Sharing Session DWDM Nokia DWDM Nokia Sharing Session	NOKIA NOKIA
13 November 2019 13 November 2019	Training Huawei Overseas Overseas Huawei Training	Huawei Technologies Co. Huawei Technologies Co.
16 November 2019 16 November 2019	Seminar Membangun SDM Unggul yang Pancasilais Developing Leading HR in accordance with Pancasila Seminar	Universitas Kristen Indonesia Indonesian Christian University
18 November 2019 18 November 2019	Training Leader as Coach: High Impact Coaching Training	FiberStar FiberStar
27 November 2019 27 November 2019	Sales 4.0 Pekanbaru	Komisi Pekanbaru Pekanbaru Commission
28 November 2019 28 November 2019	Retaining Your A+ Employee in Challenging Era	PT Urban Teknologi Digital PT Urban Teknologi Digital



04

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion
and Analysis



“

SINERGI

SYNERGY

Sepanjang 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang menggembirakan, yaitu pertumbuhan pendapatan sebesar 98,63%.

During 2019, the Company managed to post an encouraging financial performance Growth of revenues by 98.63%.

”



Tinjauan Umum

General Overview

Kinerja Perekonomian Global

Sepanjang 2019, perlambatan ekonomi global masih terus berlanjut dari tahun sebelumnya. Kondisi ini dipicu oleh adanya penurunan aktivitas konsumsi dan investasi seiring melemahnya sentimen konsumen dan bisnis akibat ketidakpastian global yang masih berlangsung, terutama karena perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok.

Pertumbuhan ekonomi global pada 2019 tercatat sekitar 2,3%, yang dinilai terjadi karena perselisihan yang berkepanjangan antara AS dan Tiongkok. Dalam laporan bertajuk "Weathering Growing Risk 2019" yang dikeluarkan oleh Bank Dunia, perlambatan ekonomi global mengakibatkan kinerja ekspor menurun, tingkat investasi tertekan, ketimpangan pendapatan semakin besar serta ruang kebijakan fiskal dan moneter terbatas akibat utang meningkat.

Kinerja Perekonomian Nasional

Walaupun ekonomi global belum membawa angin segar sepanjang 2019, namun Indonesia tetap mampu mempertahankan kinerjanya secara stagnan di atas 5%. Hal ini didorong oleh tingkat konsumsi yang masih cukup baik, kendati situasi politik sepanjang 2019 diliputi suasana ketidakpastian karena adanya tahun politik. Tingkat inflasi mampu bertahan di level rendah yaitu 2,72% - terendah selama 20 tahun terakhir - dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS terus menguat hingga penghujung tahun 2019 hingga mencapai Rp13.901 per 1 Dolar AS. Di sisi lain, walaupun neraca perdagangan masih mengalami defisit sebesar USD3,20 miliar, angka defisit ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD8,70 miliar.

Untuk menyesuaikan pada kondisi perekonomian global yang dinamis, Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan tersebut ditempuh oleh BI untuk memperkuat stabilitas perekonomian domestik di tengah perlambatan ekonomi global dan meningkatkan ketersediaan likuiditas dan dukungan pembiayaan perbankan bagi dunia usaha melalui kebijakan makprudensial yang akomodatif, dan mengakselerasi upaya pendalaman pasar keuangan.

Global Economic Performance

The global economic slowdown continued throughout 2019, triggered by a decrease in consumption and investment activities in line with the weakening consumer and business sentiment due to the ongoing global uncertainty, particularly the trade war between the United States (US) and China.

Global economic growth in 2019 was 2.3% due to the prolonged dispute between the US and China. In a report entitled "Weathering Growing Risk 2019" issued by the World Bank, a slowdown in the global economy resulted in declining exports, weakened investment levels, greater income inequality, and limited fiscal and monetary policy due to increasing debt.

National Economic Performance

Despite the economic challenges of 2019, Indonesia was able to maintain a national economic growth above 5%. This was driven by satisfactory consumption, even though the political situation throughout 2019 was filled with uncertainty due to the political elections. The inflation rate remained at a low level of 2.72% - the lowest in the past 20 years - and the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar continued to strengthen reaching Rp13,901 per 1 US Dollar at the end of 2019. Although the trade balance still experienced a deficit of USD3.20 billion, this was lower than the previous year's USD8.70 billion.

To adjust to the dynamic conditions of the global economy, Bank Indonesia (BI) maintained a 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 6.00%, a Deposit Facility interest rate of 5.25%, and a Lending Facility interest rate of 6.75%. The decision was taken by BI to strengthen the stability of the domestic economy amid the global economic slowdown, and increase the availability of liquidity and support of bank financing for the business world through accommodative macroprudential policies and accelerated efforts to deepen financial markets.

Tinjauan Industri

Perlambatan perekonomian global memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pertumbuhan industri ritel Indonesia. Salah satu faktor penyebabnya adalah perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Kondisi ini menyebabkan barang-barang dari Tiongkok tidak dapat masuk ke Amerika Serikat ataupun, berkurang ke negara-negara berkembang.

Dalam hal industri makanan dan minuman, data Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa hingga triwulan ketiga 2019 industri mamin tumbuh 8,33% (year-on-year/yoy). Kontribusi sektor mamin terhadap industri pengolahan non-migas masih paling signifikan yaitu sebesar 6,50%. Industri pengolahan non-migas sendiri berkontribusi sebesar 19,62% terhadap PDB nasional.

Industri ritel berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dari sisi perdagangan dan konsumsi. Mengutip data Kementerian Perdagangan yang mengacu pada Badan Pusat Statistik (BPS), total perdagangan Indonesia mencapai USD338,2 miliar pada 2019, menurun dari tahun 2018 yaitu USD368,7 miliar. Namun secara keseluruhan, neraca perdagangan Indonesia mengalami perbaikan dengan pertumbuhan sebesar 62,9%, dari defisit USD8,7 miliar pada 2018 menjadi defisit USD3,2 miliar pada 2019.

Berdasarkan Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ritel sepanjang triwulan IV-2019 lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Sementara, hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) menunjukkan rata-rata penjualan ritel pada triwulan IV-2019 tumbuh 1,6% secara tahunan (yoy), atau lebih tinggi dari triwulan sebelumnya sebesar 1,4%. Sedangkan pertumbuhan konsumsi FMCG di sektor ritel modern tercatat sekitar 7,6%.

Industry Overview

The global economic slowdown has had a significant impact on the growth of Indonesia's retail industry. One contributing factor has been the trade war between the United States and China. The trade war created interruption for flow of goods from China from entering the US and/or reduced China's export to developing countries.

The Ministry of Industry's data shows that until the third quarter of 2019, the food and beverage industry grew 8.33% (year-on-year/yoy). The contribution of the food and beverage sector to the non-oil and gas processing industry was still the most significant at 6.50%. The non-oil and gas processing industry itself contributed 19.62% to the national GDP.

The retail industry plays an important role in driving economic growth in terms of trade and consumption. Citing data from the Ministry of Trade that refers to information from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's total trade reached USD338.2 billion in 2019, a decrease from USD368.7 billion in 2018. Overall, however, Indonesia's trade balance improved with a growth of 62.9%, an increase from a deficit of USD8.7 billion in 2018 to a deficit of USD3.2 billion in 2019.

According to Bank Indonesia (BI), retail growth during the fourth quarter of 2019 was higher than during the previous quarter. The Retail Sales Survey (SPE) results showed that average retail sales in quarter IV-2019 grew by 1.6% (yoy), and 1.4% higher compared to the previous quarter. The growth of FMCG consumption in the modern retail sector was around 7.6%.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview of the Business Segments

Per akhir 2019, Perseroan memiliki 2 (dua) segmen usaha yaitu Serat Optik yang dikelola oleh FiberStar dan *e-Commerce Daily Deals* yang dikelola oleh OgahRugi.

SEGMENT USAHA SERAT OPTIK

Segmen usaha serat optik mulai dijalankan sejak 2015 sebagai bagian dari kebijakan ekspansi bisnis Perseroan. Pada 2018, Perseroan melakukan pembelian saham baru dan obligasi konversi FiberStar dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan total sebesar 98,09%.

FiberStar merupakan perusahaan penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel optik dengan konsep netralitas pertama di Indonesia. Beroperasi sejak 2014, jaringan serat optik FiberStar hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan korporat maupun pelanggan rumah. Hingga kini, FiberStar telah membangun jaringan berbasis teknologi *Fiber to the X* (*home, building, node, cabinet* dan lainnya) yang mampu memberikan layanan internet atau data dengan kapasitas besar, kecepatan tinggi, dapat diandalkan dan efisien.

Pada penghujung tahun 2019, FiberStar kini telah hadir di 17 Provinsi, 103 Kota, dan 4554 Kelurahan untuk melayani kebutuhan infrastruktur *Triple Play* (internet, telepon, dan TV) termasuk kabel laut yang menghubungkan 13 Kota secara langsung ke Singapura. Salah satu inovasi terbaru terkait hal ini adalah produk *International Private Lease Circuit* (IPLC) yaitu layanan yang memungkinkan pelanggan untuk terhubung dengan Negara lain secara langsung (*direct connection*).

FiberStar terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produknya agar dapat menjadi salah satu penyedia *network access* terbaik di Indonesia, dengan menyediakan jaringan koneksi yang memadai serta turut mendukung visi Pemerintah dalam meningkatkan literasi digital untuk masyarakat serta guna mendukung maraknya ekonomi digital di tanah air.

As at the end of 2019, the Company had 2 (two) business segments, including Fiber Optic managed by FiberStar and *e-Commerce Daily Deals* managed by OgahRugi.

FIBER OPTIC BUSINESS SEGMENT

The fiber optic business segment started in 2015 as part of the Company's business expansion policy. In 2018, the Company purchased new shares and convertible bonds of FiberStar, becoming the majority shareholder with a direct or an indirect share ownership totaling 98.09%.

FiberStar is a national infrastructure company that lays optical cables with the first net neutrality concept in Indonesia. Operating since 2014, the FiberStar fiber optic network exists to meet the needs of corporate and home customers. Until now, FiberStar has built a network based on *Fiber to the X* technology (*home, building, node, cabinet and others*) that is able to provide high speed internet or data services with large capacity, reliability and efficiency.

By the end of 2019, FiberStar was present in 17 Provinces, 103 Cities and 4554 Kelurahan to serve the needs of *Triple Play* infrastructure (internet, telephone and TV), including via submarine cables that directly connect 13 Cities to Singapore. One of the latest innovations related to this is the *International Private Lease Circuit* (IPLC) product, a service that allows customers to connect directly to other countries (*direct connection*).

FiberStar continues to strive to improve the quality of its products in order to become one of the best network access providers in Indonesia. The Company does this by providing adequate network of connections and supporting the Government's vision of increasing digital literacy and the rise of the digital economy in the country.

	2019	2018	2017	
Jumlah Home Passed	451.266	264.135	188.908	Total Home Passed
Panjang Serat Optik (km)	17.661	12.504	5.118	Length of Fiber Optic (km)
Gelaran Kota	103	92	78	City Coverage

SEGMENT USAHA E-COMMERCE DAILY DEALS

Kegiatan usaha e-Commerce Daily Deals Perseroan mulai dijalankan sejak 2009, dalam bentuk situs bernama OgahRugi yang dapat diakses di laman www.ogahrugi.com. Situs OgahRugi menawarkan beragam *voucher* diskon menarik untuk *merchant-merchant* pilihan yang bergerak di bidang *food & beverages* (restoran), *product, leisure, health & beauty* dan *services*. Proses bisnis OgahRugi meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. *Merchant/deal acquisition* yang dilakukan oleh bagian MRO.
2. *Marketing sales* melalui email, penempatan iklan *online* dengan memanfaatkan media sosial (FB Ads, Google Adwords, dll).
3. Penggunaan dan pengembangan *Search Engine Optimization* (SEO).
4. *Promotional content creation* yang dilakukan oleh bagian *creative* dan *online marketing* yang dilakukan oleh bagian *online marketing*.

DAILY DEALS E-COMMERCE BUSINESS SEGMENT

The Company's Daily Deals E-Commerce business activities began in 2009, in the form of a site called OgahRugi which can be accessed via www.ogahrugi.com. The OgahRugi site offers a variety of attractive discount vouchers for selected merchants engaged in food & beverages (restaurants), products, leisure, health & beauty and services. The OgahRugi business process includes 4 (four) stages:

1. Merchant/deal acquisition conducted by the MRO section.
2. Marketing sales via email, placement of online advertisements via social media (FB Ads, Google Adwords, etc.).
3. Use and the development of Search Engine Optimization (SEO).
4. Promotional content creation conducted by the creative and online marketing department.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam semua hal yang material. Analisis dan pembahasan manajemen dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The financial review below refers to the Company's Consolidated Annual Financial Statements, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja with an Unqualified Opinion (WTP) in all material matters. The management's analysis and discussion is completed in the statement of financial position, profit (loss) statement, as well as the consolidated statement of cash flow for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset Tidak Lancar

Pada 2019, total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp10,74 triliun, naik sebesar 8,98% atau setara dengan Rp0,88 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp9,86 triliun. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan bagian laba dari entitas asosiasi yang diserap pada pos investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama serta adanya peningkatan pembelian aset tetap.

FINANCIAL STATEMENT

Non-current Assets

In 2019, the Company's total non-current assets were recorded at Rp10.74 trillion, up by 8.98%, or Rp0.88 trillion, from Rp9.86 trillion in 2018. This increase was attributable to the increase in the share of profits from associated entities as reflected in the investment in associates and joint ventures, and the increase in purchase of fixed assets.

Aset Lancar

Pada 2019, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp4,74 triliun naik sebesar 1,53% setara dengan Rp0,07 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp4,67 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dalam pos piutang usaha maupun piutang lain-lain.

Current Assets

In 2019, the Company's total current assets were Rp4.74 trillion, up by 1.53%, or Rp0.07 trillion, from Rp4.67 trillion in 2018. This increase was mainly due to the increase in trade receivables and other receivables.

Total Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp15,48 triliun naik sebesar 6,58% atau setara dengan Rp0,96 triliun dari tahun sebelumnya yaitu Rp14,53 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tidak lancar maupun aset lancar sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Total Assets

The Company booked total assets of Rp15.48 trillion, a 6.58%, or Rp0.96 trillion, increase from Rp14.53 trillion in 2018. This increase was due to increases in non-current and current assets as previously described.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp0,29 triliun pada tahun 2019, turun sebesar 3,90% atau setara dengan Rp0,01 triliun jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tahun 2018 yang sebesar Rp0,3 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada pos utang usaha.

Current Liabilities

The total current liabilities of the Company were Rp0.29 trillion in 2019, down by 3.90%, or Rp0.01 trillion, from Rp0.3 trillion in 2018. This decrease was mainly due to the decrease in trade payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp5,66 triliun, naik sebesar 9,09% atau setara dengan Rp0,47 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp5,19 triliun. Kenaikan dalam liabilitas jangka panjang terutama disebabkan adanya peningkatan utang bank.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan naik sebesar 8,38% atau setara dengan Rp0,46 triliun, yaitu dari Rp5,49 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp5,95 triliun pada 2019. Kenaikan terbesar terutama bersumber dari adanya peningkatan dalam liabilitas jangka panjang.

Total Ekuitas

Per 31 Desember 2019, total ekuitas Perseroan meningkat sebesar 5,49% atau setara dengan Rp0,5 triliun, yaitu dari Rp9,04 triliun pada 2018 menjadi Rp9,54 triliun pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan laba tahun berjalan.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan Usaha

Pada 2019, Perseroan berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp257,80 miliar, naik sebesar 98,63% atau setara dengan Rp128,01 miliar dari Rp129,79 miliar pada 2018. Kenaikan ini terutama bersumber dari segmen usaha Serat Optik dengan pendapatan berupa penyewaan jaringan untuk retail, korporasi, ISP, jaringan antar kota dan luar negeri.

Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Pertumbuhan pendapatan Perseroan secara khusus didukung oleh bagian laba entitas asosiasi, yang bersumber dari Indomaret, KFC dan Sari Roti. Pada 2019, kontribusi pendapatan yang diberikan oleh bagian laba entitas asosiasi naik sebesar 59,64% dari Rp423,25 miliar pada 2018 menjadi Rp675,69 miliar pada 2019. Indomaret mengalami kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Non-current Liabilities

The Company's total non-current liabilities were recorded at Rp5.66 trillion in 2019, up by 9.09%, or Rp0.47 trillion, from Rp5.19 trillion in 2018. The increase in non-current liabilities was mainly attributable to the increase in bank loans.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased by 8.38%, or Rp0.46 trillion, from Rp5.49 trillion in 2018 to Rp5.95 trillion in 2019. This increase was primarily attributable to the increase in non-current liabilities.

Total Equity

As at December 31, 2019, the Company's total equity increased by 5.49%, or Rp0.5 trillion, from Rp9.04 trillion in 2018 to Rp9.54 trillion in 2019. This increase was mainly due to the addition of profits for the year.

PROFIT (LOSS) STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

In 2019, the Company achieved a revenue of Rp257.80 billion, up by 98.63%, or Rp128.01 billion, from Rp129.79 billion in 2018. This increase was mainly contributed to the Fiber Optic business segment with revenues from network rental for retail, corporate, ISP, inter-city network and overseas connection.

Share of Profit of Associates and Joint Venture

The Company's revenue growth was supported by the profit of associated companies, namely Indomaret, KFC and Sari Roti. In 2019, the contribution made by these associated companies increased by 59.64%, from Rp423.25 billion in 2018 to Rp675.69 billion in 2019. Indomaret experienced a 68.16% increase in net profit attributable to the owner of the parent entity, KFC registered a 13.92% increase in net profit for the year

sebesar 68,16%, KFC mengalami kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar 13,92%, dan Sari Roti mengalami kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 74,30%.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Seiring dengan meningkatnya pendapatan, beban usaha Perseroan turut mengalami peningkatan sebesar 55,19% dari Rp227,01 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp352,31 miliar pada 2019.

Beban penjualan meningkat dari Rp122,23 miliar pada 2018 menjadi Rp230 miliar pada 2019, yang terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban penyusutan dengan kenaikan sebesar 83,56% atau setara dengan Rp58,65 miliar. Hal ini seiring dengan bertambahnya aset tetap berupa panjang gelaran kabel serat optik. Selain biaya penyusutan, juga terdapat kenaikan pada biaya sewa collocation dengan peningkatan sebesar 121,00% atau setara dengan Rp30 miliar.

Selain itu, beban umum dan administrasi juga mengalami peningkatan dari Rp104,78 miliar pada 2018 menjadi Rp122,31 miliar pada 2019, yang terutama disebabkan karena beban gaji dan imbalan kerja yang mengalami peningkatan sebesar 21,03% atau setara dengan Rp11,96 miliar, seiring dengan penambahan jumlah sumber daya manusia di entitas anak. Biaya telekomunikasi, air dan listrik juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 44,07% atau setara dengan Rp2,47 miliar. Biaya lainnya yang juga turut menyumbang kenaikan adalah pada biaya perbaikan dan pemeliharaan dengan kenaikan sebesar 77,28% atau setara dengan Rp1,52 miliar.

Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp519,14 pada 2019, naik sebesar 83,53% atau senilai Rp236,28 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp282,87 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar 59,64% atau setara dengan Rp252,44 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada 2019, Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp408,70 miliar, turun sebesar 8,77% atau senilai Rp39,3 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp448,00 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya perhitungan aktuarial dalam mencatat liabilitas imbalan kerja baik di entitas asosiasi maupun di Perseroan sehubungan dengan adanya perubahan asumsi pada tingkat diskonto.

and Sari Roti experienced a 74.30% increase in net profit attributable to the owners of the parent entity.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Along with the increase in revenue, the Company's operating expenses also increased by 55.19% from Rp227.01 billion in 2018 to Rp352.31 billion in 2019.

Selling expenses increased from Rp122.23 billion in 2018 to Rp230 billion in 2019, which was mainly due to the increase of 83.56%, or Rp58.65 billion, in depreciation expenses in line with the increase in fixed assets represented by the deployment of fiber optic cables. In addition to the increase in depreciation expenses, there was also the increase in collocation rent expenses of 121.0% or Rp30 billion.

Moreover, general and administrative expenses also increased from Rp104.78 billion in 2018 to Rp122.31 billion in 2019, which was mainly due to the 21.03%, or Rp11.96 billion, increase in employee salaries in line additional human resources in the subsidiaries. Telecommunications and utility expenses also increased by 44.07%, or by Rp2.47 billion. Another expenses account that contributed to the overall increase was therepair and maintenance expenses, which recorded an increase of 77.28%, or equivalent to Rp1.52 billion.

Net Profit (Loss)

The Company recorded a net profit of Rp519.14 billion in 2019, up by 83.53%, or Rp236.28 billion, from Rp282.87 billion in 2018. This increase was mainly attributable to the increase by 59.64%, or Rp252.44 billion, in share of profits from associated entities and joint ventures.

Comprehensive Profit (Loss)

In 2019, the Company booked a comprehensive profit of Rp408.70 billion, down by 8.77%, or Rp39.3 billion, from Rp448.0 billion in 2018. This decrease was caused by the actuarial calculation for employee benefits liabilities in associated entities as well as in the Company, due to the change in the assumption for discounted rates.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2019, Perseroan mencatat jumlah pengeluaran kas dari aktivitas operasi sebesar Rp531,71 miliar, meningkat sebesar 80,63% atau senilai Rp237,35 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp294,35 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada pembayaran beban bunga sebesar Rp302,77 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2019, Perseroan mencatat jumlah pengeluaran kas dari aktivitas investasi sebesar Rp0,34 triliun, menurun sebesar 90,32% atau senilai Rp3,21 triliun dari tahun 2018 yaitu Rp3,55 triliun. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan penempatan investasi jangka pendek pada tahun 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2019, Perseroan mencatat jumlah pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0,69 triliun, menurun sebesar 78,04% atau Rp2,46 triliun dari tahun 2018 yaitu Rp3,15 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada penerimaan dana dari utang bank pada tahun 2019.

Kas dan Bank

Per 31 Desember 2019, total kas dan bank Perseroan tercatat sebesar Rp158,25 miliar, menurun sebesar 53,77% atau setara dengan Rp184,03 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp342,28 miliar. Penurunan ini terutama karena adanya penempatan dana pada investasi jangka pendek.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio kewajiban terhadap aset Perseroan.

	2019 (jutaan Rupiah in millions of Rupiah)	2018 (jutaan Rupiah in millions of Rupiah)	
Total Aset	15.484.343	14.527.984	Total Assets
Total Liabilitas	5.949.260	5.489.149	Total Liabilities
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	38,42%	37,78%	Ratio of Liabilities to Assets

Penurunan rasio ini dikarenakan adanya peningkatan dalam total aset yang meningkat lebih besar dibandingkan peningkatan dalam total liabilitas. Perseroan senantiasa memastikan ketepatan waktu pembayaran utang serta memenuhi semua kesepakatan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan untuk mempertahankan kepercayaan Kreditur dan Pasar Modal.

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Cash Flow from Operating Activities

In 2019, the Company reported total cash flow used in operating activities of Rp531.71 billion, an increase of 80.63%, or Rp237.35 billion, from Rp294.35 billion in 2018. This increase was caused by the increase of Rp302.77 billion in interest expenses payment.

Cash Flow from Investing Activities

In 2019, the Company's total cash flow used in investment activities amounted to Rp0,34 trillion, down by 90.32%, or Rp3,21 trillion, from Rp3.55 trillion in 2018. This decrease was caused by the decrease in placement of short-term investments in 2019.

Cash Flow from Financing Activities

In 2019, the Company posted a total cash flow from funding activities of Rp0,69 trillion, a decline of 78.04%, or Rp2.46 trillion, from Rp3.15 trillion in 2018. This decrease was caused by the decline in bank loans received in 2019.

Cash and Bank

As at December 31, 2019, the Company's total cash and banks were recorded at Rp158.25 billion, a decrease of 53.77%, or Rp184.03 billion, from Rp342.28 billion in 2018. This decrease was caused by reduced fund placement in short-term investments.

SOLVENCY

The ability of the Company to pay its obligations can be measured by the ratio of the Company's liabilities to its assets.

The decrease in the Company's ratio of liabilities to assets was due to the higher increase of total assets compared to the increase in total liabilities. The Company always ensures the timely payment of its debts and fulfills all contractual agreements to maintain creditor and capital market trust.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang usaha Perseroan mengalami perbaikan, yaitu dari 200 hari pada 2018 menjadi 170 hari pada 2019.

COLLECTABILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

The level of the collectability of the Company's trade receivables has improved from 200 days in 2018 to 170 days in 2019.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal Capital Structure	2019		2018	
	Jumlah (juta Rp) Total (in millions of Rupiah)	Kontribusi Contribution	Jumlah (juta Rp) Total (in millions of Rupiah)	Kontribusi Contribution
Liabilitas Liabilities	5.949.260	38,42%	5.489.149	37,78%
Ekuitas Equity	9.535.083	61,58%	9.038.835	62,22%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	15.484.343	100,00%	14.527.984	100,00%

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Pengelolaan modal Perseroan dilakukan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan secara berkala Perseroan melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan guna memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes the necessary adjustments in relation to economic conditions. The capital management of the Company is carried out by adhering to the principle of prudence and ensuring periodic reviews of the capital structure to ensure a healthy capital ratio that can support the business, fulfill the requirements of the debt agreements and optimize the value for the Shareholders.

Perseroan juga senantiasa mengikuti ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Ketentuan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam RUPS.

The Company also follows the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies to maintain up to 20% of the paid-in share capital as reserve funds. These capital provisions are discussed by the Company at the Annual General Meeting of Shareholders.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Namun, Perseroan tetap mengantisipasi potensi terjadinya dampak dari risiko yang disebabkan nilai tukar mata asing.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2019, the Company had no material commitments in relation to capital investment. The Company, however, has still anticipated the potential impact of risks caused by foreign exchange rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dapat terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terkait dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS. Walaupun Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing, namun Perseroan memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Jumlah saldo kas dan setara kas Perseroan dalam mata uang Dolar AS USD15.247 atau setara dengan Rp211.942.444.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or cash flow of a financial instrument may fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company can be affected by the risk associated with changes in the value of foreign currency related to cash and cash equivalents denominated in US dollars. Although the Company does not yet have a formal policy of hedging transaction, it does have a bank balance in foreign currency that can provide limited natural hedging against the impact of fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies. The Company's cash balance and cash equivalents in US dollars total USD15,247, which is equivalent to Rp211,942,444.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Nominal (dalam juta Rp) Value (in million Rp)
Tanah Land	316,63
Bangunan Buildings	5.390,17
Komputer dan perlengkapan Computers and Equipment	535,99
Peralatan dan Perabotan Kantor Office Equipment and Furniture	3.036,25
Perlengkapan Jaringan Network Equipment	467.155,09

Total realisasi investasi barang modal pada 2019 adalah sebesar Rp476,43 miliar meningkat sebesar 20,97% atau Rp82,58 miliar dibandingkan dengan 2018 yaitu Rp393,85 miliar.

The total realization of investment in capital goods in 2019 was Rp476.43 billion, a 20.97%, or Rp82.58 billion, increase from Rp393.85 billion in 2018.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2019, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, BUSINESS MERGERS/ CONSOLIDATION, ACQUISITIONS/DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2019, there was no material information regarding investments, expansion, divestments, business mergers/consolidation, debt/capital acquisitions or restructuring.

TARGET DAN REALISASI 2019

Pada 2019, Perseroan melalui FiberStar memiliki target untuk mencapai 400.000 *Home-Passed* dengan panjang gelaran 24.765 km. Adapun realisasi yang dicapai untuk tahun 2019 adalah sebanyak 451.266 unit Home Passed atau 112,81% dari target yang telah ditetapkan dengan realisasi panjang gelaran sepanjang 17.661 km atau mencapai 71,31% dari target.

2019 TARGET AND REALIZATION

In 2019, the Company, through FiberStar, had a target to reach 400,000 Homes Passed with a coverage of 24,765 km. The Company actually realized 112.81% of this target with as many as 451,266 Homes Passed. In addition, it reached coverage of 17,661 km, or 71.31% of the set target.

PROYEKSI 2020

Pada 2020, Perseroan menargetkan FiberStar untuk meningkatkan jumlah *Home Passed* sebanyak ± 180.000 sehingga mencapai jumlah *Home Passed* sebanyak 630.000 atau meningkat sebesar 139.60% dari angka realisasi 2019, dengan panjang gelaran jaringan serat optik mencapai ± 26.500 km atau bertambah sebesar 150,04% dari angka realisasi tahun 2019. Gelaran tersebut akan melalui kota-kota sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo RI).

PROJECTIONS OF 2020

In 2020, the Company set a target for FiberStar to increase the number of Home Passed by $\pm 180,000$ so that the number of Home Passed will reach 630,000, or an increase of 139.60% from the realization of 2019, with a fiber optic network length reaching $\pm 26,500$ km or increasing by 150.04 % of the 2019 realization figure. The cable installation will go through cities that are in accordance with the targets set by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (Kemkominfo RI).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan halaman 102-103 yang ikut dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Material information and facts that occurred subsequent to the date of the accountant's report have been fully disclosed in pages 102-103, the Audited Financial Statements, attached to this Annual Report.

PROSPEK USAHA

Perekonomian global pada 2020 diprediksikan belum dapat sepenuhnya pulih. Prediksi ini terjadi mengingat

BUSINESS PROSPECTS

It is predicted that the global economy in 2020 will be unable to fully recover due to uncertain policies, weak



ketidakpastian kebijakan masih berlangsung terus-menerus, kepercayaan bisnis masih dinilai lemah, dan mudurnya stimulus fiskal. Dalam laporan Prospek Ekonomi Global terbaru yang dirilis Bank Dunia, lembaga ini memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2020 berada di level 2,5% seiring dengan pemulihan secara gradual dari perdagangan dan investasi. Pertumbuhan perdagangan global juga diperkirakan akan meningkat menjadi 1,9% pada 2020.

Dalam industri FMCG, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memproyeksikan bahwa pertumbuhan industri makanan dan minuman pada 2020 diharapkan mampu melampaui 9%. Proyeksi ini terutama didukung oleh situasi perekonomian nasional yang lebih kondusif serta peningkatan produksi di sejumlah subsektor makanan dan minuman. Hingga saat ini, industri makanan dan minuman masih termasuk sebagai sektor andalan yang mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, baik melalui peningkatan investasi, penyerapan tenaga kerja, maupun capaian nilai ekspor.

Menurut APRINDO, pertumbuhan ritel di tahun 2020 masih berpotensi untuk terus bertumbuh dengan tingkat pertumbuhan yang diperkirakan berada di rentang 8-9%. Oleh karena itu, Perseroan tetap optimis industri ritel berpeluang untuk terus bertumbuh di masa mendatang.

Di sisi lain, perkembangan era digitalisasi diharapkan dapat semakin menggeliat dan tumbuh pesat di Indonesia. Merespons pada optimisme ini, Perseroan mendukung FiberStar untuk mengembangkan diri sebagai *network service provider* yang mengadopsi konsep net netralitas.

ASPEK PEMASARAN

Dalam menghadapi kondisi perekonomian tahun 2020, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang lebih agresif, mengingat besarnya pertumbuhan pembangunan jaringan serat optik yang dilakukan Perseroan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun. Strategi pemasaran yang dilakukan yaitu memfokuskan penjualan produk inovasi baru seperti IP Transit, *International Ethernet Private Line* (IEPL), dan *International Private Lease Circuit* (IPLC) pada *key account customer* Perseroan yaitu perbankan, lembaga jasa keuangan, dan perusahaan telekomunikasi nasional serta internasional.

Dari segi posisi pasar, saat ini FiberStar termasuk salah satu dari 5 (lima) perusahaan infrastruktur digital terbesar di Indonesia berdasarkan pertumbuhan jumlah kabel per tahunnya yaitu sekitar 2.300-2.500 km. Hal ini membuktikan bahwa FiberStar terus berupaya meningkatkan kinerjanya agar semakin mampu memperkuat posisinya di persaingan industri kabel serat optik yang semakin ketat.

business confidence and waning fiscal stimulus. In the latest Global Economic Prospect report released by the World Bank, the agency estimates that global economic growth in 2020 will stand at 2.5% along with a gradual recovery of trade and investment. Global trade growth is also expected to increase to 1.9% by 2020.

The Ministry of Industry (Kemenperin) projects that the growth of the food and beverage industry in 2020 will surpass 9%. This projection is mainly supported by a more conducive national economic situation, and increased production in several food and beverage subsectors. The food and beverage industry is still considered to be a backbone sector that is able to make a major contribution to the national economy, both through increased investment, employment and exports.

According to APRINDO, the retail segment in 2020 will continue to grow with an estimated expansion rate of 8-9%. The Company remains optimistic that the retail industry will continue to grow in the future.

The developments of the digitalization era are expected to grow rapidly in Indonesia. Responding to this optimism, the Company supports FiberStar as a network service provider that adopts the concept of net neutrality.

MARKETING

Tackling the economic conditions of 2020, the Company will adopt a more aggressive marketing strategy, given the large growth of the Company's optical fiber network in the past 4 (four) years. The marketing strategy will focus on the sale of new products such as IP Transit, *International Ethernet Private Line* (IEPL), and *International Private Lease Circuit* (IPLC) and the Company's key customer accounts, namely banks, financial service institutions, and national and international telecommunication companies.

In terms of market positioning, FiberStar is currently one of the 5 (five) largest digital infrastructure companies in Indonesia based on the growth in the number of cables per year, which is around 2,300-2,500 km. This proves that FiberStar strives to improve its performance to strengthen its position in the increasingly competitive fiber optic cable industry.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen Perseroan sebagaimana tertuang dalam prospektus terakhir Perseroan, yakni prospektus *Right Issue* yang terbit pada 24 Mei 2013. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perseroan merencanakan pembagian dividen, apabila terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan perusahaan dan rencana pengeluaran modal dan modal kerja Perseroan, sebesar-besarnya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih Perseroan.

Riwayat Pembagian Dividen

Riwayat pembagian dan pembayaran dividen selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tahun Dividen Dividend Year	Tahun Pembayaran Payment Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan Distributed Cash Dividend	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio
2016	2017	<p>Sesuai keputusan RUPST tanggal 6 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.</p> <p>At the Annual General Meeting of Shareholders dated June 6, 2017, the shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operating activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, and the Company's planned capital and working capital expenditure.</p>				
2017	2018	<p>Sesuai keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.</p> <p>At the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2018, the shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there is no cash surplus from operating activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, and the Company's planned capital and working capital expenditure.</p>				
2018	2019	<p>Sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.</p> <p>At the AGMS on 19 June 2019, the shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operational activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, and the Company's planned capital and working capital expenditure.</p>				

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

DIVIDEND POLICY

Basis of Dividend Distribution Policy

The Company's dividend policy is outlined in the Company's latest prospectus, namely the *Right Issue* prospectus published on May 24, 2013. The determination of the amount and payment of dividends is depended on the recommendations of the Company's Board of Directors and several factors including: the financial health of the Company, the level of capital adequacy, the Company's funding needs for further business expansion, along with the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The Company plans to distribute dividends if there is a surplus from its operating activities after the funds have been set aside for reserve funds, funding activities, and the Company's planned capital and working capital expenditure. The Company's operating activities and plans for capital and working capital expenditure are as much as 10% (ten percents) of the Company's net profit.

Dividend Distribution History

History of dividend distribution and payment in the last 3 (three) years:

Employee and/or Management Share Ownership Program

As at December 31, 2019, the Company did not have a management and/or employee share ownership program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana hasil penawaran umum telah selesai dilaporkan pada 30 September 2015.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company no longer has the obligation to report on the use of the proceeds from public offerings. All proceeds from the public offering were reported on September 30, 2015.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perseroan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In common business activities, the Company and its subsidiaries conduct transactions with related parties to the price level and the terms agreed on by both parties.

Pengungkapan Pihak Berelasi

Related Party Disclosure

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Indomarco Prismatama	Entitas Asosiasi Associated Company	Piutang usaha, cadangan kerugian penurunan nilai, pendapatan Trade receivables, allowance for impairment losses, revenue
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Key Management	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salary and short-term employee benefits

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Assets Balance with Related Party	2019 (juta Rp) (in millions of Rupiah)	2018 (juta Rp) (in millions of Rupiah)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets	
			2019	2018
Piutang Usaha Account Receivables	0.657	1.292	0,00	0,01%
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	-	(21)		0,00%
Total neto piutang dari pihak-pihak berelasi Total net receivables of related party	0.657	1.271	0,00	0,01%

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Revenue Transaction with Related Party	2019 (juta Rp) (in millions of Rupiah)	2018 (juta Rp) (in millions of Rupiah)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets	
			2019	2018
Pendapatan Usaha	4.783	3.488	1,86	2,69%
Total pendapatan dari pihak-pihak berelasi	4.783	3.488	1,86	2,69%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Pada 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS DURING THE FINANCIAL YEAR THAT HAD A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

In 2019, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Pada 2019, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku yang diterapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian 2019.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY DURING THE FINANCIAL YEAR

In 2019, there were no changes in accounting policies that were applicable to the 2019 Consolidated Financial Statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

“

PROFESIONALISME

PROFESSIONALISM

Seluruh anggota perusahaan didorong untuk mampu menerapkan praktik GCG sesuai dengan ruang lingkup kerja dan tanggung jawabnya dengan berpegang pada nilai-nilai Perseroan.

All members of the company are encouraged to be able to implement GCG practices in accordance with their respective scope of work and responsibilities by adhering to the Company's values.

”

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Praktik tata kelola perusahaan yang baik atau yang umum disebut sebagai *Good Corporate Governance* (GCG) adalah praktik yang berfungsi sebagai landasan dan panduan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berintegritas, terpercaya dan profesional. Prinsip-prinsip yang diusung dalam praktik GCG bertujuan untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Dalam pelaksanaannya, seluruh anggota perusahaan didorong untuk mampu menerapkan praktik GCG sesuai dengan ruang lingkup kerja dan tanggung jawabnya dengan berpegang pada nilai-nilai Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa seluruh organ Perseroan dan sistem kerja yang berjalan harus mengarah pada satu tujuan yang sama selaras dengan visi Perseroan. Untuk memastikan bahwa setiap organ Perseroan memahami perannya dan menjalankan tugasnya secara tepat, Perseroan memiliki struktur dan pedoman yang bertujuan untuk melakukan pengaturan, pengendalian dan pengawasan seluruh fungsi.

PRINSIP GCG

Pada 2006, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) merilis Pedoman Umum GCG yang sejak itu umum dipakai sebagai prinsip utama dalam penerapan GCG untuk dunia usaha di Indonesia. Prinsip tersebut dikenal dengan nama “TARIF”, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran/Kesetaraan. Kelima prinsip ini dibangun untuk mendorong pengelolaan organisasi, kegiatan dan bisnis dunia usaha secara akuntabel, transparan dan penuh kehati-hatian.

Good corporate governance practices, known as GCG, are practices that serve as the basis and guidelines in implementing business activities with integrity, accountability, and professionalism. The principles advocated in GCG practices aim to provide sustainable benefits for all stakeholders. In its implementation, all personnel of the company are encouraged to implement GCG practices in accordance with their work scope and responsibilities, adhering to the values of the Company.

In order to improve performance in a continuous manner, the Company believes that the Company’s organs and work systems must lead to the same objectives and be in line with the Company vision. To ensure that each organ of the Company recognizes its roles and carries out its duties appropriately, the Company has a structure and guidelines that aim to regulate, control, and supervise all functions.

GCG PRINCIPLES

In 2006, the National Committee on Governance Policy (KNKG) released the GCG General Guidelines, which have been universally used as the main principles in GCG for businesses in Indonesia. The principles are referred to as “TARIF”: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These five principles were developed to encourage the management of an organization, its activities, and its business in an accountable, transparent, and prudent manner.

Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Prinsip transparansi menuntut perusahaan untuk menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut sedianya dapat diakses dan dipahami dengan mudah oleh setiap pemangku kepentingan. The transparency principle requires a company to provide material and relevant information to the stakeholders. The information shall also be easily accessed and understandable by all stakeholders.	Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara merata. The principle of transparency is applied through the implementation of various intensive and professionally managed communication media and activities, enabling the shareholders, creditors, the public, and all stakeholders to equally learn of the performance and management activities of the Company.



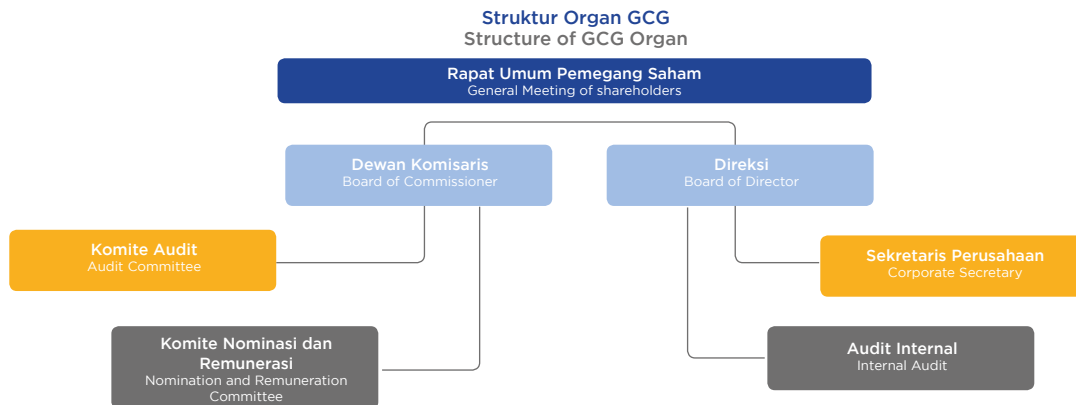
Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Akuntabilitas Accountability	<p>Prinsip akuntabilitas menuntut perusahaan untuk dapat memper-tanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Pengelolaan kegiatan usaha Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang bertumbuh dan berkesinambungan.</p> <p>The accountability principle requires a company to account for its performance in a transparent and fair manner. The management of the Company's business activities shall be conducted in a proper and measured manner, and in accordance with the interests of the Company and stakeholders to create a vibrant and sustainable performance.</p>	<p>Dalam menjalankan segala aktivitasnya, seluruh unit dan fungsi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif. Salah satu bentuk penerapan akuntabilitas Perseroan adalah melalui pembagian tugas yang jelas dan mendorong seluruh karyawan untuk menyadari hak dan kewajibannya, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing.</p> <p>In carrying out its activities, all units and functions have detailed and clear job descriptions and responsibilities, enabling the management of the Company to be carried out effectively. One form of the implementation of the Company's accountability is through a clear division of tasks, thus encouraging all employees to be aware of their rights and obligations, as well as their respective duties, responsibilities, authorities.</p>
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Prinsip pertanggung-jawaban menuntut perusahaan untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja serta persaingan usaha.</p> <p>The responsibility principle requires a Company to adhere to the applicable laws and regulations related to its corporate line of business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, as well as business competition</p>	<p>Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa berupaya mematuhi ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan serta peraturan perundangan dan ketentuan hukum berlaku. Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat baik internal maupun eksternal.</p> <p>In its implementation, the Company continuously strives to comply with the Articles of Association, the Company's regulations, as well as the prevailing laws and regulations. The Company is also performing its social responsibility as a form of accountability to the public, both internally and externally.</p>
Independensi Independence	<p>Prinsip independensi menuntut perusahaan untuk mengelola kegiatan usaha secara profesional tanpa adanya pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun.</p> <p>The independence principle requires a Company to manage its business activities in a professional manner without any influence or pressure from any other party.</p>	<p>Seluruh karyawan Perseroan didorong untuk memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang yang dimilikinya serta saling menghormati dan bekerja sama dengan baik. Dalam menjalankan pekerjaannya, setiap karyawan harus menghindari terjadinya benturan kepentingan untuk menciptakan efektivitas dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal.</p> <p>All employees of the Company are encouraged to understand their duties, responsibilities, and authorities as well as to have mutual respect and work well together. In performing its duties, each employee shall avoid any conflicts of interest to create working efficiency in order to generate an optimal performance.</p>
Kesetaraan/ Kewajaran Fairness	<p>Prinsip kesetaraan/kewajaran menuntut perusahaan untuk melakukan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan secara adil dan wajar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>The fairness principle requires a Company to fulfill the rights of the stakeholders in a fair manner in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.</p> <p>The Company implements the fairness principle through equal treatment between the rights and obligations provided to and by the Company.</p>

STRUKTUR GCG

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007, organ Perseroan terdiri dari RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris. Untuk mengimplementasikan praktik GCG secara terarah, Perseroan memiliki struktur organ GCG.

GCG STRUCTURE

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the Company's organ consists of the GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners. To implement GCG practices in a directed manner, the Company has a GCG structure.



Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS 2019

Pada 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk tahun buku 2018, yaitu pada 19 Juni 2019 bertempat di Wisma Indocement, Jakarta, serta 2 (dua) kali RUPSLB yaitu pada 12 Februari 2019 dan 19 Juni 2019 bertempat di Wisma Indocement, Jakarta. Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPST 2019 adalah sebanyak 14.123.604.663 lembar saham atau 99,574% dari jumlah keseluruhan lembar saham. Penyelenggaraan RUPST telah memenuhi peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

2019 GMS Implementation and Resolutions

Pada 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk tahun buku 2018, yaitu pada 19 Juni 2019 bertempat di Wisma Indocement, Jakarta, serta 2 (dua) kali RUPSLB yaitu pada 12 Februari 2019 dan 19 Juni 2019 bertempat di Wisma Indocement, Jakarta. Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPST 2019 adalah sebanyak 14.123.604.663 lembar saham atau 99,574% dari jumlah keseluruhan lembar saham. Penyelenggaraan RUPST telah memenuhi peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berikut adalah mekanisme atau tahapan penyelenggaraan RUPST yang dilaksanakan Perseroan dan telah disampaikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK dan para pemegang saham.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berikut adalah mekanisme atau tahapan penyelenggaraan RUPST yang dilaksanakan Perseroan dan telah disampaikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK dan para pemegang saham.

Pemberitahuan Notification	Pemberitahuan RUPST disampaikan ke BEI dan OJK pada 3 Mei 2019. AGMS notification was submitted to IDX and OJK on 3 May 2019.
Pengumuman Announcement	Pengumuman RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan, situs resmi BEI, situs resmi OJK dan situs resmi Perseroan pada 13 Mei 2019. AGMS announcement was published in Kontan daily newspaper, IDX official website, OJK official website, and the Company's official website on 13 May 2019.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan, situs resmi BEI, situs resmi OJK dan situs resmi Perseroan pada 28 Mei 2019. AGMS invitation was published in Kontan daily newspaper, IDX official website, OJK official website, and the Company's official website on 28 May 2019.
Pelaksanaan Implementation	19 Juni 2019 19 June 2019
Risalah, Hasil dan Keputusan Minutes of the Meeting, Results, and Resolutions	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan, situs resmi BEI, situs resmi OJK dan situs resmi Perseroan pada 21 Juni 2019. Announcement of the AGMS Minutes' Summary was published in Kontan daily newspaper, IDX official website, OJK official website, and the Company's official website on 21 June 2019.

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPSLB 12 Februari 2019

Agenda, Resolutions, and Realization of the EGMS on 12 February 2019

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Agenda Pertama Menyetujui untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa gadai saham PT Indomarco Prismatama, PT Fastfood Indonesia Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (entitas asosiasi) yang dimiliki Perseroan, sebagai jaminan atas Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus antara Perseroan dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</p> <p>First Agenda Item Approval to secure Company assets in the form of pledge of shares of PT Indomarco Prismatama, PT Fastfood Indonesia Tbk, and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (associated entities) owned by the Company as collateral for the Special Transaction Loan Agreement between the Company and PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</p>	Terealisasi Realized
<p>Agenda Kedua Menyetujui untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa gadai saham baru PT Mega Akses Persada (entitas anak) yang dimiliki Perseroan, sebagai jaminan atas Perjanjian Kredit antara PT Mega Akses Persada dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</p> <p>Second Agenda Item Approval to secure Company assets in the form of new pledge of shares of PT Mega Akses Persada (subsidiary) owned by the Company as collateral for the Loan Agreement between PT Mega Akses Persada and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</p>	Terealisasi Realized

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPST 19 Juni 2019

Agenda, Resolutions, and Realization of the AGMS on 19 June 2019

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Agenda Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018. Mengesahkan : <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai dengan Lapornya tertanggal 28 Maret 2019, Laporan Nomor: 00355/2.1032/AU.1/1C/1561-1/1/III/2019. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 	Terealisasi Realized

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>First Agenda Item</p> <ol style="list-style-type: none"> Approval of the Annual Report of the Company for the 2018 Fiscal Year. Ratifying: <ol style="list-style-type: none"> Financial Statements of the Company for the 2018 Fiscal Year, which have been audited by the Public Accounting Office Purwantono, Sungkoro, dan Surja in accordance with its report dated 28 March 2019, Report No. 00355/2.1032/AU.1/1C/1561-1/1/III/2019. Supervisory Report of the Board of Commissioners Granting the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company full release and discharge (acquitt et de charge) for their actions of supervision and management during the 2018 Fiscal Year, to the extent such actions were listed in the Company's records and bookkeeping as well as reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2018 Fiscal Year. 	
<p>Agenda Kedua</p> <p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 sebesar Rp.289.411.094.974,- (dua ratus delapan puluh sembilan miliar empat ratus sebelas juta sembilan puluh empat ribu sembilan ratus tujuh puluh empat Rupiah) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar 0,3% dari laba bersih tahun buku 2018, yaitu sejumlah Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sisanya sebesar 99,7% dari laba bersih tahun buku 2018, yaitu sejumlah Rp.288.411.094.974,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar empat ratus sebelas juta sembilan puluh empat ribu sembilan ratus tujuh puluh empat Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earnings untuk mendukung pengembangan Perseroan. <p>Second Agenda Item</p> <p>Approval for the determination of the utilization of the Company's net profit for the 2018 Fiscal Year in the amount of Rp. 289,411,094,974 (two hundred eighty-nine billion four hundred eleven million ninety-four thousand nine hundred and seventy-four Rupiah) as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 0.3% of the 2018 fiscal year net profit, amounting to Rp.1,000,000,000 (one billion Rupiah) was determined as Mandatory Reserve Fund to meet the provision of Article 22 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company The remaining 99.7% of the 2018 fiscal year net profit, amounting to Rp. 288,411,094,974 (two hundred eighty-eight billion four hundred eleven million ninety-four thousand nine hundred seventy-four Rupiah) will be posted as Retained Earnings to support the Company's development. 	Terealisasi Realized
<p>Agenda Ketiga</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019 adalah maksimum sebesar 105% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. <p>Third Agenda Item</p> <ol style="list-style-type: none"> Approving to authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors Determining the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2019 to be at a maximum of 105% of honorarium and benefits received in the previous year and subsequently granted the power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners. 	Terealisasi Realized
<p>Agenda Keempat</p> <p>Menyetujui untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.</p> <p>Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019.</p> <p>Fourth Agenda Item</p> <p>Approving to grant the authority to the Board of Commissioners to select and appoint Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the financial year ended on 31 December 2019, as well as the authority to determine the compensation and other requirements for the audit services.</p> <p>By the limits or criteria such as stipulated in OJK Regulation number 13/POJK.03/2017 on The Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Office in Financial Services Activities and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company books for the 2019 fiscal year.</p>	Terealisasi Realized



Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPSLB 19 Juni 2019

Agenda, Resolutions, and Realization of the EGMS on 19 June 2019

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Agenda Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, guna memenuhi persyaratan dan ketentuan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia casa quo Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia casa quo Lembaga Online Single Submission pada tanggal 11 Oktober 2018 serta Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik menjadi berbunyi sebagaimana telah ditampilkan pada layar. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk : <ol style="list-style-type: none"> melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan serta penyempurnaan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintah terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan. <p>First Agenda Item</p> <ol style="list-style-type: none"> Approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objective as well as Business Activities, to meet the requirements and policies of the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia casa quo Directorate General of General Law Administration and Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia casa quo Online Single Submission Institution dated 11 October 2018, as well as Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services to be stated as as displayed on the screen Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights to: <ol style="list-style-type: none"> conduct adjustments, amendments, and/or additions as well as enhancements deemed necessary to the Articles of Association that have been decided in the Meeting, in the event that there are provisions issued by the relevant agencies for Articles of Association of public company. Conduct all necessary actions in the context of amendment to the Articles of Association including but not limited to signing documents and/or letters, stating and/or affirming a decision of the Meeting in a deed made before a Notary, to meet with relevant government agencies in order to obtain approval and/or registering/filing. 	<p>Terealisasi Realized</p>

Keputusan RUPST 2018

Risalah rapat RUPST 2018 telah tertuang dalam akta Berita Acara RUPST No. 36 tertanggal 28 Juni 2018.

2018 AGMS Resolutions

Minutes of the meeting of the 2018 AGMS were stated in the Minutes of the Meeting of the AGMS No. 36 dated 28 June 2018.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Agenda Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2017. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai dengan Lapornya tertanggal 27 Maret 2018, Laporan nomor RPC-6015/PSS/2018. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perusahaan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017. <p>First Agenda Item</p> <ol style="list-style-type: none"> Approving the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year. Ratifying the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year audited by the Public Accounting Office Purwantono, Sungkoro dan Surja regarding the Report dated 27 March 2018, Report No. RPC-6015/PSS/2018. Ratifying the Supervisory Report of the Board of Commissioners. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duties exercised during the 2017 Fiscal Year, provided that such actions were listed in the Company records and bookkeeping, as well as reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2017 Fiscal Year. 	<p>Terealisasi Realized</p>

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Agenda Kedua Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 sebesar Rp208.358.514.153,- sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar 0,5% dari laba bersih tahun buku 2017, yaitu sejumlah Rp1.000.000.000,- ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sisanya sebesar 99,5% dari laba bersih tahun buku 2017, yaitu sejumlah Rp207.358.514.153,- akan dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earnings untuk mendukung pengembangan Perusahaan. <p>Second Agenda Item Approving the determination of the use of the Company's Net Profit for the 2017 Fiscal Year in the amount of Rp208,358,514,153.- as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 0.5% of the net profit of the 2017 fiscal year, amounting to Rp1,000,000,000.-, was determined as Mandatory Reserve Fund to meet the provision of Article 22 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The remaining 99.95% of the net profit of the 2017 fiscal year, amounting to Rp207,358,514,153.-, will be posted as Retained Earnings to support the Company's development. 	Terealisasi Realized
<p>Agenda Ketiga</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018 adalah maksimum sebesar 105% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. <p>Third Agenda Item</p> <ol style="list-style-type: none"> Approval to grant the authorization the the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors. Determining the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2018 at a maximum of 105% of the honorarium and benefits received in the previous year and subsequently granted the power and authorization to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners. 	Terealisasi Realized
<p>Agenda Keempat Menyetujui untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.</p> <p>Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan tahun buku 2018.</p> <p>Fourth Agenda Item Approval to grant the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Office that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2018, as well as the authorization to determine the honorarium and other requirement for the audit services.</p> <p>With restriction or criteria such as stipulated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on The Utilization of Services of Public Accountant and Public Accounting Office in Financial Services Activities and taking into account the recommendations of the Audit Committee on the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Office to audit the Company's books for the 2018 fiscal year.</p>	Terealisasi Realized
<p>Agenda Kelima Sehubungan telah habisnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan usulan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan maka Rapat:</p> <p>Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, untuk masa jabatan yang baru, yaitu terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yaitu sebagai berikut:</p> <p>Direksi Presiden Direktur : Haliman Kustedjo Direktur : Christian Rahardi Direktur : Yunal Wijaya Direktur : Kiki Yanto Gunawan Direktur Independen : Harjono Wreksoremboko</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Djisman Simandjuntak Komisaris : Ferry Noviar Yosaputra Komisaris : Soedarsono Komisaris : Howard Timotius Palar Komisaris Independen : Janimiranti Inggawati Komisaris Independen : Bambang Subianto Komisaris Independen : Adi Pranoto Leman</p>	Terealisasi Realized



Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama dari segala kewajiban dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan mereka selama menjalankan jabatan mereka dalam Perusahaan, termasuk mengesahkan segala tindakan mereka yang dilakukan atas nama Perusahaan, selama masa jabatan mereka sampai dengan ditutupnya Rapat ini, dengan ketentuan tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dan sepanjang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) tersebut disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan dalam tahun 2018 (dua ribu delapan belas).</p> <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan atau Sekretaris Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam agenda ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk mendaftarkan/memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan kepada instansi yang berwenang.</p>	
<p>Fifth Agenda Item In relation to the terms of office of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and by taking into account the proposal of the Company's controlling shareholder as well as considering the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee, the Meeting:</p> <p>Approved the re-appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including Independent Directors and Independent Commissioners, for a new term of office, which is effective from the close of this Meeting up to the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023 (two thousand twenty three), namely as follows:</p> <p>Board of Directors President Director : Haliman Kustedjo Director : Christian Rahardi Director : Yunal Wijaya Director : Kiki Yanto Gunawan Direktur Independen : Harjono Wreksoremboko</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Djisman Simandjuntak Commissioner : Ferry Noviar Yosaputra Commissioner : Soedarsono Commissioner : Howard Timotius Palar Komisaris Independen : Janimiranti Inggawati Komisaris Independen : Bambang Subianto Komisaris Independen : Adi Pranoto Leman</p> <p>Granting full release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all obligations and responsibilities for all actions taken during the term of office in the Company, including ratifying the actions on behalf of the Company, during the term of office up to the closing of this Meeting, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2017 (two thousand and seventeen) Fiscal Year and the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2017 (two thousand and seventeen) Fiscal Year as have been approved and ratified in the Company's Annual General Meeting of Shareholders implemented in 2018 (two thousand and eighteen).</p> <p>Granted the power and authority to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with the right of substitution to declare in a separate notary deed regarding the resolutions in this agenda and take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting, pursuant to the prevailing laws and regulations, including to register/notify the changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the authorized agencies.</p>	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi praktik GCG di Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company organ that is in charge of the overall and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensures implementation of Good Corporate Governance practices across the Company. The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently.

Board Manual Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan pada 19 Desember 2016. Dalam Board Manual tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
2. Hak dan wewenang Dewan Komisaris
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Persyaratan anggota Dewan Komisaris
5. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
6. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris
7. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris
8. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
9. Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris
10. Komisaris Independen
11. Etika jabatan Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Organ pendukung Dewan Komisaris
14. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris President Commissioner	2018-2023
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris Commissioner	2018-2023
Soedarsono	Komisaris Commissioner	2018-2023
Howard Timotius Palar	Komisaris Commissioner	2018-2023
Janimiranti Inggawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2023
Bambang Subianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2023
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2023

Board Manual of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors that was ratified on 19 December 2016. In the Board Manual, the presence and role of the Board of Commissioners are established through a number of criteria, including:

1. Board of Commissioners duties and obligations
2. Board of Commissioners rights and authorities
3. Board of Commissioners membership
4. Requirements of Commissioners
5. Commissioner concurrent positions
6. Commissioners' terms of office
7. Dismissal of Commissioners
8. Resignation of Commissioners
9. Vacant positions on the Board of Commissioners
10. Independent Commissioners
11. Code of conduct of the Board of Commissioners
12. Board of Commissioners meetings
13. Supporting organs of the Board of Commissioners
14. Accountability of the Board of Commissioners.

Term of Office of the Board of Commissioners

Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of Commissioners is no more than 5 (five) years or up to the close of the AGMS at the end of 1 (one) term of office, Commissioners may be re-appointed in accordance with the decision of the GMS, by taking into account prevailing laws and regulations.

Composition of the Board of Commissioners

The following is the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2019:



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Board Manual Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
2. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
4. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan perusahaan lain.
5. Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
6. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
8. Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Komisaris Independen

Mengacu pada POJK No. 33/POJK04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan keberadaan Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Board Manual of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies and the course of management of the Company in a comprehensive manner, as well as providing advice to the Board of Directors in the Company's interests in accordance with the Company's objectives and purposes. In carrying out these duties, the Board of Commissioners shall:

1. Conduct its supervisory duties with good faith, prudence, and responsibility.
2. Review and approve the Company's Annual Work Plan and Budget Plan prior to the next financial year.
3. Analyze and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Report to the Company regarding their share ownership (and/or of their families) in the Company and other companies.
5. Prepare a report on the supervisory duties as carried out during the financial year and submit it to the GMS.
6. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may establish other committees.
7. Evaluate the performance of committees assisting the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
8. Possess and maintain the Board Manual of the Board of Commissioners.
9. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is prohibited from participating in taking operational decisions.

Independent Commissioner

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company confirmed the presence of Independent Commissioners from outside the company as part of the Board of Commissioners' organ, with the composition of the Independent Commissioner not less than 30% of total membership of the Board. Independent Commissioner candidates shall meet the following requirements:

1. Not a person working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or monitoring the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.</p> <p>4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.</p> | <p>3. Does not have affiliated relationships with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company.</p> <p>4. Does not have a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.</p> |
|---|---|

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Perusahaan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen, di mana jumlah ini menunjukkan komposisi Komisaris Independen terhadap jumlah keseluruhan Dewan Komisaris sebesar 42,86%.

An Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of the term of office, may be reappointed for the next term of office provided that the Independent Commissioner declares him/herself to remain independent to the Company. The Company has 3 (three) Independent Commissioners, showing that the composition of Independent Commissioners to the total number of Board of Commissioners is 42.86%.

Sesuai dengan POJK, seluruh Komisaris Independen tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

In accordance with the POJK, all Independent Commissioners have no authorization or responsibility to plan, lead, or control the Company's business activities within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as an Independent Commissioner of Issuer or Public Company from the previous period.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Pada tahun buku 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perseroan.
2. Mengusahakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan yang lain.
3. Mengupayakan kepatuhan Perseroan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
4. Menjamin akuntabilitas organ Perseroan.

Brief Report on Duties Implementation

In the 2019 fiscal year, the Board of Commissioners performed the following duties and responsibilities:

1. Ensuring the transparency and openness of the Company's financial statements.
2. Seeking fair treatment towards minority shareholders and other stakeholders.
3. Striving for Company compliance to the applicable laws and regulations.
4. Ensuring the accountability of the Company's organs.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama 2019, Dewan Komisaris melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara terpisah. Perseroan senantiasa mendukung Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam berbagai jenis pelatihan secara internal dan eksternal.

Competency Training and Development of the Board of Commissioners

During 2019, the Board of Commissioners conducted competency training and development in a separate manner. The Company continuously supports the Board of Commissioners to participate in various types of trainings, both internally and externally.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Seluruh komite telah memberikan hasil pengawasan dan rekomendasi yang objektif kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that all committees performed their duties and responsibilities well. All committees provided objective supervision and recommendation results to the Board of Commissioners in accordance with their scopes of work.



DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang berpedoman pada seluruh peraturan yang berlaku.

Board Manual Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan pada 19 Desember 2016. Dalam Board Manual tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Tugas dan kewajiban Direksi
2. Hak dan wewenang Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Persyaratan anggota Direksi
5. Rangkap jabatan anggota Direksi
6. Masa jabatan anggota Direksi
7. Pemberhentian anggota Direksi
8. Pengunduran diri anggota Direksi
9. Kekosongan jabatan anggota Direksi
10. Etika jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Organ pendukung Direksi
13. Pertanggungjawaban Direksi
14. Hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan.

Komposisi Direksi

Berikut adalah komposisi Direksi per 31 Desember 2019:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur President Director	2018-2023
Christian Rahardi	Direktur Director	2018-2023
Yunal Wijaya	Direktur Director	2018-2023
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	2018-2023
Harjono Wreksoremboko	Direktur Independen Independent Director	2018-2023

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company organ authorized and responsible for Company management in the interests of the Company, as well as for representing the Company both inside and outside of court. The Board of Directors is accountable to the GMS. In carrying out its duties, the Board of Directors is granted clear authorization and responsibilities in accordance with the Articles of Association and with prevailing laws and regulations.

Board Manual of the Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Company's Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors that was ratified on 19 December 2016. In the Board Manual, the presence and role of the Board of Directors are established with a number of criteria, including:

1. Board of Directors duties and obligations
2. Board of Directors rights and authorities
3. Board of Directors membership
4. Requirements of Directors
5. Director concurrent positions
6. Directors terms of office
7. Dismissal of Directors
8. Resignation of Directors
9. Vacant positions of the Board of Directors
10. Code of Conduct of the Board of Directors
11. Board of Directors meetings
12. Supporting organs of the Board of Directors
13. Accountability of the Board of Directors
14. Working relations between the Board of Directors and Board of Commissioners.

Term of Office of the Board of Directors

Directors are appointed and dismissed by the GMS and are appointed for a certain term of office and may be reappointed. 1 (one) term of office of Directors is determined at the maximum of 5 (five) years or until the close of the AGMS at the end of one (1) term of office.

Composition of the Board of Directors

The following is the composition of the Board of Directors as of 31 December 2019:

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Sesuai dengan fungsinya, tugas utama Direksi diklasifikasikan menjadi:

1. Kepengurusan
 - a. Menyusun visi, misi serta program rencana kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
 - b. Mengendalikan sumberdaya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien.
 - c. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan.
 - d. Dalam menjalankan fungsi kepengurusannya, Direksi dapat memberikan kuasa kepada karyawan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.
2. Manajemen Risiko
 - a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan.
 - b. Untuk memastikan pelaksanaan tugas manajemen risiko, Direksi dapat membentuk unit kerja penanggung jawab terhadap pengendalian risiko.
3. Pengendalian Internal
 - a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal untuk menjaga kekayaan Perseroan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
 - b. Sebagai perusahaan yang tercatat di BEI, Perseroan harus memiliki satuan kerja pengawasan internal yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perseroan. Satuan kerja pengawasan internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Komunikasi
 - a. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan melalui pembentukan dan pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.
5. Tanggung Jawab Sosial
 - a. Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of running the management of the Company in the interests of the Company and in accordance with its objectives and purposes. The Board of Directors is authorized to run the management in accordance with its duties and responsibilities, pursuant to policies deemed appropriate within the limits prescribed in laws and regulations and in the Articles of Association.

Based on functions, the main duties of Board of Directors are classified into:

1. Management
 - a. Developing the vision, mission, and work plan in accordance with the Articles of Association.
 - b. Controlling the resources of the Company in an effective and efficient manner.
 - c. Taking into account the reasonable interests of stakeholders.
 - d. In carrying out its managerial function, the Board of Directors may grant authorization to employees to perform certain tasks, but the responsibility remains with the Board of Directors.
2. Risk Management
 - a. Developing and implementing a risk management system that covers all aspects of the Company's activities.
 - b. To ensure the implementation of risk management duties, the Board of Directors may establish a working unit that is in charge of risk control.
3. Internal Control
 - a. Developing and implementing a reliable internal control system to safeguard the Company's assets and performance, as well as fulfilling the provisions of laws and regulations.
 - b. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company shall have an internal control unit that is tasked to assist the Board of Directors in ensuring the achievement of the Company's objectives and continuity of operations. The internal control unit is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. Communication
 - a. Ensuring smooth communication between the Company and stakeholders through the establishment and empowerment of the Corporate Secretary function.
5. Social Responsibility
 - a. Ensuring the fulfillment of corporate social responsibility.



- b. Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan.

- b. Making clear planning and focusing on the implementation of corporate social responsibility.

Selain menjalankan fungsi dan tugas sebagaimana di atas, Direksi memiliki kewajiban untuk:

In addition to performing the abovestated functions and duties, the Board of Directors has the obligation to:

1. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
2. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

1. Prepare annual reports and financial documents of the Company as set forth in the Limited Liability Company Law.
2. Directors shall report to the Company regarding shares owned by the Director and/or his/her family in the Company and other companies to be further recorded in a special register.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Training and Development of the Board of Directors

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Aspek Akuntansi, Perpajakan, Legal untuk Merger, Akuisisi dan Spin-Off Accounting, Taxation and Legal Aspects of Merger, Acquisition, and Spin off	25-26 Juni 2019	Graha Akuntan	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
EY Thought Leadership: Are You Ready for PSAK 71, 72 and 73? EY Thought Leadership: Are You Ready for PSAK 71, 72 and 73?	16 Oktober 2019	The Financial Club Jakarta	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja
CEO Networking 2019: Embracing the Opportunity in Dynamic Global Economy CEO Networking 2019: Embracing the Opportunity in Dynamic Global Economy	31 Oktober 2019	Hotel The Ritz-Carlton, Jakarta	Bursa Efek Indonesia

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Direksi mengapresiasi kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal dan profesional serta mendukung Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan kinerjanya.

The Board of Directors appreciates the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in support of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors. The Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed the duties in supporting the Company to improve its performance in an optimal and professional manner.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PENERAPAN GCG

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PENERAPAN GCG

Per 2019, Perseroan belum melaksanakan penilaian atas penerapan praktik GCG.

As of 2019, the Company has yet to conduct assessment on the implementation of GCG practices.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, Komparasi industri sejenis serta mempertimbangkan kinerja Perseroan. Penetapan

The procedure remuneration proposal refers to the Company's internal policies, applicable external policies, industry comparison, and taking into account Company performance. Determination of remuneration

remunerasi Dewan Komisaris direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Perseroan dan hasil penilaian atas pencapaian target, peraturan yang berlaku, komparasi industri sejenis, dan kinerja Perusahaan. Rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

for the Board of Commissioners is recommended by the Nomination and Remuneration Committee and submitted at the GMS to be approved. The determination remuneration for the Board of Directors is recommended by the Nomination and Remuneration Committee with reference to the Company's remuneration principles and assessment results on target achievements, applicable regulations, industry comparison, and Company performance. Recommendations of the Nomination and Remuneration Committee are then submitted to the Board of Commissioners.

dalam Rupiah penuh | in full amount of Rupiah

Gaji dan Imbalan Salary and Incentives	2019	2018
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris Salary and Short-Term Incentives of the Board of Commissioners	2.823.470.000	2.689.180.000
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Direksi Salary and Short-Term Incentives of the Board of Directors	15.679.375.314	17.804.091.943
Total	18.502.845.314	20.493.271.943

Hubungan Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Perseroan memberikan remunerasi sebagai wujud apresiasi atas kontribusi dan kinerja yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan. Remunerasi merupakan salah satu bentuk motivasi bagi seluruh anggota Perseroan agar dapat bekerja lebih giat dan optimal. Oleh karena itu, Perseroan menilai bahwa terdapat keterkaitan hubungan antara remunerasi dan kinerja, baik secara langsung dan tidak langsung.

Relationship between Remuneration and Company Performance

The Company provides remuneration as a form of appreciation for optimal contribution and performance for the growth of the Company. Remuneration is one of the forms of motivation for all members of the Company in order to work in a more active and optimal manner. On that account, the Company considers that there are correlations between remuneration and performance, both directly and indirectly.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas sejumlah agenda terkait dengan perkembangan dan kinerja Perseroan. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan berdasarkan agenda rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat dissenting opinion. Pelaksanaan rapat, kehadiran, agenda dan pembahasan rapat didistribusikan dan didokumentasikan dengan baik.

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut adalah jumlah rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Commissioners Meeting

Periodically, the Board of Commissioners holds Board of Commissioners meetings to discuss a agendas related to the growth and performance of the Company. The Board of Commissioners meetings are based on agreed and scheduled meeting agenda. Decision making is done through deliberation and consensus, with no dissenting opinion. The implementation of meetings, attendance, agenda, and meeting discussions are distributed and well-documented.

During 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The following is a list of meetings and attendance rate of the Board of Commissioners:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Howard Timotius Palar	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Jasmiranti Inggawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Bambang Subianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama 2019 membahas berbagai hal yang menjadi rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perseroan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya serta evaluasi kinerja Perseroan dan hal-hal strategis lainnya.

In general, the agenda of meetings held by the Board of Commissioners during 2019 discussed various matters that provided recommendations by the Board of Commissioners on the management of Company strategies, needed approvals of the Board of Commissioners, and evaluation on the Company's performance and other strategic matters.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setidaknya 1 (satu) bulan sekali. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat dissenting opinion. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat. Pada 2019, Direksi menggelar 12 kali rapat. Berikut adalah jumlah rapat dan tingkat kehadiran Direksi:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Haliman Kustadjo	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Christian Rahardi	Direktur Director	12	12	100%
Yunal Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	12	12	100%
Harjono Wreksoremboko	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Direksi selama 2019 membahas mengenai kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi atas berbagai inisiatif strategis, penilaian dan evaluasi kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, serta kebijakan investasi Perseroan dan hal-hal strategis lainnya.

Board of Directors Meeting

A Board of Directors meeting is held at least once a month. Decision making is done with deliberation and consensus, with no dissenting opinion. All decisions of meetings are documented in Minutes of the Meeting. In 2019, the Board of Directors held 12 meetings. The following is a list of meetings and attendance rate of the Board of Directors:

In general, the agenda of meetings held by the Board of Directors during 2019 discussed Company strategic policies, approval by the Board of Directors on a variety of strategic initiatives, assessment, and evaluation on the performance of the Company and of each business unit, as well as the Company's investment policies and other strategic matters.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Di samping rapat yang diadakan secara terpisah, Dewan Komisaris juga wajib menggelar rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Pada 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

In addition to the meetings that are held separately, the Board of Commissioners shall also hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) joint meetings as seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Howard Timotius Palar	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Jasmiranti Inggawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Bambang Subianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Haliman Kustadjo	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Christian Rahardi	Direktur Director	3	3	100%
Yunal Wijaya	Direktur Director	3	3	100%
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	3	3	100%
Harjono Wreksemboko	Direktur Independen Independent Director	3	3	100%

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris dan Direksi selama 2019 membahas tentang kebijakan strategis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris serta kinerja Perseroan dan hal-hal strategis lainnya.

In general, the agenda of joint meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors during 2019 discussed the Company's strategic policies, recommendations or approvals of the Board of Commissioners, and Company performance and other strategic matters.

	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with				
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	
			PT Megah Eraraharja	Hannowell Group Limited	Anthoni Salim
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Djisman Simandjuntak	x	x	x	x	x
Ferry Noviar Yosaputra	x	x	x	x	x
Soedarsono	x	x	x	x	x
Howard Timotius Palar	x	x	x	x	x
Janimiranti Inggawati	x	x	x	x	x
Bambang Subianto	x	x	x	x	x
Adi Pranoto Leman	x	x	x	x	x
Direksi Board of Directors					
Haliman Kustadjo	x	x	x	x	x
Christian Rahardi	x	x	x	x	x
Yunal Wijaya	x	x	x	x	x
Kiki Yanto Gunawan	x	x	x	x	x
Harjono Wreksemboko	x	x	x	x	x

v = terdapat hubungan afiliasi | has affiliate relationship

x = tidak terdapat hubungan afiliasi | has no affiliate relationship



RANGKAP JABATAN

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam POJK No.33/POJK.04/2014 dan Board Manual Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lainnya.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite perusahaan publik di mana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan lainnya.

Informasi rangkap jabatan setiap anggota Dewan Komisaris telah tersajikan dalam bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.

Rangkap Jabatan Direksi

Sebagaimana diatur dalam POJK No.33/POJK.04/2014 dan Board Manual Direksi, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Informasi rangkap jabatan setiap anggota Direksi telah tersajikan dalam bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif dan optimal. Kendati Perseroan belum memiliki kebijakan secara khusus untuk mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memastikan bahwa penentuan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

CONCURRENT POSITIONS

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

As stipulated in the POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board Manual of the Board of Commissioners, Commissioners may serve in concurrent positions as:

1. Member of the Board of Directors at no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies and as a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the concerned member may hold concurrent positions at no more than 4 (four) other Issuers of Public Companies.
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members at no more than 5 (five) committees of Public Companies in which the concerned member serves, as long as it is not against other laws and regulations.

Information on concurrent positions of each member of the Board of Commissioners has been presented in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter.

Concurrent Positions of the Board of Directors

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board Manual of the Board of Directors. Directors may serve concurrent positions as:

1. A member of the Board of Directors at no more than 1 (one) other Issuer or Public Company.
2. Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.
3. Member of a committee at no more than 5 (five) committees of Issuers or Public Companies, in which the concerned member also serves as a member of Board of Directors or Board of Commissioners.

Information on concurrent positions of each Director has been presented in the Board of Directors Profile section of the Company Profile chapter.

DIVERSITY ON THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The diversity of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is part of the Company's efforts to encourage more objective, comprehensive, and optimal decision making. Even though the Company does not yet have a specific policy to regulate the diversity on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company ensures that the determination and appointment of

telah memenuhi syarat dan ketentuan pengangkatan yang berlaku. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa bekerja sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya, serta memanfaatkan keahlian dan pengalamannya untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut adalah informasi mengenai masing-masing komite tersebut.

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan standar dan praktek akuntansi yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Audit diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
2. Persyaratan Komite Audit
3. Masa Tugas
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Rapat Komite Audit
6. Kode Etik Komite Audit
7. Pelaporan

Periode Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 055/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018, komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

members of the Board of Commissioners and Board of Directors has fulfilled the prevailing terms and conditions of appointment. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors always works in accordance with his/her capacities and capabilities, as well as utilizing his/her expertise and experience to provide added value to the Company.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut adalah informasi mengenai masing-masing komite tersebut.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the main function to monitor and evaluate the planning and execution of audit, as well as monitoring the follow-up results of audits to assess the adequacy of internal control, the adequacy and accuracy of the financial reporting process, including compliance of the reporting to prevailing accounting standards and practices.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter that was ratified on 22 June 2016. In the Charter, the presence and role of the Audit Committee are set with a number of criteria, including:

1. Audit Committee structure and membership
2. Audit Committee requirements
3. Term of office
4. Duties, responsibilities, and authority
5. Audit Committee meetings
6. Audit Committee code of conduct
7. Reporting.

Term of Office of the Audit Committee

The term of office of Audit Committee members shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for 1 (one) term. If an Independent Commissioner that is also the Chairman of Audit Committee resigns prior to the end of his/her term, another Independent Commissioner will replace him/her as the Chairman of the Audit Committee.

Composition of the Audit Committee

Based on Board of Commissioners Decision No. 055/DNET-KOM/VII/2018 dated 10 July 2018, the composition of the Audit Committee as of 31 December 2019 was as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2018-2023
Paul Capelle	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2018-2023
Patia Mamontang	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2018-2023

Adi Pranoto Leman - Ketua Komite Audit

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Adi Pranoto Leman - Chairman of the Audit Committee

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Paul Capelle - Anggota Komite Audit

Paul Capelle - Member of the Audit Committee



Warga negara Indonesia, berusia 77 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Drs Akuntansi dari Fakultas Ekonomi (FE-UI) Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1968.

Beliau adalah pendiri Kantor Akuntan Publik (KAP) Deloitte Touche Tohmatsu di Indonesia dan pernah menjabat Chief Executive Officer (2004-2006). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Audit, Risk Management Leader dan Human Resources Partner (1990-2004) di KAP tersebut. Beliau juga pernah menjadi Dosen FE-UI Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1968-2003). Dalam dunia korporasi, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (sejak 2011), Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (sejak 2011), Anggota Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (sejak 2012), serta Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (sejak 2014).

Warga negara Indonesia, berusia 77 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Drs Akuntansi dari Fakultas Ekonomi (FE-UI) Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1968.

Beliau adalah pendiri Kantor Akuntan Publik (KAP) Deloitte Touche Tohmatsu di Indonesia dan pernah menjabat Chief Executive Officer (2004-2006). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Audit, Risk Management Leader dan Human Resources Partner (1990-2004) di KAP tersebut. Beliau juga pernah menjadi Dosen FE-UI Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1968-2003). Dalam dunia korporasi, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (sejak 2011), Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (sejak 2011), Anggota Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (sejak 2012), serta Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (sejak 2014).

Patia Mamontang – Anggota Komite Audit**Patia Mamontang – Member of the Audit Committee**

Patia Mamontang
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar sarjana Akutansi dari Universitas Indonesia pada 1976, Master of Science in Management dari Arthur D. Little School of Management, Boston, Amerika Serikat pada 1987 dan Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountants, Australia pada 2007.

Beliau memulai jenjang karirnya sebagai staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1975), Konsultan Manajemen Senior Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1994), anggota Komite Audit PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002), anggota Komite Audit PT Gas Negara (2003- 2005), anggota Komite Audit PT Bhakti Investama (2002-2009), anggota Komite Audit PT Surveyor Indonesia (2004-2008), anggota Komite Audit PT Sucofindo (2006), anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011), dan anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk (sejak 2010).

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan untuk disampaikan kepada RUPS. Rekomendasi yang diberikan atas

Warga negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar sarjana Akutansi dari Universitas Indonesia pada 1976, Master of Science in Management dari Arthur D. Little School of Management, Boston, Amerika Serikat pada 1987 dan Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountants, Australia pada 2007.

Beliau memulai jenjang karirnya sebagai staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1975), Konsultan Manajemen Senior Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1994), anggota Komite Audit PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002), anggota Komite Audit PT Gas Negara (2003- 2005), anggota Komite Audit PT Bhakti Investama (2002-2009), anggota Komite Audit PT Surveyor Indonesia (2004-2008), anggota Komite Audit PT Sucofindo (2006), anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011), dan anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk (sejak 2010).

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

In performing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, outlook, and other statements relating to the Company's financial condition.
2. Reviewing Company compliance with laws and regulations.
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and external accountants for services rendered.
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant to be submitted to the GMS.



dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perseroan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Anggota Komite Audit tidak diijinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The recommendation is submitted based on independence, the scope of the assignment, and remuneration aspects.

5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Examining complaints relating to the reporting of the Company's accounting processes and financial statements.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to a potential conflict of interests within the Company.
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing the required documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and others conducting the function of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members required to assist the performance of its duties (if necessary).
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee Members

Criteria for the appointment of the Audit Committee is based on integrity, ability, knowledge, and experience of each member. One member of the Audit Committee shall have accounting or finance background. The Company's Audit Committee is independent and not a person in a Public Accounting Office, Legal Consultant Office, or any other party that has provided audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within six (6) months prior to being appointed by the Board of Commissioners, and not a person having the authority and responsibility for planning, directing, or controlling the activities of the Company within the last six (6) months.

Members of the Audit Committee are also not permitted to own Company shares, either directly or indirectly. In addition, members of the Audit Committee have no family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company. Audit Committee members are not permitted to have business relations, either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi. Hubungan kerja dengan Audit Internal dan Manajemen Risiko dilakukan melalui Rapat Komite Audit. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Sepanjang 2019, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Paul Capelle	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Patia Mamontang	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are conducted by inviting the related unit/division under the Board of Directors. The working relationship with Internal Audit and Risk Management is conducted through Audit Committee meetings. In addition, Audit Committee meetings may also invite the the Public Accountant that is appointed to audit the financial statements of the Company. During 2019, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the following attendance rate:

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sepanjang 2019, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Internal Audit
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan
4. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Report on the Implementation of Duties in 2019

During 2019, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Evaluating the audit results conducted by the Internal Audit Unit
2. Reviewing the Company's financial statements
3. Evaluating the implementation of audit services to the Company's historical financial statements
4. Providing recommendation in the appointment of Public Accountant and Public Accounting Office.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip GCG sejalan dengan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established to implement, regulate, and uphold GCG principles as related to the nomination process of strategic management positions, as well as to determine the remuneration of the Board of Directors.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Struktur dan Persyaratan Keanggotaan
2. Pengangkatan
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
4. Rapat
5. Pelaporan

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter that was ratified on 22 June 2016. In the Charter, the presence and role of the Nomination and Remuneration Committee is regulated by a number of provisions, including:

1. Structure and membership requirements
2. Appointment
3. Duties, responsibilities, and authorities
4. Meetings
5. Reporting.



Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 056/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2018-2023
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2018-2023
Gina Meiliana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2018-2023

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Based on Board of Commissioners Decision No. 056/DNET-KOM/VII/2018 dated 10 July 2018, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2019 was as follows:

Adi Pranoto Leman – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Adi Pranoto Leman – Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

His profile has been presented in the Board of Commissioners sub chapter of the Complany Profile chapter in this Annual Report.

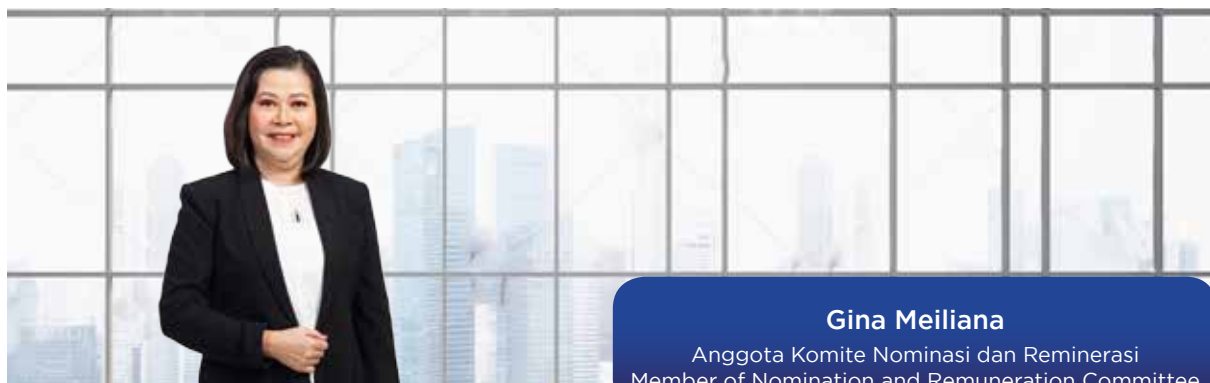
Ferry Noviar Yosaputra – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Ferry Noviar Yosaputra – Member of the Nomination and Remuneration Committee

His profile has been presented in the Board of Commissioners sub chapter of the Complany Profile chapter in this Annual Report.

Gina Meiliana – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Gina Meiliana – Member of the Nomination and Remuneration Committee

Gina Meiliana
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984).

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. She completed her studies in LPK Budaya Wacana Secretariat Academy, Yogyakarta (1984).

Beliau memulai karirnya sebagai Sekretaris Manajer Marketing PT Inter Delta (1987), kemudian menjadi Sekretaris Eksekutif General Manager PT Lion Metal Works (1988-1996), Sekretaris Senior Direktur Utama PT CSM Corporatama (1997-2009), Purchasing Manager PT CSM Corporatama (2009-2011), Office Manager

She started her career as the Secretary of the Marketing Manager of PT Inter Delta (1987), then she became the Executive Secretary to the General Manager of PT Lion Metal Works (1988-1996), Senior Secretary to the President Director of PT CSM Corporatama (1997-2009), Purchasing Manager of PT CSM Corporatama

PT Multistrada Agro International (2011-2013), serta menjabat sebagai Human Resource Manager Perseroan sejak 2014.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Terkait fungsi nominasi, yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Terkait fungsi remunerasi, yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perusahaan; dan memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 3 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

(2009-2011), Office Manager of PT Multistrada Agro International (2011-2013), as well as serving as the Human Resource Manager of the Company since 2014.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. Related to the nomination function, providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the composition of positions, policies, and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policy for Directors and/or Commissioners.
2. Related to the remuneration function, providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration structure, policies on remuneration, remuneration amount for Directors and Commissioners, as well as assisting the Board of Commissioners to assess the suitability of performance and remuneration received by each Director and Commissioner.
3. Prior to the beginning of a fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee shall prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners. The Committee's budget is part of the Board of Commissioners' budget.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to the Nomination and Remuneration Committee Charter of the Company, members of the Nomination and Remuneration Committee from outside the Company may not have financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders, as also per applicable regulations which forbids associations that may affect his/her ability to act independently. In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee from outside the company are not allowed to hold concurrent positions as a member of other Committees of the Company; and have the relevant experience with Nomination and/or Remuneration.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 3 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Gina Meiliana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Pada 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Report on the Implementation of Duties in 2019

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee conducted a number of activities related to the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as submitting the proposed remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee provided advice to the Board of Commissioners in the form of remuneration determination to be implemented in accordance with the performance of each Director and Commissioner.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Dalam mengelola Perseroan, Direksi dibantu sejumlah organ Perseroan yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Berikut adalah informasi dari masing-masing organ tersebut.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In managing the Company, the Board of Directors is assisted by a number of Company organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit. The following are the description of each.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam membangun, menjalin, serta mempertahankan komunikasi yang berkualitas antara Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam penerapannya, Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material yang akurat mengenai Perseroan secara tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has a crucial role in developing, establishing, as well as maintaining quality communication between the Company, shareholders as well as other stakeholders. In implementation of duties, the Corporate Secretary serves to ensure the dissemination of the Company's material information in a timely and accurate manner to all stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah beberapa deskripsi tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengkoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The following are descriptions of duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Following capital market developments, particularly for the prevailing regulations in the capital market.
2. Coordinating the dissemination of prevailing legislation and asking as well as requesting advice and recommendations from the GCG Committee on the implementation of compliance and GCG.

3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 376/DNETDIR/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kiki Yanto Gunawan.

Kiki Yanto Gunawan – Sekretaris Perusahaan

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Corporate Secretary

Based on Board of Directors Decision No. 376/DNETDIR/X/2014 dated 1 October 2014, the Corporate Secretary position is held by Kiki Yanto Gunawan.

Kiki Yanto Gunawan – Corporate Secretary

His profile has been presented in the Board of Directors Profile sub chapter of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus Socialization on the Amendment to Amendment No. I-A on Listing of Shares and Equity Type Securities Issued by Listed Companies and the Implementation of Special Notation	10 Januari 2019/ 10 January 2019	BEI/IDX	BEI & ICOSA/ IDX & ICOSA
Hal-hal yang perlu diketahui Corporate Secretary terkait Macro & Industry Update Disclosure regarding Corporate Secretary concerning Macro & Industry Update	29 Januari 2019/ 29 January 2019	Universitas Binus, Jakarta	ICSA
Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Seminar in POJK No. 36/POJK.04/2018 on Examination Procedures in the Capital Market Sector	12 Februari 2019/ 12 February 2019	BEI/IDX	BEI & ICOSA/ IDX & ICOSA
Business Etiquette for a Succesfull Corporate Secretary Pemakai Jasa KSEI Tahun 2019 Service User of KSEI in 2019	27 Februari 2019/ 27 February 2019	Graha Niaga Thamrin	ICSA KSEI
Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan terkait lainnya) Ensuring Company Compliance to the Regulations regarding the Boards of Directors and Commissioners (POJK No. 33/POJK.04/2014 and other related Regulations)	20 Maret 2019/ 20 March 2019	BEI/IDX	BEI/IDX

Competency Training and Development Program



Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit What a Corporate Secretary Needs to Observe in the Establishment of the Board Organs: Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit	9 April 2019/ 9 April 2019	BEI/IDX	BEI & ICSA/ IDX & ICSA
Sosialisasi Peraturan Nomor I-W tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa dan Peraturan Nomor II-O tentang Perdagangan Unit Penyertaan Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa Socialization of Regulation No. I-W on Listing of Infrastructure Fund Investment Unit in the Form of Collective Investment Contract at the Exchange and Regulation No. II-O on the Trading of Infrastructure Fund Investment Unit in the Form of Collective Investment Contract at the Exchange	11 April 2019/ 11 April 2019	BEI/IDX	BEI/IDX
Digitalization and Corporate Secretary	23 April 2019/ 23 April 2019	Intiland Tower, Jakarta	ICSA
Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan Socialization of the Integrated Electronic Reporting Facilities Trial between IDXnet with the SPE of the Financial Services Authority	14 Mei 2019/ 14 May 2019	BEI/IDX	BEI/IDX
<i>Mind and Heart Management for Corporate Secretary</i>	20 Mei 2019/ 20 May 2019	The Grove Suite	ICSA
Seminar Terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Seminar Regarding POJK 14/POJK.04/2019 on the Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 on Additional Capital of Public Companies through the Offering of Preemptive Rights (Rights Issue)	24 Juni 2019/ 24 June 2019	BEI/IDX	BEI & AEI/ IDX & AEI
Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka GCG Implementation Strategies that are effective with the duties of Corporate Secretary and POJK No. 21/POJK.04/2014 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies	2 Juli 2019/ 2 July 2019	BEI/IDX	BEI & ICSA/ IDX & ICSA
<i>How to Organize Memorable Corporate Event</i>	31 Juli 2019/ 31 July 2019	Intiland Tower, Jakarta	ICSA
Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Socialization of Regulation No. I-V on Special Provision for the Listing of Shares and Equity Type Securities other than Shares by Listed Companies	1 Agustus 2019/ 1 August 2019	BEI/IDX	BEI/IDX
Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Understanding the Regulation on Shares Buyback pursuant to POJK No. 30/POJK.04/2017 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies	13 Agustus 2019/ 13 August 2019	BEI/IDX	BEI & ICSA/ IDX & ICSA
POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka POJK No. 74/POJK.04/2016 on Business Merger or Incorporation of Public Companies	10 September 2019/ 10 September 2019	BEI/IDX	BEI & ICSA/ IDX & ICSA
Effective CSR Effective CSR	25 September 2019/ 25 September 2019	Intiland Tower, Jakarta	ICSA
Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) Online Single Submission (Integrated Electronic Business Licensing)	8 Oktober 2019/ 8 October 2019	BEI/IDX	BEI & ICSA/ IDX & ICSA
Launching Sistem E-Registration HMETD & Sosialisasi SPINT E-Registration HMETD Launching of the Rights Issue E-Registration System & Socialization of Rights Issue E-Registration SPINT	1 November 2019/ 1 November 2019	BEI/IDX	BEI & ICSA/ IDX & ICSA

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju Indonesia's Preparation in Addressing Global Economic Turbulence: Looking Forward to the Economic Team's Breakthroughs in the Indonesia Maju Cabinet	12 November 2019/ 12 November 2019	BEI/IDX	BEI & ICOSA/ IDX & ICOSA

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi, seminar ataupun workshop terkait pasar modal.
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan keterangan pers (press release) mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara aktif melalui web Perseroan, serta situs BEI dan OJK.
6. Berpartisipasi sebagai anggota Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
7. Mendukung penyelenggaraan RUPSLB pada 12 Februari 2019 dan 19 Juni 2019.
8. Mendukung penyelenggaraan RUPST pada 19 Juni 2019 dan Public Expose pada 19 Juni 2019.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah fungsi independen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Audit Internal bertujuan untuk memberikan pandangan yang independen dan objektif serta rekomendasi yang sesuai kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal sepenuhnya merujuk pada International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada 21 Agustus 2015. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Audit Internal diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Wewenang
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Ruang Lingkup Tugas
4. Independensi
5. Hubungan dengan Auditor Eksternal
6. Standar Profesional
7. Kode Etik

Report on the Implementation of Duties in 2019

1. Following the capital market, including actively participating in socialization events, seminars, or workshops related to the capital market.
2. Ensuring the Company's compliance to the prevailing laws and regulations.
3. Providing press releases on matters related to the Company.
4. Coordinating the preparation of the Company's quarterly reports and Annual Report in a timely manner.
5. Actively disclosing information to the public through the Company's website, as well as the websites of IDX and OJK.
6. Participating as a member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
7. Supporting the implementation of the EGMS on 12 February 2019 and 19 June 2019.
8. Supporting the implementation of the AGMS on 19 June 2019 and Public Expose on 19 June 2019.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an independent function reporting directly to the President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Internal Audit aims to provide independent and objective assurance and consulting services to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In conducting its functions, Internal Audit complies with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (IPPF) of The Institute of Internal Auditors (IIA).

Internal Audit Charter

In conducting its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter that was ratified on 21 August 2015. In the Charter, the presence and role of Internal Audit are regulated with a number of criteria, including:

1. Authorities
2. Duties and Responsibilities
3. Scope of Work
4. Independence
5. Relationship with External Auditors
6. Professional Standards
7. Code of Conduct.



Profil Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNETDIR/IV/2015, Ketua Audit Internal dijabat oleh Yudhi Hermanto sejak 2015.

Internal Audit Profiles

Based on Board of Directors Decision No. 464/DNETDIR/IV/2015, the Head of Internal Audit is held by Yudhi Hermanto, since 2015.

Yudhi Hermanto - Ketua Audit Internal

Yudhi Hermanto - Head of Internal Audit



Yudhi Hermanto
Audit Internal
Internal Audit

Warga negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada 2001 dan Magister Manajemen jurusan Keuangan pada 2005.

Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelors of Economics in Accounting in 2001 and Masters in Management majoring in Finance in 2005.

Beliau memulai perjalanan karirnya sebagai Auditor Eksternal di KAP Prasetio, Utomo & Co. (2002) kemudian Internal Auditor Group Rimba (2002-2004), Pengawas Audit Internal Group Tarra (2004-2006), Kepala Analis Keuangan Group Progress (2006-2007), Kepala Internal Controller PT Hidup Lestari (2007-2010), dan Finance & Accounting Manager PT Kartika Pujakusuma (2011-2015). Beliau merupakan seorang akuntan yang teregistrasi oleh negara dengan sertifikasi Certified Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) level Profesional (CPA of Indonesia) yang diterbitkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta Bersertifikasi Akuntan Pajak (BKP) yang diterbitkan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

He began his career an External Auditor at the Public Accounting Office (KAP) Prasetio, Utomo & Co. (2002), later becoming an Internal Auditor at Group Rimba (2002-2004), Internal Auditor Supervisor of Tarra Group (2004-2006), Head of Financial Analyst at Progress Group (2006-2007), Head of Internal Controller at PT Hidup Lestari (2007-2010), and Finance & Accounting Manager at PT Kartika Pujakusuma (2011-2015). He is a state registered accountant with a Certified Accountant (CA) certification from the Indonesian Institute of Accountant (IAI) and Certified Public Accountant issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant, as well as Tax Accountant Certification (BKP) issued by the Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Sesuai dengan POJK No.56/2015 mengenai Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal Perseroan yang saat ini terdiri dari 1 (satu) orang auditor dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Pursuant to POJK No.56/2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit, the Company established its Internal Audit Unit currently consisting of 1 (one) auditor, serving as the Head of the Internal Audit Unit.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Tugas

Duties, Responsibilities, and Scope of Duties

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

The duties and responsibilities of the Internal Audit are:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian tujuan bisnis.

1. Developing an audit strategy and work plan based on the analysis of risks faced by the Company in achieving its business strategy.

2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkup Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris serta permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan panduan internal audit Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup tugas Audit Internal mencakup aspek-aspek berikut:

1. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perseroan.
2. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.
3. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan penilaian Perseroan atas Tata Kelola Perusahaan dan kesinambungannya.

Pelaporan

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Audit Internal memiliki akses yang tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Perseroan dan entitas anak. Ruang lingkup Audit Internal meliputi seluruh entitas audit Perseroan dan entitas anak. Dalam memberikan penilaian atas kinerja dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Audit Internal akan melaporkan temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan. Ringkasan temuan audit dipresentasikan kepada Komite Audit dalam forum rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh perwakilan Direksi terkait. Selain itu, Audit Internal juga melaporkan kegiatan audit kepada Direktur Utama secara berkala.

2. Performing audits and assessments on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities to achieve Company missions and objectives.
3. Contributing to the improvement of effective control by conducting reviews and evaluations on internal controls on all units of activities within the company.
4. Preparing and implementing audit investigations, particularly on the instructions of the President Director and/or Board of Commissioners and requests of the management with the approval of the President Director.
5. Providing improvement recommendations and objective information regarding activities being audited at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets, and policies.
6. Creating audit reports and submitting these to the Board of Directors and Audit Committee.
7. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of suggested improvement follow-ups.
8. Developing and improving the Company's internal audit work standards and internal audit guidelines.

In its implementation, the scope of duties of the Internal Audit include the following aspects:

1. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's internal controls.
2. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's risk management.
3. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's assessment on corporate governance and its sustainability.

Reporting

Pursuant to the Company's Internal Audit Charter, Internal Audit has unrestricted access to all activities, functions, records, properties, and personnel of the Company and its subsidiaries. The scope of duties of Internal Audit covers all audit entities of the Company and its subsidiaries. In assessing the performance and effectiveness of control processes and risk management, Internal Audit will report significant audit findings, including follow-up recommendations for improvement. Summaries of audit findings is presented to the Audit Committee in Audit Committee meetings that are also attended by representatives of the Board of Directors. In addition, Internal Audit also periodically reports its audit activities to the President Director.



Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Pada 2019, Audit Internal melakukan pengulangan audit untuk akun-akun tertentu dari pemeriksaan sebelumnya, sebagai evaluasi tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan ataupun belum dilakukan oleh auditee. Perbaikan lebih diarahkan untuk meningkatkan kesadaran seluruh bagian untuk menjalankan internal kontrol dengan baik sebagai langkah mitigasi terhadap kemungkinan risiko yang mungkin terjadi. Hasil pemeriksaan menunjukkan masih dapat ditingkatkan kontrol internal agar lebih baik sehingga setiap bagian memiliki keamanan data dan dokumentasi yang cukup untuk mendukung reliabilitas laporan keuangan.

AUDITOR EKSTERNAL

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, laporan keuangan diaudit oleh pihak independen yaitu auditor eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, auditor eksternal diberikan hak oleh Perseroan untuk dapat mengakses seluruh data Perseroan. Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) di OJK.

Dalam rangka keperluan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, Perseroan telah menunjuk secara langsung KAP Purwanto, Sungkoro & Surja untuk menjadi auditor eksternal. Hasil audit tahun buku 2019 menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Selain jasa audit terhadap laporan keuangan Perseroan, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lainnya.

Berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan disebutkan bahwa penggunaan jasa Akuntan Publik dibatasi paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut turut, sementara itu pembatasan penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit.

Report on Implementation of Duties in 2019

In 2019, Internal Audit conducted repeat audits on certain accounts from the previous audit, as an evaluation of follow-up improvements that have been or have not been carried out by the auditee. The improvements are directed more toward increasing awareness of all sections in performing internal control in a proper manner as a mitigation measure against risks. The audit results indicated that internal control can still be improved, allowing each section to have adequate data and documentation security to support the reliability of financial statements.

EXTERNAL AUDITOR

In order to provide assurance to the public that the Company's Financial Statements have been presented in an accurate and proper manner, as well as in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), the financial statements shall be audited by an independent party, namely the external auditor. In performing its duties, the external auditor is granted certain rights by the Company to access all data of the Company. External Auditors appointed by the Company are subject to the following criteria:

1. Having good reputation and track record.
2. Having no direct or indirect relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties that may control the Company, as well as other parties having interests with the Company's business activities.
3. Registered as a Public Accounting Office at OJK.

In order to audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year, the Company has directly appointed the Public Accounting Office (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja as the external auditor. Audit results of the 2019 fiscal year states that the Company's Consolidated Financial Statements have been presented fairly in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Except for auditing the Company's financial statements, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja did not provide other services.

Based on POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Office in Financial Services Activities, it is stated that the use of Public Accountant services is limited to 3 (three) consecutive years, while the limitation of use of KAP services depends on the evaluation results of the Audit Committee.

Nama KAP dan Akuntan Publik Perseroan Selama 5 Tahun Terakhir

Periode Penugasan Assignment Period	KAP Public Accounting Office	Nama Auditor Name of Auditor	Jasa yang Diberikan Services Provided
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Benediktio Salim	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Soemantri	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Soemantri	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services

Name of the Company's KAP and Public Accountant in the Last 5 Years

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Perseroan senantiasa melakukan riset, menelaah dan merancang kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang muncul dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The main risks emerging from the financial instruments of the Company and its subsidiaries are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The significance of managing these risks has significantly increased considering the changes and volatility of the financial markets, both in Indonesia and internationally. The Company continuously conducts research and reviews, and devises policies to manage risks arising from the Company's business.

Profil Risiko Risk Profile	Deskripsi Risiko Risk Description	Nama Auditor Name of Auditor
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anaknya timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. The risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' interest rate risk mainly arises from long-term loans and consumer financing payables.	Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga, namun Perseroan senantiasa memperhatikan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. The Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposure; however, the Company always pays attention to the sensitivity of changes to loan interest rate possibilities.
Risiko Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	Risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries are exposed to exchange rate risks primarily from cash and cash equivalents denominated in United States dollars.	Perseroan dan entitas anaknya memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. The Company and its subsidiaries have bank balances in foreign currencies that provide limited natural hedging against the impact of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. The Company and its subsidiaries have credit risk arising from the credit granted to customers and placement of current accounts and deposits in banks.	Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Credit risk for the placement of current accounts and deposits, short term investments, and placement of security deposits are managed in accordance with Company policy and that of its subsidiaries. Investment of excess funds is limited for each bank and this policy is evaluated annually by the Board of Directors.



Profil Risiko Risk Profile	Deskripsi Risiko Risk Description	Nama Auditor Name of Auditor
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko saat posisi arus kas Perseroan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.</p> <p>The risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.</p>	<p>Perseroan memastikan bahwa Perseroan selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.</p> <p>Company policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet liabilities when they are due. To achieve this objective, the Company seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet the expected requirements for a period of at least 180 days.</p>

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif. Namun demikian, Perseroan terus melakukan penelaahan dan riset atas risiko-risiko baru yang timbul akibat kondisi pasar dan perkembangan usaha Perseroan. Dengan melakukan identifikasi sejak dini, Perseroan dapat merencanakan upaya mitigasi dan pencegahan yang tepat.

Review on the Effectiveness of the Risk Management System

The Company considers that the risk management system has been operating effectively. However, the Company continues to review and research new risks that may emerge due to changing market conditions and the Company's business development. Through early identification, the Company will be able to plan the appropriate mitigation and/or prevention efforts.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Direksi, Manajemen dan seluruh staf Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan terdiri dari proses, dokumentasi, alur kerja, ketentuan, kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Dengan senantiasa mematuhi peraturan hukum yang berlaku, seluruh aspek tersebut melebur menjadi satu kesatuan yang tercermin melalui keputusan, kebijakan dan tindakan dengan tujuan memperoleh laporan keuangan yang andal.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control within the Company is conducted by the Board of Directors, management, and the entire staff of the Company. The Company's internal control system consists of process, documentation, work flow, provision, policy, and procedures. By continuously complying with the prevailing laws and regulations, all these aspects emerge into a single entity that is reflected through decisions, policies, and actions with the objective to generate reliable financial reports.

Pengendalian internal dilakukan melalui peninjauan oleh Audit Internal yang melakukan audit terhadap sistem, divisi dan unit usaha secara berkala. Pada 2019, pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara kondusif, setiap personal yang berkepentingan telah menjalankan sistem dan prosedur yang telah diperbaharui, dan disertai dokumentasi yang baik. Hasil tinjauan telah disampaikan dan didiskusikan bersama bagian terkait.

Internal control is conducted through reviews by Internal Audit, which periodically audit the systems, divisions, and business units. In 2019, the Company's internal control was carried out in a favorable manner, with each concerned employee implementing updated systems and procedures, as accompanied with proper documentation. Review results have been submitted and discussed with the relevant divisions.

KASUS DAN PERKARA HUKUM

Per 31 Desember 2019, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

LEGAL CASES

As of 31 December 2019, the Company and all members of the Management were not involved in any legal cases.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Hingga akhir 2019, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen tidak menerima adanya sanksi administrasi yang diberikan oleh otoritas terkait seperti pasar modal, perbankan dan lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTION INFORMATION

Up to the end of 2019, the Company and all members of the management did not receive any administrative sanctions imposed by the relevant authorities, such as the capital market, banking, and others.

AKSES DATA DAN INFORMASI

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang dikembangkan OJK secara khusus mengarah pada pemenuhan hak pemegang saham tanpa terkecuali; termasuk pola keterbukaan informasi Perseroan kepada pemegang saham minoritas. Bentuk transparansi informasi ini terwujud melalui keterbukaan penyampaian informasi Perseroan yang akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

Perseroan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat dimanfaatkan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perusahaan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, siaran pers dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perseroan.

Di samping itu, Perseroan menyampaikan informasi untuk seluruh karyawan melalui internal memo dan email. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, dalam mengumumkan informasi, Perseroan juga menggunakan media atau sarana lain seperti rapat koordinasi.

Seluruh pemangku kepentingan dan publik dapat menghubungi Perseroan melalui alamat di bawah ini:

Hubungan Investor

Harjono Wreksoremboko
Telp: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
Email: ir@indoritel.co.id

Hubungan Investor

Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Faks: +62 21 294 10 701
Email: corporatesecretary@indoritel.co.id

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan non keuangan Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan dan Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Perusahaan.

ACCESS TO DATA AND INFORMATION

Corporate Governance Roadmap developed by the Financial Services Authority (OJK) specifically leads to the fulfillment of the rights of shareholders, without exception; including information disclosure to minority shareholders. The transparency of information is done in the form of openness in disclosing accurate, recorded, and processed information of the Company, which are summarized into a report within a specified period in accordance with the applicable provisions on disclosure of information.

The company presents a number of important information that can be used by the shareholders and stakeholders to analyze the Company's performance, such as financial position, condition, performance, and outlook that are provided in the annual report, interim financial statements, press releases and other information disclosures to the public. Such information is also kept updated regularly, enabling the public to always receive the latest information regarding the Company.

In addition, the Company submits information to all employees through internal memos and emails. This is conducted to ensure equality in the distribution of information to all stakeholders. In addition, the Company also uses other media or other means, such as employee gatherings and coordination meetings to announce information.

All stakeholders and the public can contact the Company through the following address:

Investor Relations

Harjono Wreksoremboko
Telp: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
Email: ir@indoritel.co.id

Corporate Secretary

Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Faks: +62 21 294 10 701
Email: corporatesecretary@indoritel.co.id

CORRESPONDENCE AND PERIODIC REPORT

Financial and non-financial information of the Company has been prepared and reported in a transparent manner to the shareholders, stakeholders, and other institutions as required. This information is reported in a timely, complete, accurate, current, and adequate manner in accordance with the procedures, type, and scope as stipulated in the provisions on the Transparency of the Company's Financial Conditions and Disclosure of Information or Material Company.



PAPARAN PUBLIK

Perseroan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perseroan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sepanjang 2019, Perseroan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan di Wisma Indocement, Jakarta, pada 19 Juni 2019. Paparan publik yang dihadiri oleh 6 media baik media cetak maupun elektronik.

HUBUNGAN MEDIA

Perseroan juga menjalin hubungan yang baik dan responsif dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Hubungan yang baik dengan media massa akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Hubungan Perseroan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perseroan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Rilis media yang diberikan di sepanjang 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tanggal Date	Informasi Siaran Pers Press Release Information
19 Juni 2019	<p>Sinergi Segmen Bisnis Indoritel Pacu Pertumbuhan</p> <p>PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (BEI: "DNET") selaku holding atas entitas asosiasi PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (BEI: "ROTI"), PT Fastfood Indonesia Tbk (BEI: "FAST") dan induk dari entitas anak, yaitu PT Mega Akses Persada ("MAP"/FiberStar) dalam paparan publik memaparkan pertumbuhan kinerja pendapatan yang mencapai 130,25% dari Rp56,37 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp129,79 miliar untuk tahun 2018.</p> <p>Pertumbuhan kinerja ini tidak lepas dari strategi Perseroan yang fokus pada investasi di tiga entitas asosiasi yakni PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") dan PT Nippon Indosari Corpindo ("ROTI") dan pengembangan investasi pada entitas anak yakni PT Mega Akses Persada ("MAP"), seperti yang disampaikan oleh Haliman Kustedjo, Presiden Direktur PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.</p> <p>Haliman Kustedjo menambahkan, "Ini merupakan strategi Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan Indoritel. Dengan memaksimalkan hasil investasi pada entitas asosiasi dan memperkuat pertumbuhan entitas anak. Dengan demikian akan memperkuat model bisnis yang kami miliki."</p> <p>Langkah strategis Perseroan dalam berinvestasi pada entitas asosiasi dan entitas anak tidak lepas dari fokus pengembangan bisnis Indoritel pada industri yang lekat pada kebutuhan dan konsumsi sehari-hari masyarakat. Solidnya pendapatan dari entitas asosiasi membuat laba tahun berjalan pada tahun 2018 tumbuh 65,62% menjadi Rp282,86 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp170,80 miliar.</p> <p>Synergy of Indoritel's Business Segments Stimulates Growth</p> <p>PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (IDX: "DNET") as the holding company of the associate entities PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (IDX: "ROTI"), PT Fastfood Indonesia Tbk (IDX: "FAST"), and the parent company of its subsidiary, PT Mega Akses Persada ("MAP"/FiberStar) in the public expose explained that the growth of revenue performance reached 130.25% from Rp56.37 billion in 2017 to Rp129.79 billion for 2018.</p> <p>The growth in performance is inseparable from the Company's strategy to focus on the investment of the three associated entities, namely PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo ("ROTI") and the investment development in its subsidiary, namely PT Mega Akses Persada ("MAP"), as stated by Haliman Kustedjo, President Director of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.</p> <p>Haliman Kustedjo added, "This is the Company's strategy to promote the sustainable growth of Indoritel. By maximizing the return on investment in associates and strengthening the growth of subsidiaries. This will ultimately strengthen our business model."</p> <p>The Company's strategic step in investing in its associates and subsidiaries is inseparable from Indoritel's business development focus in industries that are closely related to the daily needs and consumption of the community. The solid income from associated entities generated a growth of 65.62% in the current year's profit to Rp282.86 billion compared to the previous year, which amounted to Rp 170.80 billion.</p>

PUBLIC EXPOSE

The Company provides public exposure to the shareholders, stakeholders, and the general public regarding the Company's operational activities and business processes. The Public Expose is carried out through an open forum to the shareholders and stakeholders. During 2019, the Company held 1 (one) public expose that was organized at Wisma Indocement, Jakarta, on 19 June 2019. The public expose was attended by 6 media, both print and electronic media.

MEDIA RELATIONS

The Company also established good and responsive relations with the mass media; both print media, digital, television, and radio. The Company regards its relationship with the mass media as a means to assist the Company in delivering information more widely and to reach more audiences. The Company's relationship with the media is built on the basis of professionalism, particularly related to data and information provided by the Company to the mass media for public consumption. Media releases during 2018 can be viewed in the following table:

Tanggal Date	Informasi Siaran Pers Press Release Information
19 Juni 2019	<p>Kinerja Entitas Anak dan Asosiasi Entitas Anak: PT Mega Akses Persada (MAP)</p> <p>PT Mega Akses Persada adalah entitas anak dengan kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 98,09%. MAP merupakan perusahaan penyedia jaringan serat optik baik untuk kebutuhan pelanggan korporat maupun pelanggan rumah. Melalui pengembangan merk produk "FiberStar", MAP membangun jaringan berbasis teknologi Fiber to the x (home, building, node, cabinet dan lainnya) yang mampu memberikan layanan internet atau data dengan kecepatan tinggi, dapat diandalkan dan efisien.</p> <p>Melanjutkan gelaran jaringan serat optik, di tahun 2018 MAP terus melakukan ekspansi jaringan untuk memberikan cakupan layanan yang lebih luas. Panjang serat optik di akhir tahun 2018 mencapai 12.504 km, meningkat 7.386 km atau 144,31% dibandingkan panjang serat optik di akhir tahun 2017 yang mencapai 5.118 km. Demikian pula dengan jangkauan kota dengan peningkatan sebesar 14 kota atau naik 17,95%, yaitu dari 78 kota/kabupaten di 11 provinsi pada akhir tahun 2017 menjadi 92 kota/kabupaten yang terdapat di 14 provinsi pada akhir tahun 2018.</p> <p>Performance of Subsidiary and Associates of Subsidiary: PT Mega Akses Persada (MAP)</p> <p>PT Mega Akses Persada is a subsidiary with direct and indirect ownership of 98.09%. MAP is a fiber optic network provider company both for the needs of corporate customers and home customers. Through the development of the "FiberStar" brand, MAP is building Fiber technology-based networks to the x (home, building, node, cabinet and others) that are able to provide high-speed, reliable, and efficient internet or data services.</p> <p>Continuing the fiber optic network coverage, in 2018 MAP continued to expand its network to provide more coverage of services. The length of optical fiber at the end of 2018 reached 12,504 km, an increase of 7,386 km or 144.31% compared to the length of optical fiber at the end of 2017, which reached 5,118 km. The reach of cities also increased by 14 cities or an increase of 17.95%, from 78 cities/districts in 11 provinces at the end of 2017 to 92 cities/districts in 14 provinces at the end of 2018</p>
19 Juni 2019	<p>Kinerja Entitas Asosiasi: PT Indomarco Prismatama (Indomaret)</p> <p>PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") merupakan salah satu operator minimarket terbesar di Indonesia. Indomaret membuka toko pertamanya pada tahun 1988 di Ancol, Jakarta dengan nama "Indomart", yang berfokus untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari. Di tahun 1995, sesuai dengan kampanye Pemerintah untuk mendorong penggunaan Bahasa Indonesia, nama dan logo "Indomart" diubah menjadi nama yang sekarang, "Indomaret". Di tahun 1997, Indomaret mengambil langkah pionir program waralaba di sektor minimarket dengan memperkenalkan sistem kemitraan untuk kepemilikan toko dengan manajemen di bawah skema waralaba.</p> <p>Pada tahun 2018, Indomaret membukukan pendapatan sebesar Rp70,38 triliun, atau tumbuh 11,49% dibandingkan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp63,12 triliun. Adapun total aset hingga akhir tahun 2018 telah mencapai Rp23,89 triliun. Saat ini Indoritel memiliki porsi kepemilikan saham sebesar 40% pada PT Indomarco Prismatama.</p> <p>Performance of Associates: PT Indomarco Prismatama (Indomaret)</p> <p>PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") is one of the largest minimarket operators in Indonesia. Indomaret opened its first store in 1988 in Ancol, Jakarta under the name "Indomart", which focused on providing daily necessities. In 1995, in accordance with the Government's campaign to encourage the use of the Indonesian language, the name and logo of "Indomart" was changed to its current name, "Indomaret". In 1997, Indomaret took the pioneering step to a franchise program in the minimarket sector by introducing a partnership system for store ownership with a management under the franchise scheme</p> <p>kepemilikan saham sebesar 40% pada PT Indomarco Prismatama. In 2018, Indomaret posted revenues of Rp70.38 trillion, or a growth of 11.49% compared to the achievement in 2017, which amounted to Rp63.12 trillion. While total assets at the end of 2018 reached Rp23.89 trillion. Currently, Indoritel has a 40% share ownership in PT Indomarco Prismatama.</p>
19 Juni 2019	<p>PT Fast Food Indonesia Tbk</p> <p>PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") memegang hak untuk memiliki dan mengoperasikan restoran waralaba KFC di Indonesia. Sebagai pemegang waralaba KFC satu-satunya di Indonesia, FAST menjadi pengelola jaringan restoran cepat saji yang terbesar dan terpopuler di Indonesia. Jumlah restoran pada akhir tahun 2018 mencapai 689 yang hadir di 33 dari 34 propinsi di Indonesia dan tersebar di lebih dari 163 kota di seluruh Indonesia. Untuk meningkatkan penjualan, Perseroan melakukan inovasi menu, penetrasi ke daerah tingkat II dan terus melakukan renovasi dengan desain yang baru dan trendi untuk menarik minat semua kalangan konsumen.</p> <p>Pada tahun 2018, FAST membukukan pendapatan sebesar Rp6,02 triliun, bertumbuh 13,46% ketimbang tahun sebelumnya, 2017 yakni sebesar Rp5,30 triliun. Saat ini Indoritel tercatat sebagai pemegang saham di FAST dengan porsi sebesar 35,84%.</p>



Tanggal Date	Informasi Siaran Pers Press Release Information
	<p>PT Fast Food Indonesia Tbk</p> <p>PT Fast Food Indonesia Tbk (“FAST”) holds the rights to own and operate the KFC franchise restaurants in Indonesia. As the sole KFC franchise holder in Indonesia, FAST has become the largest and most popular fast food restaurant chain manager in Indonesia. The number of restaurants at the end of 2018 reached 689 with a presence in 33 out of 34 provinces in Indonesia and spread in more than 163 cities throughout Indonesia. To increase sales, the Company continuously innovates its menus, penetrates to second level regions, and continues to renovate new and trendy designs to appeal all consumers.</p> <p>In 2018, FAST posted revenues of Rp 6.02 trillion, a growth of 13.46% compared to the previous year, which amounted to Rp 5.30 trillion. Indoritel is currently listed as a shareholder of FAST with a portion of 35.84%.</p>
19 Juni 2019	<p>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk</p> <p>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“ROTI”) adalah perusahaan roti pertama dan terbesar di segmen produksi massal di Indonesia. ROTI didirikan pada tahun 1995, dan memulai kegiatan operasional pertamanya di pabrik Cikarang Blok W yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka pada tahun 1996. ROTI terus memperluas fasilitas produksi dan cakupan geografisnya. Saat ini ROTI mengoperasikan 11 pabrik yang tersebar di Indonesia dan 1 pabrik di Filipina.</p> <p>ROTI telah mengembangkan jaringan distribusi dan logistik yang luas. Produk-produk roti didistribusikan setiap harinya melalui lebih dari 76.000 gerai. 2 (dua) jalur distribusi utama yang digunakan adalah jalur ritel modern, termasuk supermarket dan minimarket yang berkontribusi lebih dari 79% dari penjualan di tahun 2018; dan jalur pasar tradisional. Pengantaran produk dilakukan setiap hari untuk menjaga agar produk tetap segar.</p> <p>Selama tahun 2018, ROTI membukukan pendapatan sebesar Rp2,77 triliun atau bertumbuh sebesar 11,08% dibandingkan tahun 2017 yakni sebesar Rp2,50 triliun. Adapun porsi kepemilikan Indoritel pada ROTI tercatat sebanyak 25,77%.</p> <p>Sekilas Mengenai PT Indoritel Makmur Internasional (IDX: “DNET”)</p> <p>PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (IDX: “DNET”) adalah perusahaan yang berfokus pada industri konsumen dan ritel di Indonesia melalui kepemilikan saham di PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”) sebanyak 40%, PT Fast Food Indonesia Tbk (kode saham IDX “FAST”) sebanyak 35,84%, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Kode saham IDX “ROTI”) sebanyak 25,77%. Selain investasi pada entitas asosiasi, Perseroan juga memiliki lini bisnis “Ogahrugi.com” dan melakukan penanaman modal di entitas anak, yaitu PT Mega Akses Persada (“MAP”) dengan brand FiberStar yang menyediakan infrastruktur jaringan serat optik di seluruh Indonesia</p>
	<p>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk</p> <p>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“ROTI”) is the first and largest bread company in the mass production segment in Indonesia. ROTI was established in 1995, and started its first operational activities at the Cikarang Blok W plant that is located in the Jababeka Industrial Estate in 1996. ROTI continues to expand its production facilities and geographical coverage. Currently, ROTI operates 11 plants spread across Indonesia and 1 plant in the Philippines.</p> <p>ROTI has developed an extensive distribution and logistics network. Bread products are distributed every day through more than 76,000 outlets. 2 (two) main distribution channels that are used are modern retail channels, including supermarkets and minimarkets, which contributed more than 79% of sales in 2018; and traditional market channels. The products are delivered every day to keep them fresh.</p> <p>During 2018, ROTI posted revenues of Rp2.77 trillion or a growth of 11.08% compared to 2017, which amounted to Rp2.50 trillion. The share ownership of Indoritel in ROTI is posted at 25.77%.</p> <p>Overview of PT Indoritel Makmur Internasional (IDX: “DNET”)</p> <p>PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (IDX: “DNET”) is a company that focuses on the consumer and retail industry in Indonesia through a 40% share ownership in PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”), a 35.84% share ownership in PT Fast Food Indonesia Tbk (IDX stock ticker “FAST”), and a 25.77% share ownership in PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (IDX stock ticker “ROTI”). In addition to investing in associates, the Company also has a business line “Ogahrugi.com” and is investing in a subsidiary, namely PT Mega Akses Persada (“MAP”) with the FiberStar brand that provides fiber optic network infrastructure throughout Indonesia.</p>

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi tanpa memandang perbedaan latar belakang jabatan, ras, suku dan agama. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui email, surat, rapat, gathering karyawan dan kegiatan lainnya.

Pokok-pokok Kode Etik meliputi:

1. Perlindungan terhadap aset-aset perusahaan
2. Etika anti korupsi
3. Perlakuan adil
4. Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan.
5. Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama perusahaan.

Acuan nilai-nilai etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh karyawan pada saat pertama kali bergabung di Perseroan. Pelanggaran PKB akan dikenakan sanksi berupa Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3) serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Hingga akhir 2019, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Pelaksanaan WBS di lingkungan Perseroan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi, di mana mekanisme pelaporan pelanggaran ditangani oleh Divisi SDM sebagai penanggung jawab dari pengelolaan kekaryawanan, dan Unit Audit Internal sebagai organ Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas permasalahan yang terjadi di Perseroan.

Mekanisme dan Saluran Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Bagi karyawan yang ingin melaporkan adanya pelanggaran, dapat menyampaikan laporan tersebut

CORPORATE CODE OF CONDUCT

A Code of Conduct is the guidelines for behavior and business. Any violation of the code of conduct and code of business will be subject to sanctions as previously determined. The Company's Code of Conduct applies to all levels of the organization regardless of differences in position, race, ethnicity, and religion. Periodically, the Company disseminates the Code of Conduct to all employees through emails, letters, meetings, employee gatherings, and other activities.

The main points of the Code of Conduct include:

1. Protection of Company's assets
2. Anti-Corruption Ethics
3. Fair treatment
4. Ethical behavior in the workplace, including moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; family relationships; discrimination or harassment; occupational health, safety, and security; drug-free workplace; communication, tools and service system; information and investigation.
5. Ethics related to conflicts of interest, covering gifts and entertainment; political activities and contributions; ownership; use of Company's facilities and name.

Reference to ethical values that must be adhered to by all employees of the Company refers to the Company's Articles of Association and Collective Labor Agreement (CLA) that have been signed by the employees when they first joined the Company. CLA violations will be subject to sanctions in the form of tiered levels of Warning Letters (SP 1, SP 2 and SP 3) as well as Termination of Employment.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Up to the end of 2019, the Company still did not have a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) with a separate mechanism and independent management. The implementation of WBS in the Company adheres to the mechanism of violation reporting in the organizational structure, which is handled by the Human Resources (HR) Division, as the party in charge of employee management, and Internal Audit, as a supporting organ of the Board of Directors assigned to conduct investigation audits on Company issues.

Violation Reporting Mechanism and Channel

The following is the mechanism for violation reporting in the Company:

1. An employee who wishes to report a violation can submit the report to his/her superior. The superior is

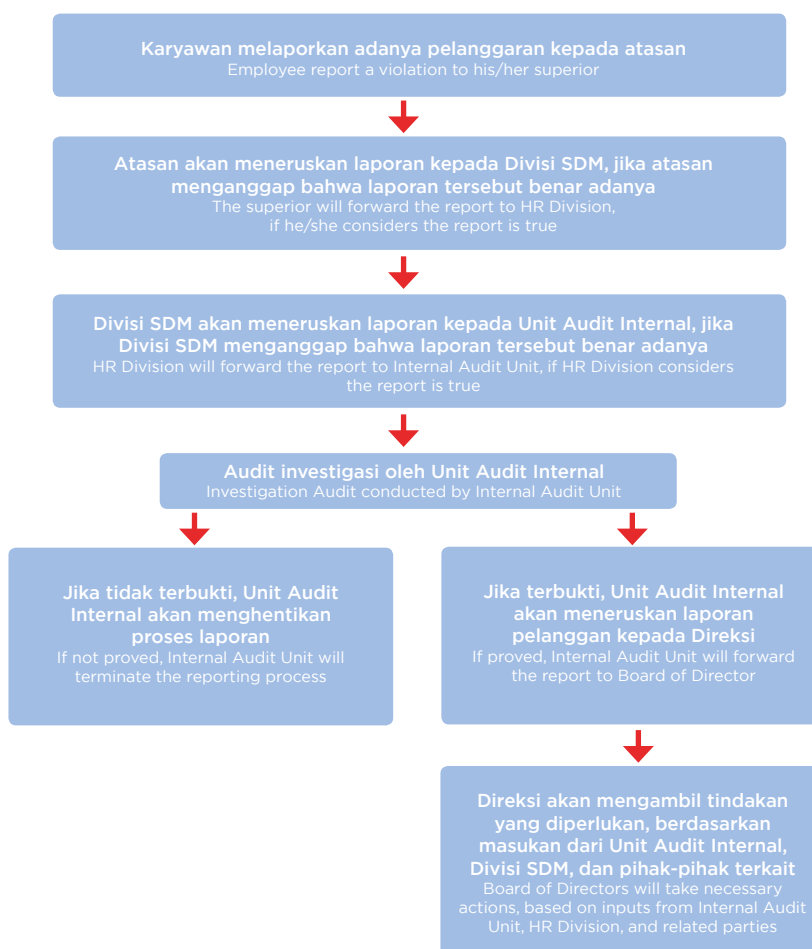


kepada atasannya. Atasan berhak untuk mengetahui informasi seputar pelanggaran yang disampaikan oleh karyawan yang bersangkutan.

2. Atasan akan meneruskan laporan tersebut kepada Divisi SDM, di mana Divisi SDM berhak untuk mengetahui informasi seputar pelanggaran yang disampaikan oleh atasan dan karyawan yang bersangkutan.
3. Jika Divisi SDM melihat adanya pelanggaran dari pelaporan yang dilakukan oleh karyawan, Divisi SDM akan meneruskan informasi tersebut kepada Unit Audit Internal.
4. Unit Audit Internal akan melakukan investigasi atas pelaporan yang diberikan oleh Divisi SDM; termasuk pengumpulan bukti-bukti yang ada. Jika seluruh audit investigasi yang dilakukan Unit Audit Internal tidak menunjukkan adanya pelanggaran, Unit Audit Internal berhak untuk menghentikan proses pelaporan. Namun, jika audit investigasi yang dilakukan Unit Audit Internal mengindikasikan adanya pelanggaran, Unit Audit Internal akan melaporkan pelanggaran tersebut kepada Direksi.
5. Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan terkait pelanggaran yang diinformasikan oleh Unit Audit Internal.

entitled to recognize the information on the violation submitted by the concerned employee.

2. The superior will forward the report to the HR Division, where the HR Division is entitled to recognize the information on violation submitted by the superior and concerned employee.
3. In the event that the HR division identifies a violation from the report, the HR Division will forward the information to the Internal Audit Unit.
4. Internal Audit will conduct an investigation on the report provided by the HR Division; including collecting evidence. If all audit investigations conducted by Internal Audit t did not indicate any violation, the Internal Audit unit is entitled to terminate the reporting process. However, if the audit investigations conducted by the Internal Audit unit indicated a violation, Internal Audit will report the violation to the Board of Directors.
5. The Board of Directors will take necessary actions related to the violation informed by Internal Audit.



Penerapan WBS

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perseroan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk tindakan adalah sebagai berikut:

1. Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (prinsip anonimitas) jika pelaporan yang diberikan terbukti secara benar. Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perseroan.

Pengembangan WBS di Masa Mendatang

Ke depannya, Perseroan berencana untuk meningkatkan penerapan WBS dengan saluran dan mekanisme yang mandiri, di mana setiap pelapor dapat menggunakan saluran dan mekanisme tersebut dengan lebih independen. Pengembangan saluran dan mekanisme WBS ke depan juga akan memberikan kemungkinan bagi pihak luar yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi dalam hubungan usaha tersebut.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam perjalanannya, Perseroan sebagai perusahaan publik terus berupaya meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan senantiasa melakukan pengembangan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan turut mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

WBS Implementation

The Board of Directors will take the necessary actions with due observance to the Company's mechanism, and after coordinating with Internal Audit, Human Resources Division, and related parties. The forms of action are as follows:

1. Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2, and SP 3)
2. Termination of Employment
3. The violation is forwarded to court proceedings.

The Company provides protection for the reporter by ensuring the confidentiality of the reporter's identity (the anonymity principle) in the event the provided reporting is proven to be correct. The decision making mechanism for the actions taken refers to the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and other regulations inherent in the structure and mechanism of the Company's organization.

WBS Development in the Future

Going forward, the Company plans to develop the Whistleblowing System (WBS) with separate channel and mechanism, in which each whistleblower will be able to use the channel and mechanism in a more independent manner. The future development of the WBS channel and mechanism will also provide the possibility for external parties with business relationship with the Company to report any violations that occur in the business relationship.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Throughout its journey, the Company as a public company continuously strives to improve its quality of compliance with all regulations issued by OJK, and continues to develop in order to create added value for the shareholders and stakeholders.

The Company also complies with the implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies regulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and described in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



06

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report



KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY

Penyusunan Laporan Keberlanjutan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang melibatkan keseimbangan dan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

The preparation of the Sustainability Report aims to realize a sustainable development that involves the balance and harmony of the economic, social, and environmental aspects.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



DASAR HUKUM

Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan dengan mematuhi pada POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Keberlanjutan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang melibatkan keseimbangan dan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Bersamaan dengan itu, Laporan Keberlanjutan ini juga mencakup pembahasan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) Perseroan, sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Terkait dengan peraturan ini, Perseroan yang menjalankan kegiatan

LEGAL BASIS

The Company's Sustainability Report was published in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. The preparation of the Sustainability Report aims to realize sustainable development that involves the balance and harmony of the economic, social, and environmental aspects.

At the same time, this Sustainability Report also includes the discussion on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities, as regulated in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as well as Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. With regard to this regulation, a Company that conducts its business activities in the field of and/

usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

or related to natural resources must implement social and environmental responsibilities and to have policies and programs related to its commitment to develop sustainable relationships with the stakeholders.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pertumbuhan berkelanjutan merupakan sebuah pola hubungan yang harmonis, terutama antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Pola hubungan ini berbasis pada kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara aspek 3P yaitu People, Profit dan Planet. Agar pola hubungan ini dapat tercipta, seluruh aspek harus dijalankan dengan selaras sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

DESCRIPTION OF SUSTAINABLE STRATEGY

Sustainable growth is a pattern of harmonious relationships, particularly between the company, the community, and the surrounding environment. This relationship pattern is based on the recognition on the significance of a balance of the 3P aspects, namely People, Profit, and Planet. To allow this relationship pattern to be created, all aspects must be carried out in harmony, subsequently generating sustainable growth.

	2019	2018	2017
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Products/Services Sold - FiberStar (km)	Ritel/Retail: 61.066 Korporasi/corporate: 5.910	Ritel/Retail: 17.075 Korporasi/corporate: 2.609	Ritel/Retail: 7.985 Korporasi/corporate: 1.645
- OgahRugi (item)	2.650	8.123	10.897
Pendapatan/Penjualan (Rp penuh) Revenues/Sales (full Rp)	257.797.623.019	129.788.816.784	56.369.329.077
Laba Tahun Berjalan (Rp penuh) Profit for the Current Year (full Rp)	519.144.061.565	282.868.126.051	170.793.416.762
Total Aset (Rp penuh) Total Assets (full Rp)	15.484.342.922.485	14.527.983.724.288	10.899.944.883.176
Total Kewajiban (Rp penuh) Total Liabilities (full Rp)	5.949.260.469.655	5.489.148.983.944	2.429.110.839.547
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	N/A	N/A	N/A
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	340	303	258
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect			
Penggunaan Listrik Electricity Usage	1.349.718 kwh	1.287.240 kwh	922.962 kwh
Penggunaan Air Water Usage	N/A*	N/A*	N/A*
Penggunaan Kertas Paper Usage	640 Rim	599 Rim	445 Rim

	2019	2018	2017
	Aspek Sosial Social Aspect		
Kegiatan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Community and environmental empowerment activities (including people, region, and fund)	Perseroan memberikan bantuan renovasi sekolah serta beasiswa kepada siswa dan siswi yang berprestasi di SDN 2, Kota Tangerang. Selain itu FiberStar juga memberikan kontribusi bagi korban bencana alam melalui program FiberStar Peduli dengan memberikan bantuan berupa pakaian layak pakai, makanan, minuman, kebutuhan pokok sehari-hari serta obat-obatan yang diharapkan dapat membantu pemulihan masyarakat saat terjadi bencana. The Company provides school renovation assistance as well as scholarships for high achieving students at SDN 2, Tangerang City. In addition, FiberStar also contributes to victims of natural disasters through the FiberStar Peduli (FiberStar Cares) program by providing assistance in the forms of ready to wear clothing, food, drinks, daily necessities, as well as medication that are expected to assist the recovery of the community in the event of a disaster.	Perseroan memberikan bantuan renovasi sekolah serta beasiswa kepada siswa dan siswi yang berprestasi di SDN Ketapang, Cipondoh, Tangerang. Selain itu FiberStar juga memberikan kontribusi proyek sosial berupa koneksi Wi-Fi publik gratis bekerjasama dengan Google dan CBN (Google Station) dengan tujuan meningkatkan digital literasi masyarakat. The Company provides school renovation assistance as well as scholarships for high achieving students at SDN Ketapang, Cipondoh. In addition, FiberStar also contributes through a social project in the form of free public Wi-Fi connection in cooperation with Google and CBN (Google Station) with the objective of increasing the digital literacy of the community.	Perseroan memberikan bantuan renovasi sekolah serta beasiswa kepada siswa dan siswi yang berprestasi di SDN I Cibuah, Kabupaten Lebak. Selain itu FiberStar juga turut memberikan bantuan tahunan bersamaan dengan momen hari raya yang diharapkan dapat membantu meringankan kebutuhan anak-anak yatim di panti tersebut serta digunakan untuk dana pendidikan. The Company provides school renovation assistance as well as scholarships for high achieving students at SDN I Cibuah, Lebak Regency. In addition, FiberStar also provides annual assistance in conjunction with religious holidays that is expected to assist in facilitating the needs of orphans in the orphanage as well as to be used for education funds.
Dampak positif dan negatif dari kegiatan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Positive and negative impacts of community and environmental empowerment activities (including people, region, and fund)	Melalui pelaksanaan program beasiswa dan renovasi, sekolah yang menerima bantuan dapat menjalankan kegiatan pendidikan dengan lebih baik dan lancar. Selain itu, bantuan yang diberikan FiberStar melalui program FiberStar Peduli juga memberikan dampak dan manfaat yang signifikan bagi keberlangsungan hidup para korban yang terkena bencana. Through the implementation of the scholarship and renovation programs, schools receiving the assistance are expected to engage their educational activities better and more smoothly. In addition, assistance provided by FiberStar through the FiberStar Peduli program also has significant impacts and benefits for the sustainability of victims affected by disasters.	Program renovasi dan pemberian beasiswa yang dilaksanakan Perseroan turut meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan sekolah yang bersangkutan serta memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa penerima beasiswa karena dapat terus melanjutkan pendidikan. Program peningkatan literasi digital yang dilakukan FiberStar bersama Google dan CBN juga memberikan manfaat positif bagi masyarakat yang menggunakan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan memperoleh informasi dengan lebih mudah. The renovation and scholarship program implemented by the Company also improves the quality of the schools' educational activities as well as providing significant benefits for students receiving the scholarships, enabling them to continue pursuing their education. The digital literacy improvement program carried out by FiberStar with Google and CBN also generated positive results for the people utilizing it to be able to increase knowledge as well as acquire information more easily.	Pelaksanaan kegiatan renovasi dan pemberian beasiswa merupakan wujud upaya Perseroan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Program ini memberikan dampak dan manfaat yang berkesinambungan karena mampu mendukung generasi bangsa untuk terus melanjutkan pendidikannya. Selain itu, program bantuan tahunan yang dilakukan FiberStar juga tentunya menghasilkan dampak positif yang dapat dirasakan secara langsung oleh anak-anak yatim. The renovation and scholarship activities are a manifestation of the Company's efforts to support improving the quality of education in Indonesia in a continuous manner. This program provides sustainable impacts and benefits as it supports the nation's youth to continue their education. In addition, the annual assistance program conducted by FiberStar also has a positive impact that can be directly experienced by orphans

*) Data tidak tersedia dikarenakan air merupakan bagian dari fasilitas gedung yang ditempati Perseroan.
*) Data is not available because water is part of the facilities provided by the building occupied by the Company.



PROFIL PERSEROAN

Visi dan Misi Perseroan

Informasi mengenai visi dan misi Perseroan telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan.

Identitas Perseroan

Berbagai informasi mengenai identitas Perseroan berupa nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik, situs resmi Perseroan, dan kantor cabang atau perwakilan telah tersedia di dalam Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 340 karyawan, dengan komposisi berdasarkan gender yaitu 252 karyawan laki-laki dan 88 karyawan perempuan.

Komposisi Kepemilikan Saham

Informasi mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan.

Keanggotaan Asosiasi

Per akhir 2019, Perseroan melalui FiberStar telah menjadi anggota dari Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI). Di tahun sebelumnya juga menjadi salah satu anggota di Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL), Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), serta Asosiasi Pengusaha TIK Nasional (APTIKNAS).

Wilayah Operasional

Informasi mengenai Wilayah Operasional telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan.

Perubahan Signifikan di Tahun Buku

Sepanjang 2019, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan di tahun buku.

COMPANY PROFILE

Vision and Mission of the Company

Information on the vision and mission of the Company has been included in the Company Profile chapter of the Annual Report.

Corporate Identity

Various information on Corporate identity in the form of name, address, phone number, facsimile number, e-mail address, official website of the Company, and branch or representative offices are available in the Company Profile Chapter of the Annual Report.

Employee Composition

As of 31 December 2019, the Company had 340 employees, with a composition by gender, namely 252 male employees and 88 female employees.

Share Ownership Composition

Information on Share Ownership Composition has been included in the Company Profile chapter of the Annual Report.

Products, Services, and Business Activities

Information on Products, Services, and Business Activities has been included in the Company Profile chapter of the Annual Report.

Membership in Associations

As of the end of 2019, the Company through FiberStar has become a member of the Indonesian Submarine Cable Communication System Association (ASKALSI). In the previous year, it also became one of the members of the Telecommunication Network Provider Association (APJATEL), Indonesian Internet Service Provider Association (APJII), as well as the National TIK Business Association (APTIKNAS).

Operational Area

Information on Operational Areas has been included in the Company Profile chapter of the Annual Report.

Significant Changes during the Fiscal Year

During 2019, the Company did not experience significant changes in the fiscal year.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Informasi mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Informasi mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Direksi telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Informasi mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Informasi mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pengembangan Kompetensi Organ GCG

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi organ GCG Perseroan telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Selain yang tercantum di dalam Laporan Tahunan, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi terkait dengan penyusunan laporan berkelanjutan sebagai berikut:

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Information on the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners has been included in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Information on the Duties and Responsibilities of the Board of Directors has been included in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Information on the Duties and Responsibilities of the Audit Committee has been included in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Information on the Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee has been included in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Information on the Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary has been included in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Information on the Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit has been included in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report.

GCG Organ Competency Development

Information on the Company's GCG Organ competency development and training has been included in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report.

In addition to what has been listed in the Annual Report, the Corporate Secretary attended the following competency training and development related to the preparation of sustainability report:

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
<i>Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?</i>	11-12 Maret 2019 11-12 March 2019	BEI	Global Reporting Initiative & BEI
<i>How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?</i>	28 Maret 2019 28 March 2019	BEI	Global Reporting Initiative & BEI
<i>Business Reporting on the Sustainable Development Goals</i>	25 April 2019	BEI	Global Reporting Initiative & BEI
Penyusunan Laporan Berkelanjutan POJK-51/2017 Preparation of Sustainability Report POJK-51/2017	30 September 2019	BEI	Asosiasi Emiten Indonesia & BEI Indonesian Issuer Association & BEI

Sistem Manajemen Risiko

Informasi mengenai Sistem Manajemen Risiko telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Informasi Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa memenuhi hak dan wewenang para pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Para pemangku kepentingan terlibat dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang diadakan dalam RUPS, yaitu organ GCG tertinggi yang wewenangnya tidak dimiliki organ GCG lainnya.

Di sisi lainnya, Perseroan juga terus menjaga hubungan dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan para pemangku kepentingan sesuai pada ranah dan kebutuhannya, seperti melalui seminar, survei, rapat, e-mail, dan sebagainya.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Pembangunan Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa seluruh organ Perseroan harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas. Dengan satu tujuan yang sama yaitu untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, seluruh anggota perusahaan diharapkan dapat bekerja sama secara harmonis serta menghasilkan kinerja terbaik sesuai bidang keahlian masing-masing.

Perseroan berupaya menanamkan nilai-nilai keberlanjutan yang terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan agar dapat terefleksikan melalui sikap, karakter dan etika kerja. Oleh karena itu, Perseroan mengadakan beragam kegiatan bagi karyawan seperti gathering, sosialisasi, dan seminar secara berkala.

Risk Management System

Information on Risk Management Systems has been included in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report.

Stakeholders Information

The Company always fulfils the rights and authorities of the stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations. Stakeholders are involved and participate in the decision making held at the GMS, the highest GCG organ with authorities that other GCG organs do not possess.

On the other hand, the Company also continues to maintain relationships and improve the quality of communication with the stakeholders according to their domain and needs, such as through seminars, surveys, meetings, e-mail, and others.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Development of the Sustainability Culture

The Company realizes that all of the Company's organs must be able to conduct their duties and responsibilities with full integrity. With a mutual goal, namely to achieve sustainable growth, all members of the company are expected to work together in harmony as well as generate the best performance in accordance with their respective fields of expertise.

The Company seeks to instill the values of sustainability, which are disseminated to all employees so that they can be reflected through attitude, character, and work ethics. Therefore, the Company holds various activities for employees, such as gatherings, outreaches, and seminars on a regular basis.

Kinerja Ekonomi

Informasi mengenai kinerja ekonomi Perseroan yang meliputi target dan kinerja operasional telah tercantum di dalam Laporan Tahunan bab Analisis Pembahasan dan Manajemen yang mengacu pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019.

Kinerja Sosial

Ketenagakerjaan

Perseroan senantiasa berupaya untuk terus memenuhi kewajibannya terkait aspek ketenagakerjaan dan penyediaan sarana keselamatan kerja. Di dalam lingkungan kerja Perseroan, keberadaan dan kualitas sarana keselamatan kerja terus diawasi secara rutin. Pelatihan antisipasi kebakaran juga rutin dilakukan di setiap tahunnya, bekerja sama dengan pengelola gedung.

Pemenuhan hak karyawan juga dilakukan melalui manajemen jenjang karir yang adil dan setara, penerapan sistem remunerasi yang disesuaikan pada jabatan dan standar industri sejenis dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, serta pemenuhan hak-hak asasi manusia. Perseroan juga memberikan fasilitas BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta asuransi kesehatan.

Dalam mempekerjakan tenaga kerja, Perseroan memberlakukan asas kesetaraan atas kesempatan bekerja bagi setiap individu, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama dan kelas sosial.

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kualitas kinerja serta memberikan hasil yang lebih optimal.

Masyarakat

Pertumbuhan yang berkelanjutan juga tercermin melalui perkembangan hubungan yang mutual antara dunia usaha/industri dan masyarakat yang secara khusus berdomisili di sekitar lokasi usaha. Hubungan ini menentukan pola harmonisasi yang dapat terjadi antara pelaku usaha dan dimensi sosial di sekitarnya, yang pada akhirnya akan menentukan pembangunan yang berkelanjutan.

Pada 2019, Perseroan melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam bentuk memberikan bantuan renovasi sekolah serta beasiswa kepada siswa dan siswi yang berprestasi di SMA N 2 Kota Tangerang.

Economy Performance

Information on the Company's economic performance that includes operational targets and achievements has been listed in the Management Discussion and Analysis chapter of the Annual Report, which refers to the Consolidated Annual Financial Statements of the Company for the 2019 Fiscal Year.

Social Performance

Employment

The Company strives to continuously fulfill its obligations concerning the aspects of employment and the provision of occupational safety facilities. Within the Company, the presence and quality of occupational safety facilities is regularly monitored. Fire anticipation training is also routinely carried out every year, in collaboration with the building manager.

The fulfillment of employee rights is also carried out through fair and equal career path management, implementation of a remuneration system that is adjusted to the position and standards of similar industries by referring to the applicable legislation, as well as the fulfillment of human rights. The company also facilitates BPJS Health and Employment facilities, as well as health insurance.

In employing workers, the Company applies the principle of equality for employment opportunities for each individual, regardless of ethnicity, race, religion, and social class background.

The Company strives to create an appropriate and safe work environment for all its employees. The Company believes that a favorable work environment will motivate employees to improve the quality of performance as well as provide more optimal results.

Community

Sustainable growth is also reflected through the development of mutual relations between the business/industry world and the communities that specifically live in the vicinity of the business location. This relationship determines the harmonization pattern that may occur between the business and the surrounding social dimensions, which will ultimately determine sustainable development.

In 2019, the Company implemented a social and community development program in the forms of providing school renovation assistance as well as scholarships for high achieving students at SMA N 2 Tangerang City.

Selain itu, Perseroan melalui FiberStar juga melaksanakan program bantuan kemanusiaan melalui gerakan FiberStar Peduli. FiberStar berkontribusi dalam memberikan bantuan bagi korban bencana alam seperti yang terjadi saat bencana tsunami di Banten. Bantuan yang diberikan berupa pakaian layak pakai, makanan, minuman, kebutuhan pokok sehari-hari serta obat-obatan. Selain itu, melalui program yang sama FiberStar juga menyalurkan bantuan berupa penyediaan dana pendidikan di Panti Asuhan Parapattan serta bantuan bagi masyarakat berkebutuhan khusus (ODGJ) bekerjasama dengan Kopi Panas Foundation.

Perseroan membuka saluran komunikasi bagi masyarakat yang ingin melakukan pengaduan, keluhan, atau meminta informasi mengenai Perseroan dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Faks: +62 21 294 10 701
Email: corporatesecretary@indoritel.co.id

Pada 2019, Perseroan tidak menerima adanya keluhan dan pengaduan yang berasal dari masyarakat.

Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam lingkup perkantoran, kontribusi menjaga kelestarian lingkungan hidup dapat berupa efisiensi penggunaan kertas, air, listrik, dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan. Perseroan mendorong penggunaan bahan-bahan tersebut secara efektif dan efisien.

Perseroan juga memberikan masukan dan rekomendasi kepada entitas anak dan entitas asosiasi atas pengelolaan usaha yang tetap memperhatikan aspek-aspek sumber daya alam. Kepada entitas anak Perseroan mendorong FiberStar yang sedang melakukan perluasan jaringan serat optik di berbagai daerah di Indonesia untuk senantiasa memenuhi seluruh prosedur terkait eksplorasi alam dan dampak lingkungan yang dapat terjadi dari kegiatan tersebut.

Untuk para entitas asosiasi yaitu Indomaret, KFC dan Sari Roti, Perseroan memberikan masukan dan rekomendasi untuk senantiasa mengelola dampak lingkungan yang terjadi atas pengelolaan usaha yang dilakukan. Berbagai masukan yang diberikan adalah terkait penggunaan bahan plastik yang memiliki kadar daur ulang agar dapat meminimalisir munculnya limbah rumah tangga berupa sampah plastik belanja, serta kepada KFC dan Sari Roti, Perseroan memberikan masukan untuk terus menaati prosedur pengelolaan limbah makanan.

In addition, the Company through FiberStar also implemented the philanthropic assistance program through the FiberStar Peduli movement. FiberStar contributed in providing assistance for victims of natural disaster, such as the tsunami disaster in Banten. Assistance provided include ready to wear clothing, food, drink, daily necessities, as well as medicines. In addition, through the same program, FiberStar also channeled assistance in the form of education funds provision at the Parapattan Orphanage, as well as assistance for communities with special needs, in collaboration with the Kopi Panas Foundation.

The Company provides a communication channel for the public that wants to submit reports, complaints, or request for information regarding the Company by contacting:

Corporate Secretary

Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Faks: +62 21 294 10 701
Email: corporatesecretary@indoritel.co.id

In 2019, the Company did not receive any reports and complaints from the public.

Environmental Performance

Within the scope of the office, the contribution to preserve the environment can be in the form of efficient use of paper, water, electricity, and fuel oil (BBM) that are inherent to the Company's business activities. The Company encourages an effective and efficient use of those resources.

The Company also provides input and recommendations to subsidiaries and associates on business management by still taking into account the aspect of natural resources. To its subsidiary, the Company encourages FiberStar, which is currently expanding its fiber optic network in various regions in Indonesia to always fulfill all procedures related to natural exploration and environmental impacts that may occur from these activities.

For the associated entities, namely Indomaret, KFC, and Sari Roti, the Company provides input and recommendations to always manage the environmental impacts that occur due to the management of the business undertaken. The various inputs given are related to the use of plastic materials that have recycled content in order to minimize household waste in the form of shopping plastic waste, while for KFC and Sari Roti, the Company provides input to continue to comply with the food waste management procedures.

Pada 2019, Perusahaan tidak menemukan adanya pengaduan terkait permasalahan lingkungan yang muncul dari imbas pengelolaan usaha yang dilakukan Perseroan dan entitas anak.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Salah satu aspek keberlanjutan yang senantiasa diperhatikan Perseroan adalah komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan dan masyarakat.

Dalam lingkup Perseroan, terdapat 3 (tiga) perspektif konsumen yang muncul, yaitu pemegang saham yang melakukan investasi pada saham Perseroan berkode DNET yang diperdagangkan di BEI, konsumen pada produk layanan e-Commerce Daily Deals dengan merk dagang serta alamat situs web www.ogahrugi.com ("OgahRugi") serta pelanggan FiberStar penyedia jaringan serat optik baik untuk kebutuhan korporasi maupun pelanggan retail.

Kepada seluruh pemegang saham Perseroan, Perseroan terus berupaya memberikan kinerja terbaik yang terwujud melalui pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dan penerapan praktik GCG. Komitmen ini diharapkan akan terus menumbuhkan citra korporasi Perseroan dan mampu menjaga kinerja saham Perseroan, yang pada akhirnya dapat terus memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

Kepada konsumen OgahRugi, Perseroan membuka jalur layanan kepada konsumen untuk menyampaikan pertanyaan seputar produk dan layanan yang diberikan, serta keluhan yang mungkin muncul dari konsumen. Pertanyaan atau keluhan dari konsumen OgahRugi disampaikan melalui saluran sebagai berikut:

Kontak OgahRugi

Email : customercare@ogahrugi.com
Telp : +6221 294 10 709
(Senin - Jumat pukul 08.30 - 17.00 WIB)
Telp : +6221 294 10 709
(Moday to Friday 08.30 - 17.00 WIB)

In 2019, the Company did not receive any complaints related to environmental issues arising from the impact of business management by the Company and its subsidiaries.

Responsibility of Sustainable Product Development

One aspect of sustainability that the Company continues to consider is the commitment to provide the best products and services for all customers and the public.

Within the scope of the Company, there are 3 (three) consumer perspectives that emerge, namely the shareholders who are investing in the Company's shares coded DNET that are traded on the IDX, consumers of the Daily Deals e-Commerce service product with the trademark and website address www.ogahrugi.com ("OgahRugi"), as well as FiberStar customers, the provider of fiber optic networks for both corporate needs and retail customers.

To all of the Company's shareholders, the Company continues to strive to provide the best performance possible through sustainable business management and the application of GCG practices. This commitment is expected to continue to improve the Company's corporate image and be able to maintain the performance of the Company's shares, which will ultimately continue to provide added value to the shareholders.

To the consumers of OgahRugi, the Company provides service channels for consumers to submit questions regarding the products and services provided, as well as complaints that may arise from consumers. Questions or complaints from Ogah Rugi consumers are submitted through the following channels:

OgahRugi Contact

Email : customercare@ogahrugi.com
Telp : +6221 294 10 709
(Senin - Jumat pukul 08.30 - 17.00 WIB)
Telp : +6221 294 10 709
(Moday to Friday 08.30 - 17.00 WIB)



Kepada pelanggan dan mitra FiberStar Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas cakupan serat optik hingga ke berbagai pelosok daerah di Indonesia. Dengan adanya pembangunan jaringan yang menghubungkan kota-kota di seluruh nusantara, pelanggan dan mitra FiberStar diharapkan dapat semakin mudah mengembangkan bisnis mereka dengan tanpa batas.

Pada 2019, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari peredaran. Seluruh produk Perseroan telah melalui proses pengecekan, persetujuan dan evaluasi dalam hal keamanan dan keselamatan.

To FiberStar's customers and partners, the Company is committed to continuously expanding the fiber optic coverage to various regions in Indonesia. With the development of a network that connects cities throughout the archipelago, FiberStar customers and partners are expected to be able to grow their businesses more easily without limits.

In 2019, none of the Company's products were recalled. All of the Company's products have gone through the process of checking, approval, and evaluation in terms of security and safety.



07

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



“

GOTONG ROYONG

MUTUAL ASSISTANCE

Budaya gotong royong merupakan salah satu perwujudan nyata dari semangat persatuan dan bekerjasama yang dapat memberi nilai positif dari sebuah tujuan bersama.

The culture of mutual assistance is a real manifestation of the spirit of unity and teamwork that springs a positive value to the achievement of shared goals.

”

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and for the year then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'
REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

1. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :
Alamat Domisili / Domiciled at :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Title :

2. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :
Alamat Domisili / Domiciled at :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Title :

Haliman Kustedjo
Wisma Indocement, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Taman Ratu Indah D IV/10
Jakarta Barat
(021) 2941-0709
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Wisma Indocement, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Puri Metropolitan Blok F1 No.23A
Tangerang
(021) 2941-0709
Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper materially information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully

Jakarta, 27 Mei 2020



Haliman Kustedjo
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020

**Pemegang Saham,
dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020

**The Shareholders,
and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanton, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

27 Mei 2020/May 27, 2020

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	158.254.338.410	2d,2e,2n,4, 25,32 2e,5,17	342.283.403.987	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	30.771.189.944	25,31,32 2e,6,	-	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	4.244.000.000.000	25,31,32 2e,7,17, 24,31,32	4.142.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto		2o,29		Trade receivables - net
Pihak berelasi	657.120.594		1.271.175.109	Related party
Pihak ketiga	144.989.569.746		92.923.837.414	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	71.785.439.973	2e,4,5 6,31,32	12.247.275.877	Other receivables - third parties
Uang muka	1.775.421.862		1.164.639.657	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	7.284.134.779	2f,8	2.962.285.008	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	84.617.995.064	2p	77.870.476.049	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	4.744.135.210.372		4.672.723.093.101	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	97.493.900	31,32	236.639.924	Loan to employees
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9.246.179.204.055	2i,9,17	8.767.673.400.828	Investment in associates and joint venture
Uang muka pembelian aset tetap	298.887.019.649	10 2g,2j,10,	227.937.093.004	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	1.173.374.554.130	17,22,23,24	835.846.415.316	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3.818.745.500	2h,11,23	6.284.597.346	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	7.202.370.211	2f,8	5.950.838.843	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	2.290.980.215	2p,27	2.247.635.567	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.952.388.608	2p,27	3.029.123.634	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.404.955.845	2e,12,31,32	6.054.886.725	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	10.740.207.712.113		9.855.260.631.187	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	15.484.342.922.485	2r,33	14.527.983.724.288	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	26.673.655.838	2e, 13, 31, 32	181.684.941.562	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.794.705.674	2e, 31, 32 2e, 14,	6.330.306.471	Other payables - third parties
Beban akrual	17.858.586.696	17, 31, 32	13.389.167.665	Accrued expenses
Utang pajak	11.732.175.370	2p, 15	4.981.010.800	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.863.001	2e, 2q, 16, 31, 32	261.953.833	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	3.354.116.184		6.479.272	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	206.191.227.391	2e, 7, 9, 10, 14, 17, 26, 31, 32	91.565.084.042	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	483.219.369	2e, 2j, 10, 31, 32	853.038.495	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	287.401.549.523		299.071.982.140	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	5.640.999.716.865	2e, 7, 9, 10, 14, 17, 26, 31, 32	5.175.696.846.870	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	93.322.267	2e, 2j, 10, 31, 32	575.896.934	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.765.881.000	2q, 16	13.804.258.000	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.661.858.920.132		5.190.077.001.804	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5.949.260.469.655	2r, 33	5.489.148.983.944	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - Rp250 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	18	3.546.000.000.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	2t, 19	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - neto
Komponen lainnya dari ekuitas	(22.375.318.299)	2i	28.080.318.070	Other component of equity
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(49.686.591.394)	1d	(49.686.591.394)	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000.000.000	20	12.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.222.306.224.978		1.700.255.981.047	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	84.595.656.033		195.006.501.205	Other comprehensive income
Sub-total	9.275.690.349.704		8.913.506.587.314	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	259.392.103.126	2b	125.328.153.030	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	9.535.082.452.830		9.038.834.740.344	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.484.342.922.485		14.527.983.724.288	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	257.797.623.019	2m,2o,2r, 21,29,33	129.788.816.784	REVENUES
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	675.692.493.438	2i,2r,9,33	423.248.183.288	Share of profit of associates and joint venture
Beban penjualan	(229.999.040.034)	2m,10,22	(122.225.742.803)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(122.307.489.574)	2m,10,11,23	(104.784.115.342)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	925.011.209		88.698.561	Other income
Beban lainnya	(6.468.020.952)	2m,7,10,24	(2.177.695.420)	Other expenses
LABA USAHA	575.640.577.106	2r,33	323.938.145.068	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	507.240.641.070	2r,6,25,33	200.938.850.882	Finance income
Biaya keuangan	(542.072.815.895)	2r,17,26,33	(238.804.144.567)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	540.808.402.281	2r,33	286.072.851.383	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(21.664.340.716)	2p,2r,27	(3.204.725.332)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	519.144.061.565	2r,33	282.868.126.051	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	(109.505.318.710)	2i,9	165.258.754.414	Share of other comprehensive income of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.247.192.000)	2q,16	(168.245.000)	Remeasurement loss of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	311.798.000	2p,27	42.061.250	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	408.703.348.855	2r,33	448.000.696.715	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	523.050.243.931	28	289.411.094.974	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.906.182.366)		(6.542.968.923)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	519.144.061.565		282.868.126.051	TOTAL
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	412.639.398.759		454.553.802.897	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.936.049.904)		(6.553.106.182)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	408.703.348.855		448.000.696.715	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	36,88	2s,28	20,40	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDIRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT INDIRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Intuk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Diperoleh Diluar Perjual- belian Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Diperoleh Diluar Perjual- belian Additional Paid-in Capital - Net	Salah satu Transaksi dengan Keperluan Non-pengendali/ Arising from Transaction with Non-controlling Interests		Komponen Lain/ Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		Pencapaian Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Keperluan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance, January 1, 2018
				Keperluan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Keperluan Non-pengendali/ Non-controlling Interests		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
		3.546.000.000.000	3.431.950.378.386	-	28.080.318.070	11.000.000.000	1.411.844.886.073	29.863.793.282	8.898.638.375.811	(37.805.332.182)	8.470.834.043.629		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak	1d	-	-	(49.686.591.394)	-	-	-	-	(49.686.591.394)	49.686.591.394	-		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	120.000.000.000	120.000.000.000		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	(6.542.968.923)	-		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	289.411.094.974	-	289.411.094.974	-	282.868.126.051		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak	9	-	-	-	-	-	-	(116.046.491)	(116.046.491)	(10.137.259)	(126.183.750)		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak		3.546.000.000.000	3.431.950.378.386	(49.686.591.394)	28.080.318.070	12.000.000.000	1.700.255.981.047	195.005.501.205	8.913.506.987.314	125.328.153.030	9.038.834.740.344		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	138.000.000.000	138.000.000.000		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak	9	-	-	-	(50.455.636.369)	-	-	-	(50.455.636.369)	-	(60.455.636.369)		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	(3.906.182.386)	-		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	523.050.243.931	-	523.050.243.931	519.144.061.655	519.144.061.655		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	(805.526.462)	(805.526.462)	(29.887.538)	(938.394.000)		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak	9	-	-	-	-	-	-	(109.505.318.710)	(109.505.318.710)	-	(109.505.318.710)		
Salah satu transaksi dengan kepentingan non-pengendali entitas anak		3.546.000.000.000	3.431.950.378.386	(49.686.591.394)	(22.375.318.299)	13.000.000.000	2.222.306.224.978	84.595.658.033	9.275.690.349.704	259.392.103.126	9.535.082.452.830		

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	205.311.206.490		84.955.851.445	Receipts from customers
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(151.368.453.102)		(122.717.842.271)	Payments for operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(84.405.924.908)		(63.682.853.032)	Payments to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	(30.463.171.520)		(101.444.843.858)	Cash used in operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pengembalian pajak	31.708.057.160		20.775.750.476	Tax refund
Penghasilan bunga	9.952.936.096		14.325.750.860	Interest income
Beban bunga	(526.533.974.940)		(223.766.589.720)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(16.370.002.314)		(2.813.105.647)	Income taxes
Pembayaran lain-lain	-		(1.431.095.633)	Other payments
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(531.706.155.518)		(294.354.133.522)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dari investasi jangka pendek	437.772.103.306		175.879.659.747	Income from short-term investments
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	38.475.735.132	9	27.156.241.590	Dividend received from associates
Penerimaan dari pencairan (penempatan) uang jaminan	3.649.930.880		(4.318.028.968)	Receipt from withdrawal of (placement in) security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	10	22.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(522.815.709.616)		(388.405.668.933)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(179.371.561.140)		(172.548.160.904)	Payment of trade payables related to the acquisition of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek - neto	(102.000.000.000)		(3.186.692.497.336)	Placement of short-term investments - net
Penempatan deposito berjangka	(17.900.000.000)	5	-	Placement of time deposits
Penempatan investasi pada ventura bersama	(1.250.000.000)	9	-	Placement of investment in joint venture
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(13.977.500)		(138.795.000)	Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible asset
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(343.453.478.938)		(3.549.044.749.804)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank - neto	566.930.976.046	31	3.028.642.888.137	<i>Proceed from bank loans - net</i>
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	138.000.000.000	1d,31	120.000.000.000	<i>Proceed from mandatory convertible bonds</i>
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(12.871.189.944)	5	-	<i>Placement of restricted fund</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(929.217.223)	31	(959.514.749)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	691.130.568.879		3.147.683.373.388	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(184.029.065.577)		(695.715.509.938)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	342.283.403.987		1.037.998.913.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	158.254.338.410	4	342.283.403.987	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 34.

Supplementary cash flow information is presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 19 Juni 2019 untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 11 Oktober 2018 serta Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0032160-AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 19, 2019 to be in accordance with the requirements and stipulation of Conjunction Notice of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 11, 2018 and Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business License Services. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0032160-AH.01.02.Tahun 2019 dated June 21, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Inggawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Ui
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman	Chairman
Anggota	Paul Capelle	Member
Anggota	Patia Mamontang Simatupang	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 135 dan 51 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31, 2019	2018	31 Desember/December 31, 2019	2018
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company: PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.071.028.605	27.732.129.135
PT Mega Akses Persada ("MAP") Dimiliki Melalui IPN:/ Held Through IPN:	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	93,21%	93,21%	1.882.058.629.153	1.397.922.670.180
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	4,88%	4,88%	1.882.058.629.153	1.397.922.670.180

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan ME, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	Adi Pranoto Leman
Member	Paul Capelle
Member	Patia Mamontang Simatupang

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has a total of 135 and 51 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31, 2019	2018	31 Desember/December 31, 2019	2018
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company: PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.071.028.605	27.732.129.135
PT Mega Akses Persada ("MAP") Dimiliki Melalui IPN:/ Held Through IPN:	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	93,21%	93,21%	1.882.058.629.153	1.397.922.670.180
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	4,88%	4,88%	1.882.058.629.153	1.397.922.670.180

IPN

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and ME, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000,000,000. The Company has 99.99% share of ownership.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP

Berdasarkan perjanjian bersyarat atas penerbitan saham baru dan obligasi wajib konversi pada tanggal 22 Juli 2015 dan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017, dalam rangka membantu pengembangan usaha MAP, IPN, entitas anak, bermaksud untuk menjadi calon pemegang saham baru MAP dengan memesan 26.853 lembar saham baru yang diterbitkan oleh MAP atau yang mewakili 71,89% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sedangkan Perusahaan bermaksud memberikan pinjaman dengan membeli seluruh obligasi wajib konversi yang diterbitkan oleh MAP dengan jumlah pokok agregat sampai dengan Rp1.000.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 22 Juli 2015 yang disahkan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 19 tanggal 13 Agustus 2015, para pemegang saham MAP menyetujui antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MAP dari Rp10.500.000.000 yang terdiri dari 10.500 saham menjadi Rp37.353.000.000 yang terdiri dari 37.353 saham.

Berdasarkan perjanjian bersyarat di atas, IPN mengambil semua peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas sebesar Rp26.853.000.000 yang terdiri dari 26.853 saham, sehingga IPN memiliki 71,89% kepemilikan saham pada MAP.

Per tanggal 31 Desember 2016, MAP, entitas anak, telah menerbitkan obligasi wajib konversi sejumlah Rp195.000.000.000 yang diambil keseluruhannya oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number	Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
10 Februari/February 10, 2016	00001-25000	25.000.000.000	9 Februari/February 9, 2023
18 Maret/March 18, 2016	25001-55000	30.000.000.000	17 Maret/March 17, 2023
19 Mei/May 19, 2016	55001-105000	50.000.000.000	18 Mei/May 18, 2023
7 Juni/June 7, 2016	105001-145000	40.000.000.000	6 Juni/June 6, 2023
3 November/November 3, 2016	145001-195000	50.000.000.000	3 November/November 3, 2023

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP

Based on the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 and its latest addendum dated May 2, 2017, in order to support business development of MAP, IPN, a subsidiary, intends to be the prospective new shareholder of MAP by subscribing 26,853 new shares issued by MAP or represented 71.89% from the total issued and fully paid share capital. While the Company intends to provide a loan by buying all mandatory convertible bonds issued by MAP with an aggregate principal amount of up to Rp1,000,000,000,000.

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision dated July 22, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 19 dated August 13, 2015, the shareholders of MAP approved, among others, the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp10,500,000,000, which consists of 10,500 shares, to become Rp37,353,000,000, which consists of 37,353 shares.

Based on the above conditional agreement, IPN took all of the above increase in the issued and fully paid share capital of Rp26,853,000,000, which consists of 26,853 shares, hence IPN has 71.89% share ownership in MAP.

As of December 31, 2016, MAP, a subsidiary, has issued mandatory convertible bonds of Rp195,000,000,000 which were all taken by the Company with the details as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Obligasi-obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar setiap 6 (enam) bulan. Bunga dari periode 24 bulan pertama dari tanggal penerbitan obligasi akan diakumulasikan menjadi obligasi tambahan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham MAP tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Konversi atas obligasi wajib konversi yang diterbitkan MAP berdasarkan Perjanjian Bersyarat atas Penerbitan Saham Baru dan obligasi wajib konversi tanggal 22 Juli 2015 yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017 dengan jumlah yang dikonversi sebesar Rp212.395.000.000.
- Peningkatan modal dasar saham dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp998.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp37.353.000.000 menjadi Rp249.748.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham dengan menerbitkan saham baru sebanyak 212.395 saham atas jumlah obligasi yang akan dikonversi dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 180.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Those bonds bear an interest of 6% per annum and shall be paid every 6 (six) months. The interests from the first 24 months period from the date of issuance of those bonds will be accumulated as additional bonds.

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision of MAP dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017, the shareholders of MAP approved, among others:

- Conversion of mandatory convertible bond issued under the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 which were amended several times with the latest amendment on such agreement dated May 2, 2017 with a total conversion amount of Rp212,395,000,000.
- Increase of authorized share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp998,000,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp Rp37,353,000,000 to become Rp249,748,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively with issuance of new shares of 212,395 shares for total bond that will be converted with nominal amount of Rp1,000,000 per share which are fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Issuing of shares in stocks (portepel) of 180,000 shares with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham MAP tanggal 16 Januari 2018 yang disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 57 pada tanggal 14 Februari 2018, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Menegaskan kembali seluruh keputusan yang tercantum dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp429.748.000.000 menjadi Rp549.748.000.000 yang seluruhnya telah disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018.

Peningkatan modal saham di atas, menyebabkan kenaikan aset neto pemegang saham non-pengendali sebesar Rp49.686.591.394 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada 2 April 2018, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang wajib konversi dengan MAK, salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang wajib konversi dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi kapanpun setelah tanggal penerbitan dari masing-masing surat utang atau akan wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo (2 tahun) dari masing-masing surat utang.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision of MAP dated January 16, 2018 which was notarized by the Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 57 dated February 14, 2018, the shareholders of MAP approved, among others:

- Reaffirming all of decisions stated in the statement of Circular Resolution of Shareholders dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp429,748,000,000 to become Rp549,748,000,000 which was fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 dated February 23, 2018.

The above increase of share capital resulting an increase of net assets of non-controlling shareholder of Rp49,686,591,394 which was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

On April 2, 2018, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with MAK, one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp1,000,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and can be converted at any time after the issuance date of the respective notes or will be mandatory converted at the maturity date (2 years) after the issuance date of the respective notes.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number	Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
10 April/April 10, 2018	1-30.000	30.000.000.000	10 April/April 10, 2020
20 Juni/June 20, 2018	30.001-40.000	10.000.000.000	20 Juni/June 20, 2020
4 Juli/July 4, 2018	40.001-90.000	50.000.000.000	4 Juli/July 4, 2020
6 September/September 6, 2018	90.001-120.000	30.000.000.000	6 September/September 6, 2020
29 Januari/January 29, 2019	120.001-150.000	30.000.000.000	29 Januari/January 28, 2021
12 Maret/March 12, 2019	150.001-177.000	27.000.000.000	12 Maret/March 12, 2021
2 April/April 2, 2019	177.001-200.000	23.000.000.000	2 April/April 2, 2021
18 Juli/July 18, 2019	200.001-210.000	10.000.000.000	18 Juli/July 18, 2021
5 Agustus/August 5, 2019	210.001-248.000	38.000.000.000	5 Agustus/August 5, 2021
8 November/November 8, 2019	200.001-210.000	10.000.000.000	8 November/November 8, 2021

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total utang wajib konversi yang telah diterbitkan masing-masing sebesar Rp258.000.000.000 dan Rp120.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Rencana Konversi PT Mega Akses Perkasa ("MAK") tanggal 1 April 2020, MAK bermaksud mengkonversi setiap surat hutang wajib konversi yang telah diterbitkan yang jatuh tempo di tahun 2020 dengan nilai total Rp120.000.000.000, maksimum tanggal konversi adalah 31 Desember 2020.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the total mandatory convertible notes issued of Rp258,000,000,000 and Rp120,000,000,000, respectively, and were presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

Based on the Conversion Plan Notification Letter PT Mega Akses Perkasa ("MAK") dated April 1, 2020, MAK intends to convert each mandatory convertible notes which has matured in 2020 with a total amounting to Rp120,000,000,000, at the maximum conversion date is December 31, 2020.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 27, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain. Grup telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang dipertimbangkan relevan, efektif tanggal 1 Januari 2019, sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, unless otherwise stated. The Group has adopted several new and revised standards that are considered relevant, effective on January 1, 2019, as disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
- How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. (lanjutan)

Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Grup mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan *transfer pricing* dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Grup menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments. (continued)

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement.

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

• Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

• Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

• Amendments to PSAK 22: Business Combination.

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

• Amendments to PSAK 46: Income Taxes.

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

c. Business Combinations

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, they:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

i. Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

i. Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets accounted for as loans and receivables.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

ii. Subsequent Measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

iii. Penghentian pengakuan

iii. Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut..

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Group has transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

iii. Derecognition (continued)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Group has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but have transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent the Group continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

iv. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iv. Impairment of financial assets (continued)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi
(lanjutan)**

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost (continued)**

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iv. Impairment of financial assets (continued)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Liabilitas Keuangan

i. Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

Financial Liabilities

i. Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

ii. Subsequent measurement

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

a. Long-term interest bearing loans

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup memiliki pinjaman jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

The Group has long-term loan and consumer financing payables under this category.

b. Utang dan akrual

b. Payables and accruals

Liabilitas untuk utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

iii. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

iii. Derecognition of financial liabilities

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	<i>Computer and equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan jaringan	8 - 15	<i>Network equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud

h. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

h. Intangible Assets (continued)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/4 years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Diperoleh melalui	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	<i>Acquired by generated</i>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

i. Investment in Associates and Joint Ventures

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the statement of changes in equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Provisi

l. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan *daily deals e-commerce* yang menawarkan voucher diskon dari *merchant* pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product, Leisure, Health & Beauty* dan *Services*. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

Serat Optik

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi data koneksi internet yang lebih cepat dan kestabilan koneksi data dibandingkan kabel tembaga. Pendapatan perusahaan berasal dari penyediaan jaringan infrastruktur internet yang dapat dipakai oleh internet provider agar koneksi internet lebih stabil dan akses data internet lebih cepat.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.901 dan Rp14.481 per \$AS1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

E-commerce daily deals

OgahRugi is an *daily deals e-commerce* that offers discount vouchers from *merchant*. The available voucher categories are *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product, Leisure, Health & Beauty* and *Services*. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with an age range of 19 - 40 years.

Fiber Optic

Services provided by the Company include providing faster data internet and stability data connection than copper cable. The Company's revenue arises from the sale of internet network infrastructure that can be used by internet providers in order to be more stable internet connection and faster access data.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used are Rp13,901 and Rp14,481 per US\$1, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

o. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

a. A person or close member of that person's family as follows:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

- i. has control or joint control over the Group;
- ii. has significant influence over the Group; or
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity with one of the following conditions:

- i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
- vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Transactions with Related Parties
(continued)**

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognize related restructuring costs.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

s. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's First Limited Offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

v. Accounting Standards issued but not yet Effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019:

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for 2019 consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materi berlaku efektif 1 Januari 2020.

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

v. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

v. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group management is still evaluating the potential impact from the adoption of the these new and revised standards on the consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortized Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Kas	30.892.843	30.892.843
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.767.668.909	53.089.678.064
PT Bank Central Asia Tbk	20.931.215.553	1.395.853.004
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	212.284.315	119.283.342
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.107.672	88.146.525
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.062.222	73.986.236
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS15.247 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS11.171 pada tanggal 31 Desember 2018)	211.942.444	161.775.216
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.060.164.452	187.323.788.757
Total	158.254.338.410	342.283.403.987

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 5,75% sampai dengan 8,85% (2018: 3,3% - 8,8%).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$15,247 as of December 31, 2019 and US\$11,171 as of December 31, 2018)	
Cash equivalents - time deposits	
Rupiah	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Total	

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2019 ranged from 5.75% to 8.85% (2018: 3.3% - 8.8%).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 25) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	17.900.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dana yang dibatasi penggunaannya Rupiah			Restricted fund Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.871.189.944	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	30.771.189.944	-	Total

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 6,25% sampai dengan 8,5%.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 25) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no placement of cash and cash equivalents with related party.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Time deposits represent time deposits with maturity of more than three (3) months from the time of placement.

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2019 ranged from 6.25% to 8.5%.

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang atas bunga deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 17).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 6 Maret 2018 dan 21 Desember 2018, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp800.000.000.000 dan Rp900.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2019 dan 21 Desember 2019.

Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp800.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 22 Maret 2019 Perusahaan mencairkan sebagian dari Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Nikko Securities Indonesia sebesar Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp775.000.000.000 dan Rp900.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

As of December 31, 2019, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019, fund placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 17).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On March 6, 2018 and December 21, 2018, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp800,000,000,000 and Rp900,000,000,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will mature on March 5, 2019 and December 21, 2019, respectively.

On March 5, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp800,000,000,000. Based on such contract, the period of fund management will mature on December 21, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date. On March 22, 2019, the Company has withdrawn certain Fund Management Contract with PT Nikko Securities Indonesia amounting to Rp25,000,000,000.

On December 20, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp775,000,000,000 and Rp900,000,000,000, respectively. Based on such contract, that will mature on December 21, 2020. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2018 dan 26 Desember 2018, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp942.000.000.000 dan Rp1.500.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp1.500.000.000.000, Rp942.000.000.000, Rp85.000.000.000 dan Rp42.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp4.244.000.000.000 dan Rp4.142.000.000.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2019 dan 2018, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar masing-masing Rp497.802.511.806 dan Rp186.791.534.748, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp70.942.283.500 dan Rp10.911.875.000, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

On December 21, 2018 and December 26, 2018, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp942,000,000,000 and Rp1,500,000,000,000, respectively, will be mature on December 21, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On December 20, 2019, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp1,500,000,000,000, Rp942,000,000,000, Rp85,000,000,000 and Rp42,000,000,000, respectively, will be mature on December 21, 2020. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of December 31, 2019 and 2018, the related total balance of investments from the related fund management contract of Rp4,244,000,000,000 and Rp4,142,000,000,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position.

During 2019 and 2018, the total income from the related fund management contract of Rp497,802,511,806 and Rp186,791,534,748, respectively, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

As of December 31, 2019 and 2018, the related interest receivable from the related fund management contract of Rp70,942,283,500 and Rp10,911,875,000, were presented as part of "Other Receivables - Third Parties", in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Cyberindo Aditama	76.792.150.430	76.338.082.813
PT Eka Mas Republik	19.938.278.763	930.826.057
PT XL Axiata Tbk	17.165.718.049	8.282.174.161
PT Hipernet Indodata	4.035.539.979	2.617.816.477
Google Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	1.889.730.587	-
PT Aplikasinusa Lintasarta	1.677.679.896	-
PT Link Net	1.652.459.945	-
PT Berca Hardayaperkasa	1.422.573.503	-
PT Jala Lintas Media	1.359.480.667	-
PT Hawk Teknologi Solusi	1.098.048.742	135.199.512
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	1.094.773.719	-
PT Pgas Telekomunikasi Nusantara	1.005.098.645	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	24.018.728.657	8.300.104.900
Total pihak ketiga	153.150.261.582	96.604.203.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.160.691.836)	(3.680.366.506)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	144.989.569.746	92.923.837.414
Pihak berelasi (Catatan 29):		
Rupiah		
PT Indomarco Prismatama	657.120.594	1.291.866.832
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(20.691.723)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	657.120.594	1.271.175.109
Total piutang usaha - neto	145.646.690.340	94.195.012.523

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	3.701.058.229	2.392.615.452
Cadangan selama tahun berjalan - neto (Catatan 24)	4.459.633.607	1.308.442.777
Saldo akhir tahun	8.160.691.836	3.701.058.229

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES

- a. The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Third parties:		
Rupiah		
PT Cyberindo Aditama	76.338.082.813	76.338.082.813
PT Eka Mas Republik	930.826.057	930.826.057
PT XL Axiata Tbk	8.282.174.161	8.282.174.161
PT Hipernet Indodata	2.617.816.477	2.617.816.477
Google Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	-
PT Aplikasinusa Lintasarta	-	-
PT Link Net	-	-
PT Berca Hardayaperkasa	-	-
PT Jala Lintas Media	-	-
PT Hawk Teknologi Solusi	135.199.512	135.199.512
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	-
PT Pgas Telekomunikasi Nusantara	-	-
Others (each below Rp1,000,000,000)	8.300.104.900	8.300.104.900
Total third parties	96.604.203.920	96.604.203.920
Allowance for impairment losses	(3.680.366.506)	(3.680.366.506)
Trade receivables - third parties - net	92.923.837.414	92.923.837.414
Related party (Note 29):		
Rupiah		
PT Indomarco Prismatama	1.291.866.832	1.291.866.832
Allowance for impairment losses	(20.691.723)	(20.691.723)
Trade receivables - related party - net	1.271.175.109	1.271.175.109
Total trade receivables - net	94.195.012.523	94.195.012.523

- b. The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of the year	2.392.615.452
Allowance during the year - net (Note 24)	1.308.442.777
Balance at end of the year	3.701.058.229

Based on the review of trade receivables at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Lancar	41.370.252.962	15.891.484.835
1 - 30 hari	21.376.033.908	9.303.335.099
31 - 60 hari	21.348.755.305	2.815.138.430
61 - 90 hari	18.095.985.007	12.194.257.140
Lebih dari 90 hari	51.616.354.994	57.691.855.248
Total	153.807.382.176	97.896.070.752
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.160.691.836)	(3.701.058.229)
Piutang usaha - neto	145.646.690.340	94.195.012.523

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 17).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Sewa	13.873.550.595	8.309.273.058
Asuransi	572.704.177	569.300.575
Biaya pemeliharaan <i>software</i>	26.500.000	20.800.000
Biaya pencatatan	13.750.218	13.750.218
Total	14.486.504.990	8.913.123.851
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	7.284.134.779	2.962.285.008
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	7.202.370.211	5.950.838.843

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

- c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Lancar	41.370.252.962	15.891.484.835	Current
1 - 30 hari	21.376.033.908	9.303.335.099	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.348.755.305	2.815.138.430	31 - 60 days
61 - 90 hari	18.095.985.007	12.194.257.140	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	51.616.354.994	57.691.855.248	More than 90 days
Total	153.807.382.176	97.896.070.752	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.160.691.836)	(3.701.058.229)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - neto	145.646.690.340	94.195.012.523	Trade receivables - net

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiary's trade receivables are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 17).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Sewa	13.873.550.595	8.309.273.058	Rental
Asuransi	572.704.177	569.300.575	Insurance
Biaya pemeliharaan <i>software</i>	26.500.000	20.800.000	Software maintenance fee
Biaya pencatatan	13.750.218	13.750.218	Listing fee
Total	14.486.504.990	8.913.123.851	Total
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	7.284.134.779	2.962.285.008	Prepaid expenses - current portion
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	7.202.370.211	5.950.838.843	Prepaid expenses - net of current portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain - neto/ Share of Other Comprehensive Income-net	Bagian Perubahan Lain pada Ekuitas Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
<i>Entitas asosiasi/ Associate:</i>							
PT Indomarco Prismaatama	4.218.170.808.268	-	-	513.947.861.141	(84.894.865.380)	(50.455.636.369)	4.596.768.167.660
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.391.076.278.203	-	(15.593.887.260)	77.578.394.528	(3.599.418.195)	-	2.449.461.367.276
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.158.426.314.357	-	(22.881.847.872)	84.166.237.769	(21.011.035.135)	-	2.198.699.669.119
<i>Ventura Bersama/ Joint Venture:</i>							
PT Jaringan Mega Sedayu	-	1.250.000.000	-	-	-	-	1.250.000.000
Total	8.767.673.400.828	1.250.000.000	(38.475.735.132)	675.692.493.438	(109.505.318.710)	(50.455.636.369)	9.246.179.204.055

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian		Saldo Akhir/ Ending Balance
			Bagian Laba/ Share of Profit	Laba Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	
PT Indomarco Prismaatama	3.780.328.758.447	-	305.150.808.669	132.691.241.152	4.218.170.808.268
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.353.670.168.288	(9.279.797.940)	44.507.369.576	2.178.538.279	2.391.076.278.203
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.072.323.777.981	(17.876.443.650)	73.590.005.043	30.388.974.983	2.158.426.314.357
Total	8.206.322.704.716	(27.156.241.590)	423.248.183.288	165.258.754.414	8.767.673.400.828

PT Indomarco Prismaatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Indomarco Prismaatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholder of ROTI approved the following:

- a. The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.
- b. The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 per share.

On September 4, 2017, the Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to *Bonlight Investments Limited* ("BIL") with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 17).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 17).

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 30 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp2.550 dan Rp1.300.

Market price per share of FAST and ROTI on December 30, 2019 is Rp2,550 and Rp1,300, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 tanggal 20 Desember 2018, MAP, entitas anak, dan PT Sedayu One Network, pihak ketiga, mendirikan ventura bersama dengan nama PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000. MAP memiliki 50% kepemilikan saham. MAP melakukan penyeteroran modal pertama pada tanggal 5 November 2019 sebesar Rp1.250.000.000 yang dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 dated December 20, 2018, MAP, a subsidiary, and PT Sedayu One Network, a third party, established a joint venture under the name of PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") with issued and fully paid shares capital of Rp2,500,000,000. MAP has 50% share of ownership. MAP made first capital contribution on November 5, 2019 amounting to Rp1,250,000,000 which was accounted using equity method in the consolidated financial statement.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates and joint venture are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
PT Indomarco Prismatama			PT Indomarco Prismatama
Aset	33.498.799.003.255	23.894.076.897.839	Assets
Liabilitas	22.162.173.868.500	14.028.844.665.295	Liabilities
Penjualan neto	81.804.826.276.241	70.376.567.293.213	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.287.851.154.013	765.858.522.835	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.119.070.167.944	1.176.001.027.940	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Aset	4.682.083.844.951	4.393.810.380.883	Assets
Liabilitas	1.589.486.465.854	1.476.909.260.772	Liabilities
Penjualan neto	3.337.022.314.624	2.766.545.866.684	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	301.002.075.111	172.687.391.659	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	287.036.429.746	181.140.061.333	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Fast Food Indonesia Tbk			PT Fast Food Indonesia Tbk
Aset	3.404.685.426.371	2.980.246.683.000	Assets
Liabilitas	1.745.112.820.989	1.440.203.624.000	Liabilities
Penjualan neto	6.706.376.351.849	6.017.492.356.456	Net sales
Laba tahun berjalan	241.547.935.467	212.011.153.636	Profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	182.923.395.470	296.801.293.074	Comprehensive income for the year
PT Jaringan Mega Sedayu			PT Jaringan Mega Sedayu
Aset	2.500.000.000	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Ekuitas	2.500.000.000	-	Equity
Saham MAP dalam ekuitas - 50%	1.250.000.000	-	MAP's shares in equity - 50%

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

JMS tidak memiliki kewajiban atau komitmen kontinjensi lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019, JMS belum mulai beroperasi secara komersial.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

JMS had no other contingent liabilities or commitments as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019, JMS has not yet started its commercial operations.

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.645.415.923	316.633.000	-	-	24.962.048.923	Land
Bangunan	34.500.123.458	5.390.167.000	-	-	39.890.290.458	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.758.599.702	535.990.185	-	-	5.294.589.887	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	24.853.023.767	3.036.250.383	-	-	27.889.274.150	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.857.872.523	-	-	-	4.857.872.523	Vehicles
Perlengkapan jaringan	841.053.311.223	467.155.090.965	-	-	1.308.208.402.188	Network equipment
Sub-total	934.668.346.596	476.434.131.533	-	-	1.411.102.478.129	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	-	-	-	439.875.508	Assets under construction
Total	935.108.222.104	476.434.131.533	-	-	1.411.542.353.637	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	967.608.222.104	476.434.131.533	-	-	1.444.042.353.637	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.471.102.908	1.827.957.835	-	-	4.299.060.743	Building
Komputer dan perlengkapannya	2.541.904.739	1.065.518.853	-	-	3.607.423.592	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	13.270.552.325	6.199.552.562	-	-	19.470.104.887	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.240.431.057	987.309.906	-	-	3.227.740.963	Vehicles
Perlengkapan jaringan	105.640.593.536	126.645.264.962	-	-	232.285.858.498	Network equipment
Sub-total	126.164.584.565	136.725.604.118	-	-	262.890.188.683	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	5.597.222.223	2.180.388.601	-	-	7.777.610.824	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	131.761.806.788	138.905.992.719	-	-	270.667.799.507	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	835.846.415.316				1.173.374.554.130	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	22.399.282.923	2.246.133.000	-	-	24.645.415.923	Land
Bangunan	16.244.506.458	18.255.617.000	-	-	34.500.123.458	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.633.769.702	124.830.000	-	-	4.758.599.702	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	22.039.621.720	2.813.402.047	-	-	24.853.023.767	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.943.122.620	914.749.903	-	-	4.857.872.523	Vehicles
Perlengkapan jaringan	471.592.925.854	369.491.585.369	(31.200.000)	-	841.053.311.223	Network equipment
Sub-total	540.853.229.277	393.846.317.319	(31.200.000)	-	934.668.346.596	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	-	-	-	439.875.508	Assets under construction
Total	541.293.104.785	393.846.317.319	(31.200.000)	-	935.108.222.104	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	573.793.104.785	393.846.317.319	(31.200.000)	-	967.608.222.104	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.142.359.844	1.328.743.064	-	-	2.471.102.908	Building
Komputer dan perlengkapannya	1.519.628.943	1.022.275.796	-	-	2.541.904.739	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	7.467.203.644	5.803.348.681	-	-	13.270.552.325	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.282.717.301	957.713.756	-	-	2.240.431.057	Vehicles
Perlengkapan jaringan	37.634.963.791	68.013.104.722	(7.474.977)	-	105.640.593.536	Network equipment
Sub-total	49.046.873.523	77.125.186.019	(7.474.977)	-	126.164.584.565	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	3.430.555.260	2.166.666.963	-	-	5.597.222.223	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	52.477.428.783	79.291.852.982	(7.474.977)	-	131.761.806.788	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	521.315.676.002				835.846.415.316	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2019 and 2018 are allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban penjualan (Catatan 22)	128.825.640.024	70.179.771.685	Selling expense (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	10.080.352.695	9.112.081.297	General and administrative expense (Note 23)
Total	138.905.992.719	79.291.852.982	Total

Rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of loss on sale and write-off of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018	
Hasil penjualan aset tetap	22.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	(23.725.023)	Net book value of fixed assets sold and write-off
Rincian rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 24)	(1.225.023)	Loss on sale and write-off of fixed assets - net (Note 24)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp6.911.148.611.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap milik Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp403.787.299.970 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp580.031.565.855 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Lippo General Insurance Tbk, PT BCA Finance, dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh entitas anak tertentu diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 17).

As of December 31, 2019, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used was amounted to Rp6,911,148,611.

As of December 31, 2019, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2019, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets with net book value of Rp403,787,299,970 are covered by insurance under blanket policies of Rp580,031,565,855 with several insurance companies which are third parties, such as PT Lippo General Insurance Tbk, PT BCA Finance, and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2019 and 2018, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a certain subsidiary acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	Cost
Biaya perolehan				
Saldo, 31 Desember 2017	1.433.629.939	9.773.141.521	11.206.771.460	<i>Balance, December 31, 2017</i>
Penambahan	-	138.795.000	138.795.000	<i>Additions</i>
Saldo, 31 Desember 2018	1.433.629.939	9.911.936.521	11.345.566.460	<i>Balance, December 31, 2018</i>
Penambahan	-	13.977.500	13.977.500	<i>Additions</i>
Saldo, 31 Desember 2019	1.433.629.939	9.925.914.021	11.359.543.960	<i>Balance, December 31, 2019</i>
Akumulasi amortisasi				
Saldo, 31 Desember 2017	-	(2.596.830.404)	(2.596.830.404)	<i>Accumulated amortization Balance, December 31, 2017</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.464.138.710)	(2.464.138.710)	<i>Amortization during the year</i>
Saldo, 31 Desember 2018	-	(5.060.969.114)	(5.060.969.114)	<i>Balance, December 31, 2018</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.479.829.346)	(2.479.829.346)	<i>Amortization during the year</i>
Saldo, 31 Desember 2019	-	(7.540.798.460)	(7.540.798.460)	<i>Balance, December 31, 2019</i>
Nilai buku neto				
Saldo, 31 Desember 2018	1.433.629.939	4.850.967.407	6.284.597.346	<i>Net book value Balance, December 31, 2018</i>
Saldo, 31 Desember 2019	1.433.629.939	2.385.115.561	3.818.745.500	<i>Balance, December 31, 2019</i>

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.479.829.346 dan Rp2.464.138.710, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

The details of intangible assets are as follows:

The value of software are amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 of Rp2,479,829,346 and Rp2,464,138,710, were presented as "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of December 31, 2019 dan 2018, there were no intangible assets pledged as collateral.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Grup terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2019 and 2018, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Group related to office rent, space rent and telephone line usage.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah		
PT Intikom Berlian Mustika	21.089.928.175	-
PT Johnson Com Indonesia	2.120.801.519	2.001.353.942
PT Cahaya Ceria Cemerlang	1.858.764.409	-
PT Communication Cable System Indonesia	1.126.964.531	-
PT Jejaring Mitra Persada	-	72.182.200.000
PT Inovasi Lintas Media	-	33.966.360.876
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	-	32.995.695.708
PT Merbau Prima Sakti	-	11.191.623.056
PT Era Bangun Jaya	-	5.076.264.158
PT NAP Info Lintas Media	-	4.320.000.000
PT Jembo Cable Tbk	-	3.576.584.000
PT Ketrosden Triasmitra	-	3.536.581.093
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	477.197.204	12.838.278.729
Total	26.673.655.838	181.684.941.562

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Lancar	460.984.011	181.509.588.142
1 - 30 hari	2.532.992.179	-
31 - 60 hari	472.500.000	-
61 - 90 hari	-	1.874.500
Lebih dari 90 hari	23.207.179.648	173.478.920
Total	26.673.655.838	181.684.941.562

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Beban bunga (Catatan 17)	11.643.055.556	9.179.075.329
Jasa pemeliharaan	3.611.794.904	945.660.000
Jasa tenaga ahli	1.429.046.000	1.144.146.000
Lain-lain	1.174.690.236	2.120.286.336
Total	17.858.586.696	13.389.167.665

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah		
PT Intikom Berlian Mustika	-	-
PT Johnson Com Indonesia	2.001.353.942	-
PT Cahaya Ceria Cemerlang	-	-
PT Communication Cable System Indonesia	-	-
PT Jejaring Mitra Persada	72.182.200.000	-
PT Inovasi Lintas Media	33.966.360.876	-
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	32.995.695.708	-
PT Merbau Prima Sakti	11.191.623.056	-
PT Era Bangun Jaya	5.076.264.158	-
PT NAP Info Lintas Media	4.320.000.000	-
PT Jembo Cable Tbk	3.576.584.000	-
PT Ketrosden Triasmitra	3.536.581.093	-
Lain-lain (each below Rp1,000,000,000)	12.838.278.729	-
Total	181.684.941.562	-

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Lancar	460.984.011	181.509.588.142
1 - 30 hari	2.532.992.179	-
31 - 60 hari	472.500.000	-
61 - 90 hari	-	1.874.500
Lebih dari 90 hari	23.207.179.648	173.478.920
Total	26.673.655.838	181.684.941.562

As of December 31, 2019 and 2018, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest expense (Note 17)
Maintenance fees
Professional fees
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Pasal 4 (2)	97.008	96.308
Pasal 21	148.095.363	155.132.698
Pasal 23	2.067.509	1.067.826
Pasal 25	1.636.453.653	422.167.667
Pasal 26	-	2.042.311
Pasal 29	7.933.000.502	356.837.014
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	1.040.329.611	3.552.144.533
Pasal 21	472.848.734	383.649.382
Pasal 23	401.623.538	87.471.589
Pajak Pertambahan Nilai	97.659.452	20.401.472
Total	11.732.175.370	4.981.010.800

15. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Company
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Subsidiaries
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax

Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.863.001	261.953.833
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.765.881.000	13.804.258.000
Total	21.079.744.001	14.066.211.833

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term
employee benefits liabilities
Long-term
employee benefits liabilities

Total

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2020 untuk periode 2019 dan tertanggal 29 Januari 2019 untuk periode 2018. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, dated January 31, 2020 for 2019 period and dated January 29, 2019 for 2018 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	5,42% - 8,19%	8,46%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 - 56 tahun/55 - 56 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	Turnover rate
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate	Disability rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	4.549.212.000	3.469.941.000	Current service cost
Beban bunga	1.154.823.000	605.783.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	790.582.000	Past service cost
Rugi (laba) aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	10.396.000	(2.029.000)	Current year actuarial loss (gain) recognized of other long-term benefits
Total	5.714.431.000	4.864.277.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	13.804.258.000	8.771.736.000	Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	5.714.431.000	4.864.277.000	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	1.247.192.000	168.245.000	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja	20.765.881.000	13.804.258.000	Employee benefits liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	13.804.258.000	8.771.736.000
Biaya jasa kini	4.549.212.000	3.469.941.000
Beban bunga	1.154.823.000	605.783.000
Biaya jasa lalu	-	790.582.000
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	1.257.588.000	166.216.000
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.765.881.000	13.804.258.000

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
	Perubahan tingkat diskonto	
Dampak pada nilai kini kewajiban	(1.379.379)	1.610.719
Dampak pada biaya jasa kini	(328.050)	383.830
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban	1.643.372	(1.431.362)
Dampak pada biaya jasa kini	393.385	(341.932)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
1 tahun	2.310.014.000	2.578.445.000
Antara 2 sampai 5 tahun	17.542.454.000	4.069.027.000
Di atas 5 tahun	164.924.151.000	142.803.420.000
Total	184.776.619.000	149.450.892.000

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing 12,88 dan 12,30 tahun.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial loss from changes in financial assumptions and experience adjustments

Present value of defined benefits

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of obligation
Effect on current service cost

Change in salary increase rate
Effect on present value of obligation
Effect on current service cost

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

1 year
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 are 12.88 and 12.30 years, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pokok Utang Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.400.000.000.000	4.500.000.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.475.000.000.000	795.647.148.955
Total	5.875.000.000.000	5.295.647.148.955
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	215.750.000.000	100.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.558.772.609)	(8.434.915.958)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	206.191.227.391	91.565.084.042
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.659.250.000.000	5.195.647.148.955
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.250.283.135)	(19.950.302.085)
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.640.999.716.865	5.175.696.846.870

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,00% per tahun (2018: 8,75%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	Principal Company
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Subsidiary
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Total
Current maturities of long-term bank loans	
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities	
Total current maturities - net	
Long-term bank loans - net of current maturities	
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities	
Total non-current maturities bank loans - net	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 8.75% to 9.00% per annum (2018: 8.75%) and will mature on December 20, 2024.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.500.000.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% per tahun (2018: 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021 (dengan opsi perpanjangan sampai dengan 18 Desember 2023).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas masing-masing sebesar Rp408.592.708.332 dan Rp181.733.055.555 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp8.938.888.889 dan Rp7.720.388.889 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2015, MAP, entitas anak, melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 April 2018, masa penarikan diperpanjang menjadi 84 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 19, 2018, the Company entered into a Special Transaction Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,500,000,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 9.00% to 9.25% per annum (2018: 9.00%) and will mature on December 18, 2021 (with extension option until December 18, 2023).

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in the associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loan of Rp408,592,708,332 and Rp181,733,055,555, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of December 31, 2019 and 2018, the related accrued interest expense of Rp8,938,888,889 and Rp7,720,388,889, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 17, 2015, MAP, a subsidiary, entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated April 12, 2018, the availability period has been extended to become 84 months.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 10) tertentu milik MAP, *Corporate Guarantee* dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang 2 (dua) tahun sejak penarikan pertama.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MAP belum menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 10) owned by MAP, Corporate Guarantee from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio at minimum of 1 (one) time.*
- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) time.*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% after 2019.*

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Credit investment facility Tranche A with a maximum credit limit of Rp1,475,000,000,000. This loan facility is used for repayment (refinancing) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.*

As of December 31, 2019, Tranche A credit investment facility was fully utilized by MAP.

- *Credit investment facility Tranche B with a maximum credit limit of Rp700,000,000,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.*

As of December 31, 2019, MAP has not yet utilized this facility.

The above loan facility bears with interest of 10% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 10) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku 2 (dua) tahun setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp120.406.228.377 dan Rp48.810.740.573, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp2.704.166.667 dan Rp1.458.686.440, dicatat sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 10) owned by MAP, all ownership of MAP's share and Letter of Undertaking (LOU) from IMI.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio at minimum of 1 (one) time.*
- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) time valid 2 (two) years after grace period Tranche B ends.*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid after grace period Tranche B ends.*

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp120,406,228,377 and Rp48,810,740,573, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of December 31, 2019 and 2018, the related accrued interest expense of Rp2,704,166,667 and Rp1,458,686,440, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja
Anthoni Salim Masyarakat	3.588.278.023	25,30%	897.069.505.750	Anthoni Salim Public
(masing-masing di bawah 5%)	1.067.360.808	7,53%	266.840.202.000	(each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2019 and 2018 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 an 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait Biaya penerbitan saham	3.500.000.000.000 (18.149.621.614)	Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received Share issuance costs
Neto	3.481.850.378.386	Net

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 14 tanggal 19 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 36 tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

20. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 14 dated June 19, 2019, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 36 dated June 28, 2018, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga:</u>		
Serat optik	252.987.506.817	126.233.258.023
E-commerce daily deals	26.784.319	67.306.634
<u>Pihak berelasi: (Catatan 29)</u>		
Serat optik	4.783.331.883	3.488.252.127
Total	257.797.623.019	129.788.816.784

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Total:		
PT Cyberindo Aditama	104.329.441.097	71.346.319.753
PT XL Axiata Tbk	37.713.910.512	19.768.353.539
Persentase:		
PT Cyberindo Aditama	40,47%	54,97%
PT XL Axiata Tbk	14,63%	15,23%

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Penyusutan (Catatan 10)	128.825.640.024	70.179.771.685
Sewa	54.793.335.023	24.793.351.891
Gaji dan imbalan kerja	21.840.861.705	12.265.839.326
Perbaikan dan pemeliharaan	12.834.035.859	5.724.620.731
Biaya administrasi	3.599.093.785	2.077.103.375
Internet	3.545.431.220	3.665.930.470
Transportasi	1.837.658.168	1.155.505.686
Jamuan	1.046.923.169	715.286.222
Iklan dan promosi	769.077.832	1.232.817.963
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	906.983.249	415.515.454
Total	229.999.040.034	122.225.742.803

21. REVENUES

This account consists of:

<u>Third parties:</u>
Fiber optic
E-commerce daily deals
<u>Related party: (Note 29)</u>
Fiber optic
Total

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

Total:
PT Cyberindo Aditama
PT XL Axiata Tbk
Percentage:
PT Cyberindo Aditama
PT XL Axiata Tbk

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Depreciation (Note 10)
Rental
Salaries and employee benefits
Repair and maintenance
Administration fee
Internet
Transportation
Entertainment
Advertising and promotion
Others (each below Rp500,000,000)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji dan imbalan kerja	68.552.711.412	56.641.075.821	Salaries and employee benefits
Sewa dan <i>service charge</i>	11.432.950.662	12.041.697.799	Rental and service charge
Penyusutan (Catatan 10)	10.080.352.695	9.112.081.297	Depreciation (Note 10)
Telekomunikasi, air dan listrik	8.086.016.702	5.612.699.872	Telecommunication, water and electricity
Jasa tenaga ahli	7.815.167.552	8.468.834.880	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	3.479.543.238	1.962.768.367	Repair and maintenance
Transportasi	2.781.014.381	2.188.021.084	Transportation
Amortisasi (Catatan 11)	2.479.829.346	2.464.138.710	Amortization (Note 11)
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.875.837.444	1.524.160.073	Stationery and office supplies
Perijinan dan pajak	1.689.553.444	1.102.787.930	Licenses and taxes
Jamuan	1.359.589.809	1.624.730.271	Entertainment
Biaya administrasi	1.190.048.694	864.205.569	Administration fee
Asuransi	927.272.072	763.287.477	Insurance
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp500.000.000))	557.602.123	413.626.192	Others (each below Rp500,000,000)
Total	122.307.489.574	104.784.115.342	Total

24. BEBAN LAINNYA

24. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 7)	4.459.633.607	1.308.442.777	Allowance for impairment losses of trade receivables - net (Note 7)
Beban pajak dan denda	1.897.279.866	366.431.288	Tax expenses and fines
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 10)	-	1.225.023	Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	111.107.479	501.596.332	Others
Total	6.468.020.952	2.177.695.420	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	497.802.511.806	186.791.534.748	Income from short-term investment (Note 6)
Pendapatan bunga	9.438.129.264	14.147.316.134	Interest income
Total	507.240.641.070	200.938.850.882	Total

25. FINANCE INCOME

This account consists of:

26. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban bunga (Catatan 17)	528.998.936.709	230.543.796.128	Interest expenses (Note 17)
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 31)	12.998.037.298	8.144.188.085	Amortization of transaction costs of bank loans (Note 31)
Lain-lain	75.841.888	116.160.354	Others
Total	542.072.815.895	238.804.144.567	Total

26. FINANCE COSTS

This account consists of:

27. PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(21.395.887.364)	(2.976.487.016)	Income tax expense - current Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	291.727.716	283.104.160	Income tax benefit (expense) - deferred Company
Entitas anak	(560.181.068)	(511.342.476)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(21.664.340.716)	(3.204.725.332)	Income tax expense - net

27. INCOME TAX

The details of Income tax expense - net of the Group are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

27. INCOME TAX (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	540.808.402.281	286.072.851.383	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	203.892.067.067	133.551.282.539	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Penambahan depresiasi entitas anak	669.713.293	558.094.411	<i>Additional depreciation in subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	745.370.182.641	420.182.228.333	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.158.234.000	1.133.466.000	<i>Provision of employee benefits - net of payments</i>
Penyusutan	8.676.862	(1.049.356)	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	10.841.275.642	37.194.781.407	<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	3.539.405.165	(23.682.777.428)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Donasi, jamuan dan representasi	136.132.880	133.400.139	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Beban pajak dan denda	106.921.708	97.489.210	<i>Tax expenses and fines</i>
Penyusutan	89.286.458	66.328.385	<i>Depreciation</i>
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	25.927.537	30.264.661	<i>Employee benefits in kind and others</i>
Laba dari entitas asosiasi	(675.692.493.438)	(423.248.183.288)	<i>Income from associates</i>
Laba kena pajak	85.583.549.455	11.905.948.063	Taxable income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

27. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable and estimated claim for tax refund is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(21.395.887.364)	(2.976.487.016)	Income tax expense - current The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(21.395.887.364)	(2.976.487.016)	Consolidated income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan			Less prepaid taxes: The Company
Pasal 25	13.462.886.862	2.619.650.002	Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	3.764.564.424	1.897.908.125	Article 23
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	17.227.451.286	4.517.558.127	Consolidated prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan Perusahaan	7.933.000.502	356.837.014	Income tax payable The Company
Utang pajak penghasilan konsolidasian	7.933.000.502	356.837.014	Consolidated income tax payable
Taksiran tagihan pajak Entitas anak	3.764.564.424	1.056.608.675	Estimated claim for tax refund Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak konsolidasian	3.764.564.424	1.056.608.675	Consolidated estimated claim for tax refund

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

The details of the estimated claim for tax refund based on fiscal year as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2017	1.131.215.509	1.131.215.509	Overpayments of corporate income tax: Year 2017
Entitas anak			Subsidiary
Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2019	3.764.564.424	-	Overpayments of corporate income tax: Year 2019
Tahun 2018	1.056.608.675	1.056.608.675	Year 2018
Tahun 2017	-	841.299.450	Year 2017
Total	5.952.388.608	3.029.123.634	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp1.131.215.509 sesuai jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan.

Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

MAP

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

Pada tanggal 5 Januari 2018, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2016 sebesar Rp20.334.765.113 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp20.353.089.052, MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp18.323.939 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2019, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2017 sebesar Rp30.923.671.937 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp31.071.807.437. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp148.135.500 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

Pada tanggal 3 Maret 2020, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN dari masa Maret sampai dengan November 2018 sebesar Rp1.105.107.329. MAP setuju atas keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar tersebut sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

27. INCOME TAX (continued)

The Company

2017 Corporate Income Tax

On November 28, 2019, The Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp1,131,215,509 that was claimed by the Company.

The Company has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

MAP

2016 Value Added Tax ("VAT")

On January 5, 2018, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2016 VAT amounting to Rp20,334,765,113 out of Rp20,353,089,052, MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp18,323,939 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2018.

2017 Value Added Tax ("VAT")

On January 11, 2019, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 VAT amounting to Rp30,923,671,937 out of Rp31,071,807,437. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp148,135,500 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

2018 Value Added Tax ("VAT")

On March 3, 2020, MAP received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for VAT period from March until November 2018 amounting to Rp1,105,107,329. MAP has agreed with such decision and recorded that underpayment as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 25 April 2018, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp440.985.363 sesuai jumlah restitusi yang diklaim oleh MAP.

MAP telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 12 Juli 2019, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp784.385.223 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp841.299.450. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp56.914.227 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	540.808.402.281	286.072.851.383	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	203.892.067.067	133.551.282.539	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Penambahan depresiasi entitas anak	669.713.293	558.094.411	<i>Additional depreciation in subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	745.370.182.641	420.182.228.333	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(186.342.545.660)	(105.045.557.084)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>

27. INCOME TAX (continued)

MAP (continued)

2016 Corporate Income Tax

On April 25, 2018, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2016 corporate income tax amounting to Rp440,985,363 that was claimed by MAP.

MAP has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

2017 Corporate Income Tax

On July 12, 2019, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp784,385,223 out of Rp841,299,450. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp56,914,227 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.710.318.911)	(9.298.695.352)	<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(884.851.291)	5.920.694.357	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Donasi, jamuan dan representasi	(34.033.220)	(33.350.035)	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Beban pajak dan denda	(26.730.427)	(24.372.303)	<i>Tax expenses and fines</i>
Penyusutan	(22.321.615)	(16.582.096)	<i>Depreciation</i>
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	(6.481.884)	(7.566.165)	<i>Employee benefits in kind and others</i>
Laba dari entitas asosiasi	168.923.123.360	105.812.045.822	<i>Income from associates</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(21.104.159.648)	(2.693.382.856)	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - entitas anak	(560.181.068)	(511.342.476)	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi - neto	(21.664.340.716)	(3.204.725.332)	Consolidated income tax expense - net

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019				
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.451.064.500	1.428.607.750	311.798.000	5.191.470.250	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(2.128.693.490)	(2.811.969.504)	-	(4.940.662.994)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	925.264.557	1.114.908.402	-	2.040.172.959	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Total	2.247.635.567	(268.453.352)	311.798.000	2.290.980.215	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. INCOME TAX (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Aset tetap	2.192.934.000 (357.275.230)	1.216.069.250 (1.771.418.260)	42.061.250 -	3.451.064.500 (2.128.693.490)	Long-term employee benefits liabilities Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	598.153.863	327.110.694	-	925.264.557	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	2.433.812.633	(228.238.316)	42.061.250	2.247.635.567	Total

28. DASAR LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	523.050.243.931	289.411.094.974	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Dasar Laba per saham	36,88	20,40	Basic Earnings per share

29. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- (i) PT Indomarco Prismatama merupakan entitas asosiasi.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related party:

- (i) PT Indomarco Prismatama is an associated company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

Details of balances with related party:

	31 Desember/December 31,				
	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>					<u>Trade receivables (Note 7)</u>
PT Indomarco Prismaatama	657.120.594	0,00	1.291.866.832	0,01	PT Indomarco Prismaatama
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)</u>					<u>Allowance for impairment losses (Note 7)</u>
PT Indomarco Prismaatama	-	-	(20.691.723)	(0,00)	PT Indomarco Prismaatama
Neto	657.120.594	0,00	1.271.175.109	0,01	Net

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transaction with related party:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}	
<u>Pendapatan (Catatan 21)</u>					<u>Revenues (Note 21)</u>
PT Indomarco Prismaatama	4.783.331.883	1,86	3.488.252.127	2,69	PT Indomarco Prismaatama

^{**)} persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

^{**)} percentage to total consolidated revenues

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of Group for employee services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
	Dewan Komisaris	2.823.470.000	
Direksi	15.679.375.314	17.804.091.943	Board of Directors
Total	18.502.845.314	20.493.271.943	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember/December 31,				
2019		2018		
Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
				United States dollar
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<i>Cash in bank</i>
Kas di bank	15.247	211.942.444	11.171	161.775.216
Utang lain-lain	14.754	205.098.602	-	-
				<i>Other payable</i>
Aset dalam mata uang asing - neto	493	6.843.842	11.171	161.775.216
				Asset in foreign currency - net

30. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
<u>31 Desember 2019</u>			<u>December 31, 2019</u>
Rupiah	+100	(56.164.478.455)	Rupiah
Rupiah	-100	56.164.478.455	Rupiah
<u>31 Desember 2018</u>			<u>December 31, 2018</u>
Rupiah	+100	(25.193.173.385)	Rupiah
Rupiah	-100	25.193.173.385	Rupiah

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan hutang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from bank loan and consumer financing payables. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and other payable denominated in United States dollar.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan dalam Catatan 30.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
			<u>December 31, 2019</u>
<u>31 Desember 2019</u>			<i>US dollar</i>
Dolar AS	+1%	68.438	<i>US dollar</i>
Dolar AS	-1%	(68.438)	<i>US dollar</i>
			<u>December 31, 2018</u>
<u>31 Desember 2018</u>			<i>US dollar</i>
Dolar AS	+1%	1.617.752	<i>US dollar</i>
Dolar AS	-1%	(1.617.752)	<i>US dollar</i>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary asset and liability of the Group denominated in foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 are presented in Note 30.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments, other current financial assets and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	
Kas di bank dan setara kas	158.223.445.567	158.223.445.567	342.252.511.144	342.252.511.144	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	30.771.189.944	30.771.189.944	-	-	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	4.244.000.000.000	4.244.000.000.000	4.142.000.000.000	4.142.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto	145.646.690.340	145.646.690.340	94.195.012.523	94.195.012.523	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	71.785.439.973	71.785.439.973	12.247.275.877	12.247.275.877	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	97.493.900	97.493.900	236.639.924	236.639.924	Loan to employees
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.404.955.845	2.404.955.845	6.054.886.725	6.054.886.725	Other non-current financial assets
Total	4.652.929.215.569	4.652.929.215.569	4.596.986.326.193	4.596.986.326.193	Total

*) Tidak terdapat bagian yang dijamin atau penambahan kredit lainnya atau perjanjian *offsetting* yang mempengaruhi eksposur maksimum.

*) There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Grup mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that it will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, the Group seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	26.673.655.838	-	-	-	26.673.655.838	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.794.705.674	-	-	-	20.794.705.674	Other payables - third parties
Beban akrual	17.858.586.696	-	-	-	17.858.586.696	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.863.001	-	-	-	313.863.001	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	215.750.000.000	805.250.000.000	4.854.000.000.000	-	5.875.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	483.219.369	93.322.267	-	-	576.541.636	Consumer financing payables
Total	281.874.030.578	805.343.322.267	4.854.000.000.000	-	5.941.217.352.845	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(27.809.055.744)	Unamortized transaction costs
Total					5.913.408.297.101	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	181.684.941.562	-	-	-	181.684.941.562	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.330.306.471	-	-	-	6.330.306.471	Other payables - third parties
Beban akrual	13.389.167.665	-	-	-	13.389.167.665	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	-	-	-	261.953.833	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	100.000.000.000	363.455.315.749	4.332.191.833.206	500.000.000.000	5.295.647.148.955	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	853.038.495	575.896.934	-	-	1.428.935.429	Consumer financing payables
Total	302.519.408.026	364.031.212.683	4.332.191.833.206	500.000.000.000	5.498.742.453.915	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(28.385.218.042)	Unamortized transaction costs
Total					5.470.357.235.873	Total

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	5.267.261.930.912	566.930.976.046	-	12.998.037.298	-	5.847.190.944.256	Bank loans
Utang obligasi wajib konversi	120.000.000.000	138.000.000.000	-	-	-	258.000.000.000	Mandatory convertible bonds
Utang pembiayaan konsumen	1.428.935.429	(929.217.223)	-	-	76.823.430	576.541.636	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.388.690.866.341	704.001.758.823	-	12.998.037.298	76.823.430	6.105.767.485.892	Total liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	2.230.474.854.690	3.028.642.888.137	-	8.144.188.085	-	5.267.261.930.912	Bank loans
Utang obligasi wajib konversi	-	120.000.000.000	-	-	-	120.000.000.000	Mandatory convertible bonds
Utang pembiayaan konsumen	1.521.796.106	(959.514.749)	750.493.718	-	116.160.354	1.428.935.429	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.231.996.650.796	3.147.683.373.388	750.493.718	8.144.188.085	116.160.354	5.388.690.866.341	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)**

a. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There are no changes to the existing objectives, policies and processes for the year ended December 31, 2019.

32. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	158.254.338.410	158.254.338.410	342.283.403.987	342.283.403.987
Aset keuangan lancar lainnya	30.771.189.944	30.771.189.944	-	-
Investasi jangka pendek	4.244.000.000.000	4.244.000.000.000	4.142.000.000.000	4.142.000.000.000
Piutang usaha - neto	145.646.690.340	145.646.690.340	94.195.012.523	94.195.012.523
Piutang lain-lain - pihak ketiga	71.785.439.973	71.785.439.973	12.247.275.877	12.247.275.877
Pinjaman karyawan	97.493.900	97.493.900	236.639.924	236.639.924
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.404.955.845	2.404.955.845	6.054.886.725	6.054.886.725
Total	4.652.960.108.412	4.652.960.108.412	4.597.017.219.036	4.597.017.219.036
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	26.673.655.838	26.673.655.838	181.684.941.562	181.684.941.562
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.794.705.674	20.794.705.674	6.330.306.471	6.330.306.471
Beban akrual	17.858.586.696	17.858.586.696	13.389.167.665	13.389.167.665
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.863.001	313.863.001	261.953.833	261.953.833
Utang bank	5.847.190.944.256	5.875.000.000.000	5.267.261.930.912	5.295.647.148.955
Utang pembiayaan konsumen	576.541.636	576.541.636	1.428.935.429	1.428.935.429
Total	5.913.408.297.101	5.941.217.352.845	5.470.357.235.872	5.498.742.453.915

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Short-term investments
Trade receivables - net
Other receivables - third parties
Loan to employees
Other non-current financial assets

Total

Financial Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Consumer financing payables

Total

33. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola oleh Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**32. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

33. OPERATING SEGMENTS

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statement. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on the Group basis and are not allocated to operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan e-commerce yang menawarkan daily deals voucher diskon dari merchant pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty dan Services. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia mulai dari 19 sampai dengan 40 tahun.

Serat optik

Serat optik adalah sebuah dasar untuk proses digitalisasi di masa depan dimana media memiliki kecepatan konstan yang lebih tinggi, tingkat keamanan yang lebih tinggi, cakupan yang luas, dan kapasitas penyebaran data yang jauh lebih besar bila dibandingkan dengan teknologi yang sudah ada. Sebagai penyedia layanan infrastruktur, Perusahaan memakai teknologi yang dapat memfasilitasi bisnis model yang terintegrasi antara penyedia layanan, pemberi layanan TV, dan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Serat Optik/ Fiber Optic	E-commerce Daily Deals/ E-commerce Daily Deals	Total/ Total	
Pendapatan				Revenues
Jasa kepada pelanggan	257.770.838.700	26.784.319	257.797.623.019	Services to customers
Hasil segmen	257.770.838.700	26.784.319	257.797.623.019	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			675.692.493.438	Unallocated income
Laba usaha			575.640.577.106	Profit from operations
Penghasilan keuangan			507.240.641.070	Finance income
Biaya keuangan			(542.072.815.895)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			540.808.402.281	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini			(21.395.887.364)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan			(268.453.352)	Income tax expense - deferred
Laba tahun berjalan			519.144.061.565	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			(110.440.712.710)	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan			408.703.348.855	Total comprehensive income for the year
Aset segmen			15.484.342.922.485	Segment assets
Liabilitas segmen			5.949.260.469.655	Segment liabilities
Depresiasi			138.905.992.719	Depreciation
Pengeluaran modal			476.434.131.533	Capital expenditures

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

E-commerce daily deals

OgahRugi is an e-commerce that offers daily deals discount vouchers from merchant. The available voucher categories are Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty and Services. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with age range from 19 to 40 years.

Fiber optic

Fiber optic is the backbone for future digitalization where this media has a constant higher speed, high level of security, wide coverage and capacity of data transmission much wider when compared to existing technologies. As an infrastructure service provider, the Company adopts net neutrality and technology that can facilitate business model integration among any interest service provider, pay TV provider and cellular telecommunication provider in Indonesia.

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group business segments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group business segments: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018			
	Serat Optik/ Fiber Optic	E-commerce Daily Deals/ E-commerce Daily Deals	Total/ Total
Pendapatan			
Jasa kepada pelanggan	129.721.510.150	67.306.634	129.788.816.784
Hasil segmen	129.721.510.150	67.306.634	129.788.816.784
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			423.248.183.288
Laba usaha			323.938.145.068
Penghasilan keuangan			200.938.850.882
Biaya keuangan			(238.804.144.567)
Laba sebelum pajak penghasilan			286.072.851.383
Beban pajak penghasilan - kini			(2.976.487.016)
Beban pajak penghasilan - tangguhan			(228.238.316)
Laba tahun berjalan			282.868.126.051
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			165.132.570.664
Total laba komprehensif tahun berjalan			448.000.696.715
Aset segmen			14.527.983.724.288
Liabilitas segmen			5.489.148.983.944
Depresiasi			79.291.852.982
Pengeluaran modal			393.846.317.319

34. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui Utang usaha	24.568.348.562	181.468.621.166
Utang pembiayaan konsumen	-	750.493.718

**34. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

Significant non-cash transactions :

CASH	FLOW
	Acquisition of vehicles through: Trade payables Consumer financing payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FAST pada tanggal 28 Januari 2020, pemegang saham FAST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham FAST (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham;
- Jumlah seluruh saham FAST semula 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham; dan
- Jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 715.057.746 saham menjadi 1.430.115.492 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

b. Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan menerima surat Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan dari PT Mega Eraraharja, pemegang saham pengendali, terkait dengan penjualan sebagian saham Perusahaan, sehingga susunan kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.855.443.869	27,18%	963.860.967.250	PT Megah Eraraharja
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.069.505.750	Anthoni Salim
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.158.346.708	8,17%	289.586.677.000	Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

c. Pada tanggal 15 April 2020 dan 30 April 2020, MAP melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit Tranche B (Catatan 17) masing-masing senilai Rp38.166.368.856 dan Rp150.091.770.192.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of FAST dated January 28, 2020, the shareholder of FAST approved the following:

- The decrease in the nominal amount of FAST's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp50 per share;
- The total number of FAST's shares increased from 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares; and
- The total number of issued and fully paid shares increased from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.

After the above stock split, the Company's share ownership in FAST increased from 715,057,746 shares to become 1,430,115,492 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in FAST.

b. On March 10, 2020, The Company has received Letter of Change in Share Ownership of the Company from PT Mega Eraraharja, the controlling shareholder, related to sale of the certain Company's shares, resulting the composition of the Company's share ownership as follows:

c. On April 15, 2020 and April 30, 2020, MAP has drawdown the credit facility of Tranche B (Note 17) amounting to Rp38,166,368,856 and Rp150,091,770,192, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- d. Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), Indeks Harga Obligasi Gabungan ("ICBI") dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Grup belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- d. *The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.*

As of the date of these consolidated financial statement, there has been declined in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Group's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statement when they are known and can be estimated.

- e. *On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Referensi Peraturan OJK

No. 29/POJK.04/2016:

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016:
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

OJK Reference No. 29/POJK.04/2016:

Annual Report of Public Company and SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016:
Form and Content of Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.		4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;		1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);		2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;		3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;		4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;		5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;		6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;		8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan		9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;		10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;		b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan		3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;		4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;		6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;		1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;		a) address;
b) nomor telepon;		b) telephone number;
c) nomor faksimile;		c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan		d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;		e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;		4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;		5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;

Keterangan	Halaman Page	Description
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;		6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:		7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;		b) latest photograph;
c) usia;		c) age;
d) kewarganegaraan;		d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;		e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan		g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;		h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;		a) name;
b) foto terbaru;		b) latest photograph;
c) usia;		c) age;
d) kewarganegaraan;		d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;		e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);		g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan		h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;		9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;		10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;		c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;		a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;		b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan		c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;		d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;		13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;

Keterangan	Halaman Page	Description
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);		14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);		15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);		16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;		17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan		18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:		19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;		a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan		b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);		c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan		b) income/sales; and
c) profitabilitas;		c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a. current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;		c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;		e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;		3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;		4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;		5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:		6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;		a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;		a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan		b) objective of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);		8) material information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;		9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:		10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau		c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:		11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (<i>capital structure</i>);		c) capital structure; or
d) kebijakan dividen; atau		d) dividend policy;
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;		12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:		13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;		a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:		14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:		15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;		b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;		e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan		16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);		17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:		1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;		b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;		c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;		d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:		e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:		f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;		g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;		b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;		c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;

Keterangan	Halaman Page	Description
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;		d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:		e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan		(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;		(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan		f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:		g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;		(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:		4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the committee;
b) usia;		b) age;
c) kewarganegaraan;		c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:		5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the Committee;
b) usia;		b) age;
c) kewarganegaraan;		c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;		f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;		g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;		h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;		i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;		l) brief description on the activities of the committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		6) Corporate Secretary, including:
a) nama;		a) name;
b) domisili;		b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan		e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;		a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan		(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;		f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan		g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		9) risk management system implemented by the company, at least includes:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:		10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;		a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);		11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:		12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;		a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);		13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:		14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;		d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:		15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;		b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;		c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) results from violation report handling, at least includes:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;		(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:		16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:		a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;		(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan		(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;		(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:		b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;		(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;		(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;		(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;		(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;		(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan		(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;		(7) mechanism for filling complaint on employment issues;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:		c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;		(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;		(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;		(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan		(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);		(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:		d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;		(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan		(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.		(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan		2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;		3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i. Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting

Keterangan	Halaman Page	Description
<p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>		<p>Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.</p>

Advancing Networks

Memajukan Jaringan



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Kantor Pusat:

Wisma Indocement Lt. 10

Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71

Jakarta 12910

Telp : +62 21 2941709

Fax : +62 21 2941701

Email : corporatesecretary@indoritel.co.id

www.indoritel.co.id